

Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap



# LAPORAN TAHUNAN 2023

Pelabuhan Perikanan Nusantara  
**Pengambengan**





## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, laporan tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan tahun 2023 dapat kami selesaikan. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi PPN Pengambangan selama tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait target operasional, keuangan, dan program-

program tertentu yang telah dilaksanakan.

Bali dikenal sebagai salah satu destinasi pariwisata utama dunia, namun juga memiliki potensi besar dalam sektor perikanan tangkap. Dengan keanekaragaman hayati laut yang melimpah, Bali menjadi pusat perikanan penting di Indonesia. PPN Pengambangan dan Pelabuhan Umum Benoa berperan sebagai pusat kegiatan penangkapan, pengolahan, dan distribusi hasil perikanan, serta memberikan dukungan bagi kesejahteraan nelayan lokal dan industri perikanan di daerah sekitarnya

Pada tahun 2023, PPN Pengambangan mencatat peningkatan signifikan dalam pendaratan ikan, mencapai 14.057 ton, atau rata-rata produksi sebesar 50,38 ton per hari dan di PU Benoa pendaratan ikan mencapai 47.269 ton atau rata-rata 130 ton per hari, pencapaian tersebut menuntut upaya lebih dalam meningkatkan pelayanan dan pengelolaan. Kami juga berbangga bahwa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan dari Sumber Daya Alam (SDA) ataupun non SDA mencapai angka yang memuaskan, menunjukkan keseriusan efektivitas pengelolaan pelabuhan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pegawai PPN Pengambangan, nelayan, pengusaha, dan seluruh masyarakat yang terlibat dalam operasional PPN



Pengambengan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kontribusi yang telah diberikan.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah strategis di masa depan, demi pengelolaan pelabuhan yang lebih baik dan berkelanjutan. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di sektor perikanan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Pengambengan, Januari 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara  
Pengambengan



Andi Mannoengi, S.St.Pi, M.Pi



## DAFTAR ISI

JUDUL	
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang .....	1
1. 2. Tujuan.....	3
1. 3. Ruang Lingkup .....	3
BAB II. PROFILE PPN PENGAMBENGAN.....	4
2.1. Lokasi dan Sejarah PPN Pengambengan .....	4
2.2. Struktur dan Organisasi .....	5
2.3. Komposisi Pegawai .....	7
2.4. Alokasi Anggaran.....	8
2.5. Fasilitas dan Operasional .....	9
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN .....	13
3.1. Pelaksanaan Kegiatan Operasional Pelabuhan.....	13
3.1.1. Publikasi Pelabuhan Perikanan.....	13
3.1.2. Statistik Perikanan Tangkap .....	24
3.1.3. Pelayanan Mutu Hasil Tangkapan.....	27
3.1.4. Pelayanan Dokumen Persyaratan Ekspor.....	32
3.1.5. Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan.....	39
3.1.6. PNBK Pasca Produksi.....	41
3.1.7. Sosialisasi dan Bimbingan Tenis Operasional Pelabuhan.....	42



3.2.	Pelaksanaan Kegiatan Kesyahbandaran .....	47
3.2.1.	Pelayanan SPB.....	47
3.2.2.	Pelayanan Log Book Penangkapan Ikan .....	49
3.2.3.	Penerbitan STLBKK .....	54
3.2.4.	Pelayanan Penerbitan SHTI.....	55
3.2.5.	Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Berpangkalan dan Pendaratan Ikan dan Surat Kepatuhan Kapal (Pendaftaran kapal di RFMO).....	62
3.2.6.	Operasional KM. Lumba-Lumba .....	63
3.2.7.	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kesyahbandaran .....	64
3.3.	Pelaksanaan Kegiatan Tata Kelola dan Pelayanan Usaha .....	66
3.3.1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	66
3.3.2.	Pelaksanaan Pemeliharaan dan Pembangunan .....	69
3.3.3.	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Tata Kelola dan Pelayanan Usaha.....	72
3.4.	Pelaksanaan Kegiatan Dukungan Manajerial .....	73
3.4.1.	Pelaksanaan Anggaran.....	73
3.4.2.	Pengelolaan Administrasi Persuratan .....	76
3.4.3.	Pengelolaan Kepegawaian .....	79
3.4.4.	Pelaksanaan K5 .....	83
3.4.5.	Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).....	85
BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA .....		89
4.1.	Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan .....	89
4.2.	Kelompok Kerja Kesyahbandaran .....	91
4.3.	Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha .....	93
4.4.	Kelompok Kerja Dukungan Manajerial .....	96



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran.....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Pengambengan .....	7
--	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian .....	8
Tabel 2.	Pagu Anggaran DIPA TA 2023 berdasarkan jenis belanja .....	8
Tabel 3.	Pagu Anggaran DIPA TA 2023 berdasarkan jenis keluaran (output).....	9
Tabel 4.	Fasilitas Pokok PPN Pengambengan.....	9
Tabel 5.	Fasilitas Fungsional PPN Pengambengan .....	10
Tabel 6.	Fasilitas Penunjang PPN Pengambengan .....	11
Tabel 7.	Jumlah kapal yang berpangkalan di PPN Pengambengan .....	11
Tabel 8.	Jumlah kapal yang berpangkalan di PU. Bena .....	12
Tabel 9.	Data Frekuensi Kunjungan Kapal di PPN Pengambengan Tahun 2023.....	14
Tabel 10.	Frekuensi kunjungan kapal di PU. Bena tahun 2023 .....	15
Tabel 11.	Pendaratan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2023 .....	16
Tabel 12.	Pendaratan Ikan di PU. Bena Tahun 2023 .....	17
Tabel 13.	Frekuensi Pendaratan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2019 – 2023.....	18
Tabel 14.	Jumlah Ikan Yang Didaratkan di PPN Pengambengan Tahun 2023 (Per jenis Ikan) .....	19
Tabel 15.	Penyaluran Es di PPN Pengambengan Tahun 2023.....	21
Tabel 16.	Volume penyaluran BBM Solar oleh PT. Dua Berjaya Tahun 2023.....	23
Tabel 17.	Distribusi Hasil Tangkapan Di PPN Pengambengan Tahun 2023 .....	24
Tabel 18.	Statistik hasil tangkapan berdasarkan jenis ikan .....	25
Tabel 19.	Rekap data statistik PPN Pengambengan Tahun 2023.....	27
Tabel 20.	Jumlah Penerbitan Dokumen IPI, SKH-IPI dan S-CPIB .....	29
Tabel 21.	Jumlah Sertifikat CPIB yang telah diterbitkan.....	31
Tabel 22.	Data Penerbitan CDS CCSBT di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Bena.....	34



Tabel 23. Data Penerbitan IOTC dan ICCAT <i>Statistical Document</i> di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa.....	37
Tabel 24. Capaian evaluasi kinerja PPN Pengambengan semester I .....	39
Tabel 25. Capaian evaluasi kinerja PPN Pengambengan semester II .....	40
Tabel 26. Capaian PNBP Pasca Produksi di PU Benoa .....	42
Tabel 27. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek CPIB .....	43
Tabel 28. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Tahun 2021 – 2023....	48
Tabel 29. Data penerbitan SPB di PU. Benoa .....	49
Tabel 30. Logbook Penangkapan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2023 .....	50
Tabel 31. Jumlah Logbook yang Diterima di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa.....	51
Tabel 32. Jumlah Produksi Tangkapan Ikan Berdasarkan Logbook Penangkapan Ikan .....	51
Tabel 33. Aktivasi-Verifikasi E-logbook Penangkapan Ikan di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa Tahun 2023 .....	53
Tabel 34. Penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor (STBL) Kapal Perikanan di PPN Pengambengan .....	54
Tabel 35. Data Penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa.....	56
Tabel 36. Negara Tujuan Ekspor Ikan Hasil Tangkapan Berdasarkan SHTI.....	59
Tabel 37. Data Penerbitan Surat Berpangkalan dan Pendaratan Ikan serta Surat Kepatuhan Kapal Untuk Pendaftaran RFMO .....	63
Tabel 38. Penerbitan sertifikat kecakapan nelayan .....	65
Tabel 39. Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2022 dan 2023.....	67
Tabel 40. Realisasi PNBP Tahun 2023 .....	68
Tabel 41. Investor yang sudah masuk PPN Pengambengan .....	70
Tabel 42. Penyerapan Tenaga Kerja pada Tahun 2023.....	70
Tabel 43. Realisasi Anggaran Sampai dengan 31 Desember 2023 .....	75
Tabel 44. Pagu dan Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2023 .....	75
Tabel 45. Jumlah Surat Masuk dan Keluar di PPN Pengambengan Tahun 2023.....	77



Tabel 46. Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian .....	79
Tabel 47. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin .....	79
Tabel 48. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan .....	80
Tabel 49. Komposisi ASN Berdasarkan pangkat/golongan .....	80
Tabel 50. Komposisi pegawai berdasarkan posisi penugasan .....	80
Tabel 51. Komposisi pegawai berdasarkan lokasi penugasan .....	81
Tabel 52. Kenaikan Pangkat.....	81
Tabel 53. Kenaikan Gaji Berkala .....	82
Tabel 54. Data personil satpam PPN Pengambangan tahun 2023 .....	84
Tabel 55. Personil tenaga kebersihan PPN Pengambangan tahun 2023 .....	84
Tabel 56. Pengadaan Peralatan dan Mesin PPN Pengambangan tahun 2023 ....	85
Tabel 57. Pengadaan Gedung dan Bangunan PPN Pengambangan tahun 2023	87
Tabel 58. Penghapusan PPN Pengambangan tahun 2023 .....	87



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Trend Produksi PPN Pengambengan tahun 2014 – 2023 .....	18
Grafik 2. Frekuensi Pendaratan ikan di PPN Pengambengan tahun 2019 – 2023 .....	19
Grafik 3. Pendaratan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2023 .....	20
Grafik 4. Jenis ikan dominan yang di daratkan di PPN Pengambengan Tahun 2023 .....	20
Grafik 5. Jumlah Penerbitan Dokumen IPI, SKH-IPI dan S-CPIB .....	29
Grafik 6. Data Penangkapan dan Ekspor SBT di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa .....	35
Grafik 7. Data Ekspor <i>Bigeye Tuna</i> dan <i>Swordfish</i> di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa .....	38
Grafik 8. Data Penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa .....	57
Grafik 9. Negara-negara Tujuan Ekspor Utama Ikan Hasil Tangkapan di Pelabuhan Benoa Tahun 2023 .....	61
Grafik 10. Registrasi Persuratan PPN Pengambengan Tahun 2023 .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Fasilitas Pokok PPN Pengambangan .....	101
Lampiran 2. Foto Fasilitas Fungsional PPN Pengambangan.....	104
Lampiran 3. Foto Fasilitas Penunjang PPN Pengambangan.....	112
Lampiran 4. Foto Kegiatan Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2023 .....	117
Lampiran 5. Daftar Nama Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan Tahun 2023 .....	179
Lampiran 6. Daftar Nama Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan Yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 .....	183
Lampiran 7. Daftar Nama Pegawai PPN Pengambangan Yang Memperoleh Kenaikan Pangkat Pada Tahun 2023.....	190
Lampiran 8. Daftar Nama Pegawai PPN Pengambangan Yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala Pada Tahun 2023 .....	190



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pulau Bali dikenal sebagai salah satu destinasi pariwisata utama dunia, juga memiliki potensi besar dalam sektor perikanan tangkap. Dengan wilayah perairan yang kaya akan keanekaragaman hayati laut, Bali menjadi salah satu pusat perikanan tangkap penting di Indonesia. Potensi ini didukung oleh berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi, termasuk tuna, cakalang, tongkol, lemuru, cumi, kerapu, dan barakuda.

Selat Bali dan Samudera Hindia merupakan dua wilayah utama yang menjadi pusat aktivitas penangkapan ikan di Bali. Selat Bali, yang terletak di antara Pulau Bali dan Pulau Jawa, adalah jalur migrasi penting bagi ikan pelagis seperti tuna dan cakalang dan merupakan habitat dari ikan lemuru. Sementara itu, Samudera Hindia di bagian selatan Bali kaya akan sumber daya ikan pelagis besar yang menjadi andalan ekspor.

Selain keanekaragaman jenis ikan, potensi perikanan tangkap di Bali juga didukung oleh infrastruktur yang memadai. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan berfungsi sebagai pusat kegiatan penangkapan, pengolahan, dan distribusi hasil perikanan, serta memberikan dukungan penting bagi kesejahteraan nelayan lokal dan industri perikanan di daerah sekitarnya. Kegiatan perikanan tangkap di Bali juga didukung adanya Pelabuhan Umum Benoa, Pelabuhan Perikanan Sangsit, Pelabuhan Perikanan Kedonganan dan Tanjung Benoa.

Namun, potensi ini juga menghadapi sejumlah tantangan, perubahan iklim, dan pencemaran laut yang dapat mengancam keberlanjutan sumber daya ikan. Oleh karena itu, upaya pengelolaan yang berkelanjutan dan kolaborasi antara pemerintah, nelayan, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa potensi perikanan tangkap di Bali dapat terus memberikan manfaat ekonomi dan ekologis di masa mendatang.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pelabuhan Binaan Pelabuhan Perikanan Unit Pelaksana Teknis



Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Pengambengan melakukan pembinaan terhadap Pelabuhan Perikanan Perintis dan Unit Pelaksana Teknis Daerah, meliputi:

1. Teknis operasional dan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan;
2. Pendataan jumlah dan nilai hasil produksi ikan;
3. Pengelolaan PNBP di pelabuhan perikanan perintis milik kementerian kelautan dan perikanan;
4. Kegiatan kepelabuhanan perikanan lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan; dan
5. Pendampingan untuk dukungan kegiatan prioritas lingkup direktorat jenderal perikanan tangkap

PPN Pengambengan memiliki 15 lokasi pelabuhan binaan yang tersebar di tiga provinsi yaitu Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur sebagai berikut :

1. Pelabuhan Umum Benoa.
2. Pangkalan Pendaratan Ikan Kedonganan.
3. Pangkalan Pendaratan Ikan Teluk Santong
4. Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok
5. Pelabuhan Perikanan Sape
6. Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjung Luar
7. Pelabuhan Perikanan Amagarapati
8. Pelabuhan Perikanan Oeba
9. Pelabuhan Perikanan Tenau
10. Pelabuhan Perikanan Soro Kempo
11. Pelabuhan Perikanan Teluk Awang
12. Pelabuhan Perikanan Paupanda
13. Pelabuhan Perikanan Atapupu
14. Pelabuhan Perikanan Labuan Bajo
15. Pelabuhan Perikanan Alok



PPN Pengambengan melaksanakan fungsi pelayanan pelabuhan perikanan di PU. Benoa, pelayanan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) dan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik dilaksanakan di hampir seluruh wilayah binaan. Pelayanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pasca Produksi dilaksanakan di seluruh pelabuhan binaan yang sudah ditetapkan sebagai pelabuhan yang melaksanakan PNBP Pasca Produksi.

Pelabuhan Umum Benoa merupakan pelabuhan umum yang melakukan bisnis proses perikanan tangkap. Ukuran kapal perikanan yang melakukan bisnis proses di pelabuhan umum tersebut terbilang cukup besar sampai dengan di atas 300 GT, dengan jenis hasil tangkapan ekonomis tinggi dan jumlah hasil tangkapan yang besar. Sampai saat ini, pendataan, pelayanan dan pengelolaan usaha perikanan tangkap sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, PPN Pengambengan mendirikan Pos Pelayanan Kapal Perikanan sebagai upaya untuk mengoptimalkan kegiatan pendataan, pelayanan dan pengelolaan usaha perikanan tangkap di Pelabuhan Umum Benoa.

## **1.2. Tujuan**

Laporan tahunan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan dirancang untuk menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan dan hasil yang dicapai selama satu tahun operasional. Berikut adalah tujuan utama dari penyusunan laporan tahunan PPN Pengambengan :

1. Menyajikan gambaran umum tentang PPN Pengambengan
2. Menyajikan pencapaian yang telah dicapai sepanjang tahun 2023 terkait dengan target operasional, keuangan, dan program-program tertentu.
3. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama tahun berjalan dan bagaimana tantangan tersebut telah diatasi.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tahunan PPN Pengambengan dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan transparan tentang profile dan operasional PPN Pengambengan, serta menjadi alat yang berguna bagi pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan pelabuhan perikanan khususnya di PPN Pengambengan



## **BAB II**

### **PROFILE PPN PENGAMBENGAN**

#### **2.1. Lokasi dan Sejarah PPN Pengambengan**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan terletak pada posisi  $08^{\circ} 23' 46''$  Lintang Selatan dan  $114^{\circ} 34' 47''$  Bujur Timur, terletak di desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali. Berjarak 9 Km dari Kota Negara dan 105 Km dari Kota Denpasar, menghadap ke Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 573 Samudera Hindia (Selatan Pulau Jawa) dan Selat Bali.

Kegiatan Perikanan tangkap di PPN Pengambengan telah dimulai sejak empat puluhan tahun yang lalu. Pada mulanya berupa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang dibangun pada tahun 1976/1977. Secara bertahap dikembangkan dan oleh Fisheries Infrastructure Sector Project, dilakukan studi kelayakan melalui Roger Consulting Marine Gmbh pada tahun 1988.

Berdasarkan hasil study tersebut, dilakukan pembangunan beberapa fasilitas pada tahun 2000 sampai tahun 2003 antara lain : Break Water, Jetty, Jalan, Tempat Pelelangan Ikan. Sedangkan sampai dengan tahun 2014 terdapat penambahan fasilitas berupa Dermaga, Turap, Groin.

Gubernur Bali, melalui surat Nomor 523.2/0211/Prod/DKP tanggal 28 Pebruari 2005 mengusulkan peningkatan status pelabuhan dengan pertimbangan agar pengelolaannya menjadi lebih terarah dalam rangka menuju pelabuhan perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat serta karena untuk mengoperasikan pelabuhan perikanan diperlukan jumlah personil dan biaya operasional yang cukup besar, padahal kemampuan keuangan daerah terbatas untuk membiayai operasional dan pemeliharaan pelabuhan.

Selanjutnya berdasarkan surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. B/2712/M.PAN/12/2005 tanggal 30 Desember 2005 dilakukan peningkatan kelas, dari Pangkalan Pendaratan Ikan Pengambengan menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai Pengambengan. kemudia pada tahun 2008 berdasarkan surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. B.2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008, peningkatan status kelas dari Pelabuhan Perikanan Pantai menjadi



Pelabuhan Perikanan Nusantara dan diresmikan menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada tanggal 6 Pebruari 2009.

## 2.2. **Truktur dan Organisasi**

Berdasar Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 20/PERMEN-KP/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sesuai dengan Permen Kelautan dan Perikanan RI Nomor 20/PERMEN-KP/2014, Pelabuhan Perikanan bertugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, pelabuhan perikanan menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelabuhan perikanan;
- Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan *Log Book*;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat Persetujuan Berlayar;
- Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
- Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;



- Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
- Pelayanan Jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
- Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
- Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
- Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
- Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
- Pelaksanaan fasilitasi pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari.
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

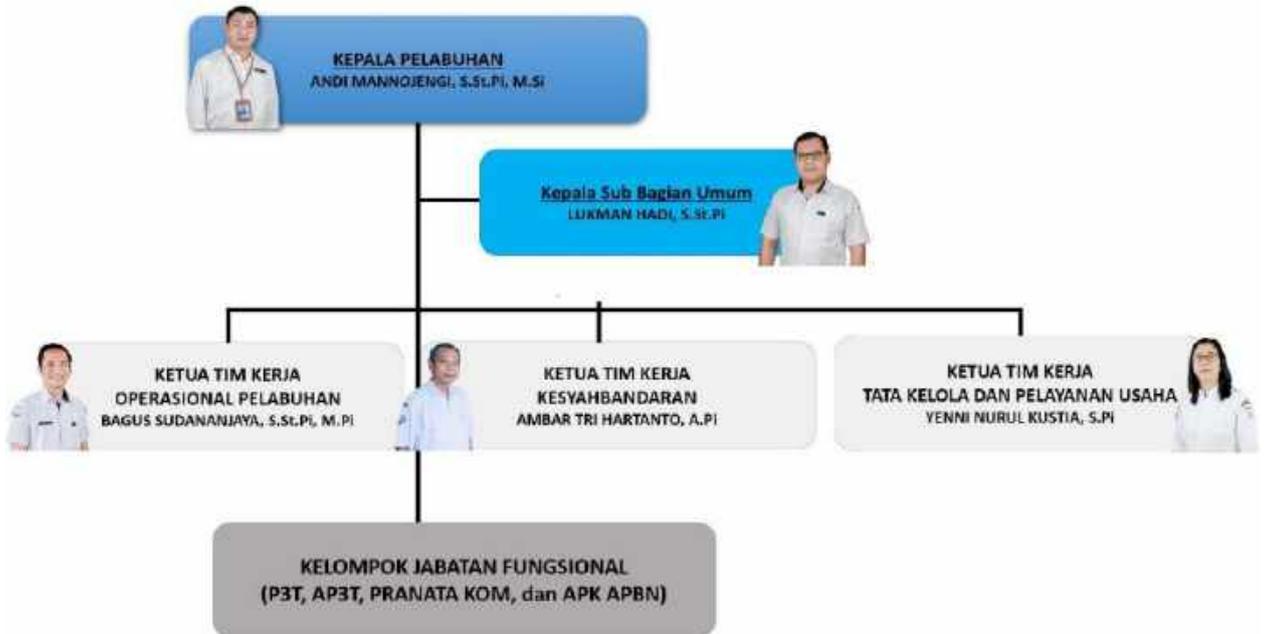
Struktur Organisasi di PPN Pengambengan terdiri dari :

- a. Kepala Pelabuhan
- b. Kepala Sub Bagian Umum
- c. Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan
- d. Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
- e. Kelompok Kerja Kesyahbandaran

Secara singkat struktur organisasi PPN Pengambengan dapat disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Pengembangan



Sejak tanggal 22 Oktober 2020 seluruh jajaran eselon IV diangkat menjadi Jabatan Fungsional melalui mekanisme Penyetaraan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 149/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengawas ke Dalam Jabatan fungsional dan masih melaksanakan tugas-tugas yang selama ini dilaksanakan dalam tugas fungsi Subbag/Seksi sebagai Subkoordinator berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 192/KP.900/PNY-JF/X/2020 tanggal 22 oktober 2020 tentang Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional. Berdasarkan Permen PANRB No. 7 Tahun 2022 fungsi subkoordinator berubah menjadi tim kerja.

### 2.3. Komposisi Pegawai

Pegawai PPN Pengembangan terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP) dan outsourcing. Jumlah pegawai di PPN Pengembangan pada tahun 2023 adalah 135 orang dengan komposisi sebagaimana tabel 1



Tabel 1. Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	34
2	PPPK	16
3	PPNPN	18
4	Outsorsing Pengolah Data	23
5	Outsorsing Satpam	16
6	Outsorsing Kebersihan	13
7	Outsorsing Pengeemudi	4
Jumlah		135

#### 2.4. Alokasi Anggaran

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan Tahun Anggaran 2023 melalui DIPA Nomor : SP DIPA – 032.03.2.633693/2023 tanggal 30 November 2022, memperoleh anggaran dana sebesar Rp. 18.568.021.000,- (Delapan belas milyar lima ratus enam puluh delapan juta dua puluh satu ribu rupiah)

Komposisi anggaran PPN Pengambangan tahun 2023 sebagaimana tabel 2 dan tabel 3

Tabel 2. Pagu Anggaran DIPA TA 2023 berdasarkan jenis belanja

KODE	URAIAN	JUMLAH
51	Belanja Pegawai	5.411.236.000
52	Belanja Barang	9.234.240.000
53	Belanja Modal	3.479.837.000
<b>TOTAL</b>		<b>18.125.313.000</b>



Tabel 3. Pagu Anggaran DIPA TA 2023 berdasarkan jenis keluaran (output)

KODE	URAIAN	JUMLAH
032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	7.405.475.000
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	321.680.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	7.023.975.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	51.820.000
032.03.WA	Program Dukungan Manajemen	10.719.838.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.719.838.000
<b>TOTAL</b>		<b>18.125.313.000</b>

## 2.5. Fasilitas dan Operasional

### 1. Fasilitas Pelabuhan

Dalam rangka menunjang operasional PPN Pengambengan tersedia fasilitas / sarana yang meliputi Fasilitas Pokok, Fungsional dan Penunjang, seperti sebagaimana tabel 4.

Tabel 4. Fasilitas Pokok PPN Pengambengan

No	Jenis	Ukuran	Tahun Pembangunan	Kondisi
1	Areal Pelabuhan (Lahan)	13.5 Ha	2001	Baik
2	Dermaga	181 X 7 m	2001	retak rambut
3	Jetty (2 buah)	65 X 4 m	2001	Baik
4	Penahan Gelombang (Break water)	1.627 m1	2001	Baik
5	Kolam Pelabuhan (Alur Pelayaran)	15,5 Ha	2001	pedangkalan



6	Jalan Lingkungan	13.815 m1	2001	ada kerusakan
7	Drainase	1.738 m1	2001	Baik
8	Groin sisi kiri	350 m1	2018	penuh sedimen
9	Turap Beton	395 m1	2014	Baik
10	Groin sisi kanan	26 m1	2018	Baik

Tabel 5. Fasilitas Fungsional PPN Pengambengan

No	Jenis	Ukuran	Thn Pembangunan	Kondisi
1	Gedung TPI 1	72 m2	2001	Rusak Ringan
2	Gedung TPI 2	320 m2	2001	Baik
3	Gedung TPI 3 (Pemda)	80 m2	2007	Rusak Ringan
4	Gedung TPI 4	889 m2	2018	Rusak Ringan
5	Kantor Pelabuhan 1	240 m2	2001	Baik
6	Gedung Pelayanan Terpadu	1170 m2	2022	Baik
7	Kantor Bina mutu	152 m2	2001	Baik
8	Menara air	166 m3	2001	Baik
9	Bangsai perbaikan jaring	400 m2	2004	Baik
10	Rumah Dinas 1	102 m2	2001	Baik
11	Rumah Dinas 2	60 m2	2001	Baik
12	Rumah Dinas 3	96 m2	2001	Baik
13	Rumah Dinas 4	43 m2	2001	Baik
14	Gudang Arsip	30 m2	2001	Baik
15	SPBN	838 m2	2004	Baik
16	Instalasi Listrik	230 kVa	2001	Baik
17	Cold Storage	616 m2	2017	Baik
18	Shelter Nelayan	75 m2	2000	Rusak Berat



Tabel 6. Fasilitas Penunjang PPN Pengambengan

No	Jenis	Ukuran	Thn Pembangunan	Kondisi
1	Balai pertemuan nelayan	204 m <sup>2</sup>	2001	Baik
2	Tempat ibadah (pura)	145 m <sup>2</sup>	2018	Baik
3	Musholla	98 m <sup>2</sup>	2013	Baik
4	Pertokoan 1	1020 m <sup>2</sup>	2006	Baik
5	Pertokoan 2	605 m <sup>2</sup>	2021	Baik
6	Pertokoan 3	30 m <sup>2</sup>	2020	Baik
7	Parkir 1 (Roda 2)	792 m <sup>2</sup>	2020	Baik
8	Parkir 2 (Pegawai)	150 m <sup>2</sup>	2023	Baik
9	Pos PNBK Pas Masuk	4 m <sup>2</sup>	2007	Baik
10	Pos Satpam	16 m <sup>2</sup>	2022	Baik
11	Kantor POLAIR	400 m <sup>2</sup>	2007	Baik
12	Kantor KSOP	140 m <sup>2</sup>	2007	Baik

## 2. Kapal Perikanan

PPN Pengambengan melaksanakan pelayanan kapal-kapal perikanan secara penuh di dua pelabuhan yaitu PPN Pengambengan dan PU. Bena. Kapal-kapal yang berpangkalan di PPN Pengambengan berjumlah 625 unit yang didominasi oleh kapal-kapal berukuran < 5 GT sedangkan kapal-kapal yang berpangkalan di PU. Bena berjumlah 726 unit dan didominasi oleh kapal-kapal yang berukuran di atas 100 GT. Data kapal-kapal perikanan yang berpangkalan di PU. Bena dan PPN Pengambengan sebagaimana tabel 7 dan tabel 8.

Tabel 7. Jumlah kapal yang berpangkalan di PPN Pengambengan

No	Jenis alat tangkap	Ukuran (GT)	Jumlah (unit)
1	Pukat cincin pelagis kecil dengan dua kapal	10 sd 30	82
2	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal	10 sd 30	7



3	Pancing ulur	< 5 GT	344
4	Jaring isang hanyut	< 5 GT	192
Jumlah			625

Tabel 8. Jumlah kapal yang berpangkalan di PU. Benoa

No	Jenis alat tangkap	Ukuran (GT)	Jumlah (unit)
1	Pancing cumi	20 sd 200	287
2	Rawai tuna	20 sd 200	261
3	Pukat cincin pelagis kecil	70 sd 250	41
4	Pengangkut	80 sd 410	36
5	Rawai dasar	30 sd 120	26
6	Pukat cincin pelagis besar	130 sd 200	19
7	Pancing ulur tuna	10 sd 80	14
8	Jaring insang hanyut	130 sd 200	13
9	Pengangkut port to port	80 sd 410	11
10	Pancing ulur	10 sd 40	9
11	Jala jatuh berkapal	30 sd 150	7
12	Jaring insang tetap	130 sd 150	2
Jumlah			726



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN**

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap dan selanjutnya menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 149/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengawas ke Dalam Jabatan fungsional dan masih melaksanakan tugas-tugas yang selama ini dilaksanakan dalam tugas fungsi Subbag/Seksi sebagai Subkoordinator dan selanjutnya menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 192/KP.900/PNY-JF/X/2020 tanggal 22 oktober 2020 tentang Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional. Berdasarkan PermenPANRB No. 7 Tahun 2022 fungsi subkoordinator berubah menjadi tim kerja maka pada bab ini penyajian pelaksanaan program dan anggaran dibagi menjadi 4 (empat) kelompok kerja.

#### **3.1. Pelaksanaan Kegiatan Operasional Pelabuhan**

##### **3.1.1. Publikasi Pelabuhan Perikanan**

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan pasal 259 ayat 2 bahwa Sistem Informasi Kepelabuhanan Perikanan meliputi aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan aplikasi lain yang mendukung tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan yang saling terintegrasi.

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyebarkan informasi terkait aktivitas di pelabuhan perikanan. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan akses informasi secara *real-time* kepada para pemangku kepentingan, termasuk nelayan, pengusaha perikanan, dan pihak pemerintah. Melalui PIPP, data yang akurat dan terbaru terkait hasil tangkapan ikan, jumlah kapal yang beroperasi, cuaca, dan kondisi laut dapat dikumpulkan dan diolah untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan efisiensi operasional pelabuhan.



Selain itu, PIPP berfungsi sebagai pusat distribusi informasi yang dapat diakses melalui berbagai media, seperti situs web dan aplikasi, untuk menyediakan layanan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, PIPP diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan transparansi operasional, mendukung pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan, dan mendorong pengembangan ekonomi lokal.

Selain di PPN Pengambangan, PU. Benoa walaupun merupakan pelabuhan umum, namun sebagian besar kapal yang beroperasi di wilayah Benoa merupakan kapal perikanan yang mempunyai data dan informasi cukup penting. Oleh sebab itu sejak tahun 2018, kegiatan PIPP sudah aktif dilaksanakan. Ragam data yang dipublikasikan melalui aplikasi PIPP adalah sebagai berikut:

### 1. Frekuensi Kunjungan Kapal

Kapal yang berkunjung ke PPN Pengambangan adalah kapal lokal Kabupaten Jembrana yang beroperasi di Selat Bali dengan menggunakan alat tangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan 2 Kapal dan Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan 1 Kapal serta kapal fiber berukuran < 5 GT dengan alat tangkap *gillnet* atau pancing. Ikan hasil tangkapan dominan yaitu ikan lemuru, layang, tembang, tongkol, layur, dll. Data kunjungan kapal pada Tahun 2023 berdasarkan hasil input data di aplikasi PIPP disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Frekuensi Kunjungan Kapal di PPN Pengambangan Tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah Kunjungan Kapal (Kali)
1	Januari	318
2	Februari	67
3	Maret	131
4	April	228
5	Mei	421
6	Juni	444
7	Juli	204
8	Agustus	444



9	September	516
10	Oktober	517
11	Nopember	620
12	Desember	563
<b>Jumlah</b>		<b>4.473</b>

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa kunjungan kapal pada tahun 2023 sebanyak 4.473 kali. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan kapal mengalami penurunan sebanyak 30% dibandingkan tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya kondisi cuaca buruk di beberapa bulan sehingga kapal-kapal fiber dan Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan 2 Kapal dan Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan 1 Kapal banyak tidak pergi melaut.

Karakteristik kunjungan kapal di PU. Benoa berbeda dibandingkan dengan di PPN Pengambengan. Kapal perikanan di PU. Benoa didominasi oleh kapal-kapal berukuran di atas 30 GT dengan alat tangkap dominan pancing cumi dan rawai tuna. Kunjungan kapal di PU. Benoa selama tahun 2023 sebagaimana tabel 10.

Tabel 10. Frekuensi kunjungan kapal di PU. Benoa tahun 2023

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Kapal (Unit)</b>
1	Januari	107
2	Februari	93
3	Maret	86
4	April	89
5	Mei	63
6	Juni	72
7	Juli	64
8	Agustus	58
9	September	76
10	Oktober	62
11	November	70
12	Desember	215
<b>Total</b>		<b>993</b>



## 2. Pendaratan Ikan

Pendaratan ikan di PPN Pengambengan pada tahun 2023 mencapai 14.057 Ton, dengan hari kerja sebanyak 279 hari sehingga jika dirata-rata produksi PPN Pengambengan adalah 50,38 Ton/hari atau mengalami kenaikan sebesar 1,2 % apabila di bandingkan dengan pendaratan ikan pada tahun 2022 sebesar 12,302 Ton dengan rata-rata produksi 41,56 ton/hari. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi di PPN Pengambengan diantaranya cuaca yang mendukung dan kemudahan nelayan mendapatkan BBM.

Volume produksi dari bulan Januari hingga bulan Agustus pada tahun 2023 di PPN Pengambengan cenderung rendah, hal ini dikarenakan adanya faktor cuaca yang kurang mendukung sehingga mempengaruhi hasil tangkapan, sedangkan mulai bulan September sampai dengan Desember 2023, volume produksi meningkat seiring cuaca yang semakin membaik. Adapun produksi ikan yang didaratkan di PPN Pengambengan Tahun 2023 sebagaimana tabel 11.

Tabel 11. Pendaratan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Ikan Yang Didaratkan (ton)	Nilai Produksi (Rp.1000)
1	Januari	204	1.447.518
2	Februari	84	592.490
3	Maret	37	445.137
4	April	44	474.849
5	Mei	175	1.926.228
6	Juni	764	6.865.295
7	Juli	356	3.079.849
8	Agustus	646	5.299.190
9	September	1.696	14.139.217
10	Oktober	1.789	11.505.352
11	Nopember	3.122	15.413.517
12	Desember	5.142	23.125.004
<b>Total</b>		<b>14.057</b>	<b>84.313.643</b>



Data produksi perikanan tangkap di PU Benoa semakin membaik seiring dengan pelaksanaan PNBP Pasca Produksi dan perbaikan-perbaikan sistem pendataan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan data yang dihimpun produksi hasil tangkapan di PU benoa 47.465 ton pada tahun 2023.

Tabel 12. Pendaratan Ikan di PU. Benoa Tahun 2023

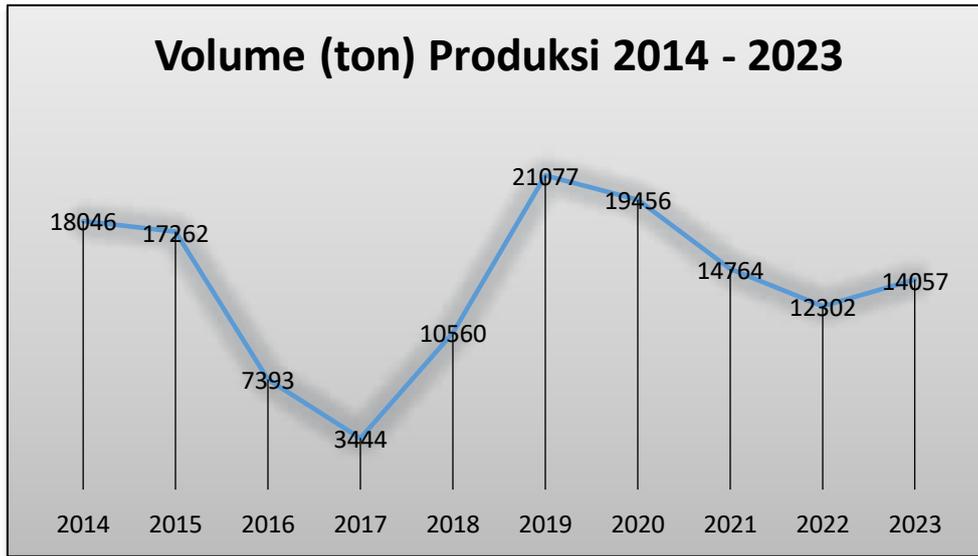
No	Bulan	Jumlah Pendaratan	Produksi (Ton)
1	Januari	107	3.212
2	Februari	93	3.864
3	Maret	86	2.537
4	April	89	3.590
5	Mei	63	2.476
6	Juni	72	3.105
7	Juli	64	2.731
8	Agustus	58	2.671
9	September	76	4.403
10	Oktober	62	5.057
11	November	70	5.665
12	Desember	215	8.150
<b>Total</b>		<b>993</b>	<b>47.465</b>

### 3. Tren Produksi Tangkapan Ikan

Tren produksi tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan dalam periode 10 tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Produksi mencapai puncak tertinggi pada tahun 2019 dan jumlah nilai produksi terendah pada tahun 2017. Trend Produksi PPN Pengambengan Tahun 2014 sampai dengan 2023, dapat dilihat pada Grafik 1 berikut.



Grafik 1. Trend Produksi PPN Pengambengan tahun 2014 – 2023



Frekuensi pendaratan ikan di PPN Pengambengan dalam 5 tahun terakhir disajikan pada tabel 13 dan Grafik 2.

Tabel 13. Frekuensi Pendaratan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2019 – 2023

No.	Bulan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Januari	141	389	561	542	204
2.	Februari	340	592	779	1.213	84
3.	Maret	1.408	943	1.168	1.287	37
4.	April	863	4.190	1.506	1.626	44
5.	Mei	1.473	1.268	1.003	1.076	175
6.	Juni	682	1.646	552	993	764
7.	Juli	1.392	1.106	1.003	551	356
8.	Agustus	2.469	1.486	196	1.072	646
9.	September	2.092	1.767	1.499	1.548	1.696
10.	Oktober	3.505	1.671	3.598	956	1.789
11.	Nopember	3.189	1.881	1.492	856	3.122
12.	Desember	3.524	2.506	1.413	584	5.142
<b>Total</b>		<b>21.078</b>	<b>19.445</b>	<b>14.772</b>	<b>12.304</b>	<b>14.057</b>



Grafik 2. Frekuensi Pendaratan ikan di PPN Pengambengan tahun 2019 – 2023



Jenis-jenis ikan yang didaratkan di PPN Pengambengan adalah lemuru, layang deles, tembang, tongkol pisang cerutu, layur dan jenis ikan lainnya. Ikan yang didaratkan di PPN Pengambengan digunakan sebagai bahan baku ikan kaleng dan tepung ikan di pabrik-pabrik pengolahan yang ada di sekitar PPN Pengambengan dan dikirim keluar daerah sebagai bahan baku industri pengolahan ikan. Jumlah ikan yang didaratkan dan dominan di PPN Pengambengan pada Tahun 2023 disajikan pada tabel 14, Grafik 3 dan Grafik 4.

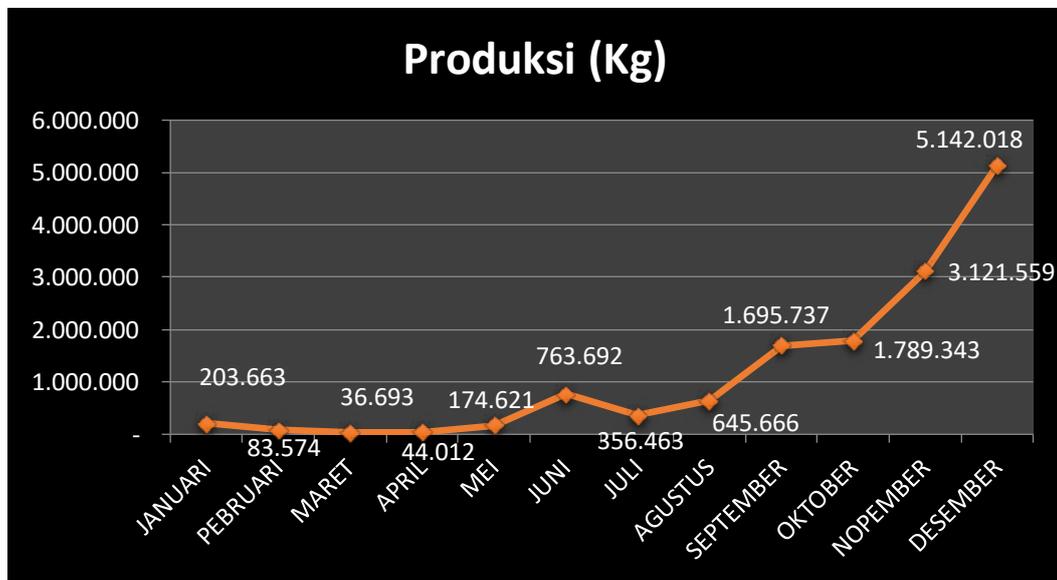
Tabel 14. Jumlah Ikan Yang Didaratkan di PPN Pengambengan Tahun 2023 (Per jenis Ikan)

NO	BULAN	VOLUME DAN NILAI PRODUKSI PER JENIS IKAN												TOTAL PRODUKSI (TON)	TOTAL NILAI (1.000)
		LEMURU		LAYANG DELES		TEMBANG		TONGKOL PISANG CERUTU		LAYUR		LAINNYA			
		PROD.	NILAI	PROD.	NILAI	PR OD.	NILAI	PROD.	NILAI	PROD.	NILAI	PROD.	NILAI		
1	JANUARI	187	1,204,571	0.40	8,963			13	101,296	1.49	69,450	2	63,238	204	1,447,518
2	PEBRUARI	11	65,812	6	30,316	1	2,275	66	486,112		1,040		6,934	84	592,490
3	MARET	17	97,221	1	16,693	2	15,526	2	29,498	6.45	151,705	8	134,494	37	445,137
4	APRIL	16	140,650	1	4,005			7	82,371	6.11	105,104	14	142,719	44	474,849
5	MEI	125	1,074,739	6	71,984			35	485,090	1.86	33,915	8	260,500	175	1,926,228
6	JUNI	481	3,823,012	148	1,371,542	1	9,310	70	1,037,882	0.71	15,655	63	607,894	764	6,865,295
7	JULI	243	1,762,377	10	106,030			2	34,389		4,996	101	1,172,057	356	3,079,849

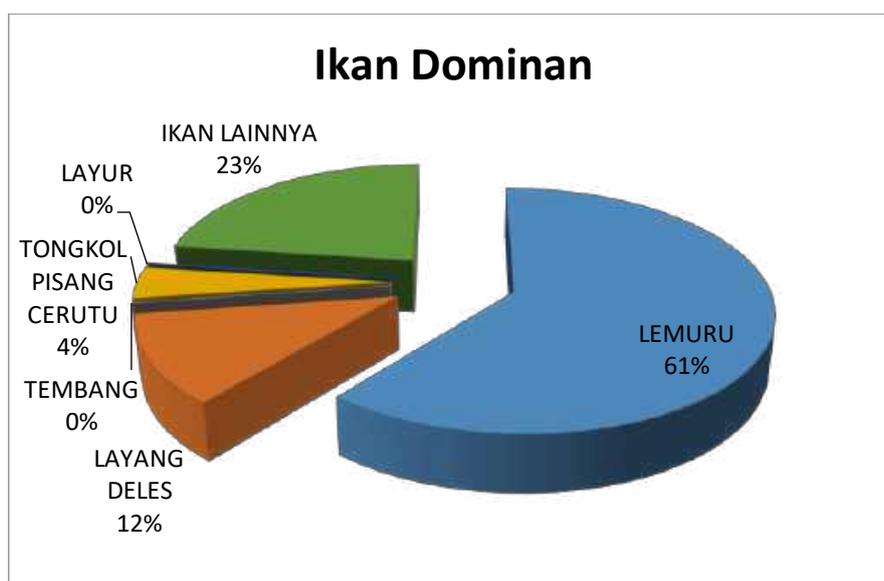


8	AGUSTUS	391	2,216,267	134	1,465,982			38	572,209			83	1,044,732	646	5,299,190
9	SEPTEMBER	856	4,887,193	416	3,280,393			341	5,231,397			83	740,234	1,696	14,139,217
10	OKTOBER	1,082	6,782,107	528	3,468,044	6	32,040	3	56,188			170	1,166,972	1,789	11,505,352
11	NOPEMBER	2,670	12,831,398	356	1,963,823			1	19,067	0.95	32,376	93	566,853	3,122	15,413,517
12	DESEMBER	2,492	10,932,107	53	387,842			8	97,236			2,590	11,707,819	5,142	23,125,004
<b>TOTAL</b>		<b>8,570</b>	<b>45,817,454</b>	<b>1,659</b>	<b>12,175,617</b>	<b>10</b>	<b>59,151</b>	<b>585</b>	<b>8,232,735</b>	<b>17.57</b>	<b>414,241</b>	<b>3,215</b>	<b>17,614,446</b>	<b>14,057</b>	<b>84,313,646</b>

Grafik 3. Pendaratan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2023



Grafik 4. Jenis ikan dominan yang di daratkan di PPN Pengambengan Tahun 2023





Jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada 2023 yakni lemuru sebesar 61%, tongkol pisang cerutu 4%, dan layang deles 12% dari total hasil tangkapan. Namun dari jenis ikan di atas yang paling dominan untuk tahun 2023 adalah ikan lemuru. Hal ini menurun dari tahun sebelumnya yakni tahun 2022, produksi lemuru sebagai hasil tangkapan tertinggi yakni sebesar 61% dari total hasil tangkapan. Keberadaan lemuru yang didaratkan di PPN Pengambengan untuk tahun 2023 dengan jumlah hasil tangkapan sebesar 8.570 ton atau sekitar 61% dari total hasil tangkapan.

#### 4. Perbekalan

##### a. Penyaluran Es

Ikan merupakan komoditas yang mudah busuk jika tidak dilakukan penanganan dengan cepat dan tepat. Penanganan produk perikanan dengan sistem rantai dingin yang menggunakan es untuk mempertahankan mutu ikan dalam proses penangkapan dan distribusi harus mendapat perhatian, mengingat terbatasnya pengetahuan nelayan dan masyarakat perikanan tentang penanganan produk hasil perikanan yang baik. Jika es yang digunakan tidak sesuai standar mutu, maka akan berakibat pada menurunnya mutu ikan. Dengan menurunnya mutu, maka akan berpengaruh pada distribusi ikan pada perusahaan pengalengan yang ada di sekitar PPN Pengambengan. Karena saat ini nelayan masih berorientasi pada kuantitas hasil tangkapan bukan pada kualitas hasil tangkapan sehingga sangat merugikan nelayan dan pendistribusi ikan itu sendiri.

Penyaluran es di PPN Pengambengan dilakukan oleh penyuplai-penyuplai es di sekitar PPN Pengambengan dan dari luar daerah. Penyaluran es pada Tahun 2023 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Penyaluran Es di PPN Pengambengan Tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah Penyaluran Es (Ton)
1	Januari	383
2	Februari	70
3	Maret	155



4	April	129
5	Mei	631
6	Juni	576
7	Juli	333
8	Agustus	736
9	September	743
10	Oktober	934
11	Nopember	1.180
12	Desember	888
<b>Jumlah</b>		<b>6.759</b>

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa penyaluran es tahun 2023 sebanyak 6.759 ton, mengalami penurunan 26.781 ton dari penyaluran Es tahun 2022 sebesar 33.540 ton. Jika dipersentasekan jumlah penyaluran es mengalami penurunan sebesar 80 % dari tahun sebelumnya. Penurunan pada kegiatan penyaluran es di PPN Pengambangan disebabkan adanya permintaan tepung ikan yang meningkat sehingga banyak ikan ikan hasil tangkapan yang kualitas rendah tidak perlu dilakukan penanganan pasca produksi dengan baik, karena nantinya ikan tersebut akan diolah menjadi tepung ikan, dan juga salah satu penyebab penurunan penyebaran es juga di karenakan lama berlayarnya para nelayan hanya tidak lebih dari 24 jam (one day fishing). Melalui sosialisasi terkait penanganan ikan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan selalu mendorong para nelayan untuk selalu meningkatkan minat nelayan dalam menjaga kualitas/mutu ikan hasil tangkapan. Dengan sedikit peningkatan ini diharapkan ke depan nelayan lebih dapat meningkatkan kualitas mutu hasil ikan tangkapannya dengan membawa jumlah es yang sesuai dengan jumlah hasil tangkapan maksimal. Sosialisasi terkait penanganan ikan yang baik perlu tetap dilaksanakan untuk nelayan sehingga nelayan semakin memahami tentang pentingnya kualitas/mutu ikan.



b. Penyaluran Bahan Bakar Minyak

Ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar dalam jumlah yang cukup dan memadai untuk kegiatan operasional kapal perikanan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kelancaran usaha perikanan. Penyaluran BBM Solar di PPN Pengambengan dilakukan oleh PT. Dua Berjaya yang berada di kawasan PPN Pengambengan. pada tahun 2022 penyaluran BBM Solar sebanyak 2.518,78 ton/Tahun atau 209,89 ton/bulan. Sedangkan pada tahun 2023 penyaluran BBM Solar sebanyak 2.748.876 ton/Tahun atau 229,069 ton/bulan. Volume BBM Solar yang disalurkan oleh PT. Dua Berjaya di PPN Pengambengan pada Tahun 2023 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Volume penyaluran BBM Solar oleh PT. Dua Berjaya Tahun 2023

No.	Bulan	Volume BBM Solar (Liter)
1	Januari	181,982
2	Februari	296,631
3	Maret	370,376
4	April	391,389
5	Mei	311,475
6	Juni	80,728
7	Juli	110,951
8	Agustus	200,565
9	September	175,013
10	Oktober	224,592
11	Nopember	224,592
12	Desember	180,542
<b>Jumlah</b>		<b>2.748.836</b>

Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan untuk Penyaluran BBM Solar hanya bisa mendata penyaluran dari SPBN PT. Dua Berjaya yang berada di kawasan PPN Pengambengan, sedangkan penyaluran melalui pembelian dari SPBU di luar PPN Pengambengan tidak terdata.



c. Pemasaran

Distribusi hasil tangkapan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan dilakukan di Dalam Propinsi maupun di Luar Propinsi yakni Jembrana, Jawa Tengah, Jawa Timur dan NTB. Adapun jumlah hasil tangkapan yang didistribusikan di dalam Propinsi sebesar 11.925 Ton sedangkan yang di Luar Propinsi sebesar 583 Ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Hasil Tangkapan Di PPN Pengambengan Tahun 2023

No	Bulan	Distribusi		Tujuan
		Dalam Propinsi (Ton)	Luar Propinsi (Ton)	
1.	Januari	21	-	Jembrana
2.	Februari	61	-	Jembrana
3.	Maret	37	-	Jembrana
4.	April	45	-	Jembrana
5.	Mei	225	-	Jembrana
6.	Juni	681	-	Jembrana
7.	Juli	128	-	Jembrana
8.	Agustus	572	-	Jembrana
9.	September	1.568	11	Jembrana, Jawa Timur
10.	Oktober	1.855	160	Jembrana, Jawa Timur
11.	Nopember	2.820	305	Jembrana, Jawa Timur
12.	Desember	1.014	120	Jembrana, Jawa Timur
<b>Jumlah</b>		<b>9.027</b>	<b>596</b>	

3.1.2. Statistik Perikanan Tangkap

PPN Pengambengan memiliki komitmen untuk menghasilkan Statistik yang berkualitas. Untuk mendapatkan data yang berkualitas, serangkaian proses harus dilaksanakan, mulai dari pemahaman materi, pelaksanaan pengumpulan data,



pemeriksaan data, proses pengolahan dan pengiriman data. Rangkaian proses tersebut harus dilakukan dengan benar dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan Laporan Statistik yang benar dan akurat, maka disusunlah Laporan Statistik Bulanan yang berisi data produksi perikanan tangkap yang merupakan bagian dari pengelolaan perikanan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 45 tahun Tahun 2009 tentang Perikanan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat nelayan. Pengelolaan data produksi perikanan tangkap ini disusun secara berkala dibuat dalam setiap bulan yang digunakan sebagai bahan penyusunan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perikanan tangkap yang akan datang.

Realisasi produksi perikanan tangkap diukur dan dilaporkan secara berkala setiap bulan dan untuk produksi pada tahun 2023 adalah sebanyak 14.057 Ton, sedangkan produksi pada tahun 2022 adalah sebanyak 12.302 Ton, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 14,27%. Produksi di PPN Pengambangan pada Tahun 2023 hanya bersumber dari dalam pelabuhan saja, total kegiatan pendaratan ikan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 3.152 kali (Trip) dengan jumlah fisik kapal yang melakukan bongkar hasil tangkapan terbanyak pada bulan Juni yaitu sebanyak 97 unit kapal dengan alat tangkap yang digunakan yaitu Pukat Cincin Pelagis Kecil Dengan Satu Kapal, Pukat Cincin Grup Pelagis Kecil, jaring insang hanyut atau jaring gillnet oseanik dan Pancing Ulur.

Adapun ikan hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Pengambangan tahun 2023 bisa dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Statistik hasil tangkapan berdasarkan jenis ikan

NO.	JENIS IKAN	VOLUME (kg)
1	Lemuru	8,569,919
2	Layang Deles	1,658,747
3	Tembang	10,176
4	Tongkol Pisang Cerutu	585,116
5	Layur	17,783
6	Teri	5,931
7	Selar Bentong	71
8	Kembung Lelaki	579,948



9	Kembung Perempuan	3,828
10	Layang Anggur	199,957
11	Layang Benggol	44,654
12	Sunglir	20
13	Tetengkek	13,584
14	Semar	180,574
15	Tongkol Banyar (KAW)	1,617
16	Tongkol Pisang Balaki	17
17	Kenyar	3,331
18	Selengseng	1,597,578
19	Lemadang	15
20	Marlin/Setuhuk Hitam	10
21	Marmoyo	2,917
23	Kapas-kapas	713
24	Peperek/Petek	152,947
25	Kurisi	217
26	Biji Nangka	3
27	Alu-alu/Barakuda	39
28	Kerong-kerong	259,506
30	Kerapu Karang	14
31	Cumi-cumi	682
32	Manyung/Lele Laut/sembilang	13,424
33	Putihan	362
34	Pogot	1,951
35	Ikan buntal	151,390
	<b>TOTAL</b>	<b>14,057,041</b>

Dari tabel diatas kita bisa lihat jumlah produksi terbanyak adalah ikan lemuru sebesar 8.569,92 Ton, layang deles sebesar 1.658,75 Ton, dan Selengseng sebesar 1.597.58 Ton. Rincian statistik perikanan tangkap PPN Pengambengan tahun 2023 sebagaimana tabel 19.



Tabel 19. Rekap data statistik PPN Pengambengan Tahun 2023

BULAN	HASIL VALIDASI				
	JUMLAH FISIK KAPAL BONGKAR	JUMLAH TRIP	VOLUME (Ton)	NILAI (Rp. 1000)	Harga Rata-Rata (Rp)
Januari	69	166	204	1,447,518	7,107
Februari	30	37	84	592,490	7,089
Maret	51	84	37	445,137	12,131
April	75	188	44	474,849	10,789
Mei	93	223	175	1,926,228	11,031
Juni	97	310	764	6,865,295	8,990
Juli	54	116	356	3,079,849	8,640
Agustus	91	245	646	5,299,190	8,207
September	97	425	1,696	14,139,217	8,338
Oktober	82	424	1,789	11,505,352	6,430
November	86	507	3,122	15,413,517	4,938
Desember	81	427	5,142	23,125,004	4,497
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>3,152</b>	<b>14,057</b>	<b>84,313,643</b>	<b>5,998</b>

Dari tabel diatas bisa kita lihat Jumlah fisik kapal bongkar di PPN Pengambengan terbanyak ada di bulan Juni, untuk total trip selama tahun 2023 yaitu sebesar 3.152 kali (Trip). Untuk Volume Produksi terbanyak yaitu di bulan Desember yaitu sebesar 5.142 Ton dengan total Nilai Produksi sebesar Rp. 23.125.004.000. Dan untuk Rata-rata harga ikan tertinggi di bulan Maret.

### 3.1.3. Pelayanan Mutu Hasil Tangkapan

#### 1. Pelayanan Inspeksi Pengendalian Mutu (IPM) dan Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik (SCPIB)

Ikan merupakan bahan makanan yang sangat mudah rusak. Perubahan biokimia pada tubuh ikan dimulai segera setelah ikan mati dan pada akhirnya akan



menyebabkan pembusukan dan penurunan kualitas. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menjaga kualitas ikan sesegera mungkin setelah ikan ditangkap. Salah satu tahapan kritis yang menyebabkan penurunan kualitas ikan adalah tahapan antara penangkapan sampai pendaratan ikan. Teknik penangkapan ikan di atas kapal dan penanganan pada tahapan kritis tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas ikan yang akan sampai di konsumen akhir.

Kepmen 01/MEN/2007 tentang persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada proses produksi, pengolahan dan distribusi, menjelaskan bahwa kapal penangkap dan pengangkut ikan yang digunakan untuk melakukan penangkapan dan penanganan ikan diatas kapal harus memenuhi persyaratan ketentuan sanitasi dan hygiene di kapal perikanan.

Kapal Penangkap dan Pengangkut ikan (SKP Kapal) untuk seluruh kapal-kapal perikanan serta Inspeksi Pembongkaran di Pelabuhan Perikanan yang dilakukan oleh petugas pelabuhan perikanan untuk setiap kapal. Sebagai mandat tersebut, maka Dirjen Perikanan Tangkap mengeluarkan Nomor 264/DPT.0/PI.540.S4/I/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sertifikasi Kelaikan Penanganan dan Penyimpanan Ikan di Kapal Penangkap/Pengangkut Ikan dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan dan nomor 265/DPT.0/PI.540.S4/I/2009 tentang pembentukan tim pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Hal ini terkait juga dengan salah satu fungsi pelabuhan perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagai “Pusat Pelayanan Pembinaan Mutu dan Pengolahan Hasil Perikanan”. Namun sebagian besar pelabuhan perikanan masih belum optimal dalam melaksanakan fungsi tersebut. Dalam rangka mewujudkan fungsi pelabuhan perikanan sebagai pusat pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap melalui Direktorat Pelabuhan Perikanan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas hasil tangkapan, diantaranya dengan melaksanakan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan melalui Inspeksi Pembongkaran Ikan

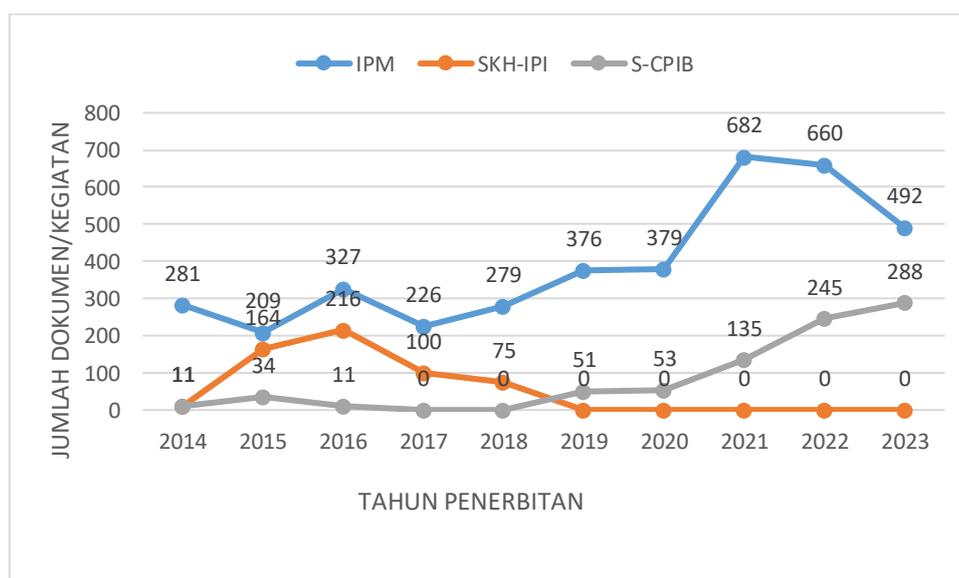


Peraturan Menteri KP Nomor 7/PERMEN-KP/2019 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik mengamanatkan bahwa kegiatan inspeksi pembongkaran ikan merupakan salah satu point utama dari inspeksi pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan. Penerbitan dokumen yang di terbitkan PPN Pengambengan selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 sebagaimana tabel 20 dan grafik 5.

Tabel 20. Jumlah Penerbitan Dokumen IPI, SKH-IPI dan S-CPIB

Tahun	IPM	SKH-IPI	S-CPIB
2014	281	11	11
2015	209	164	34
2016	327	216	11
2017	226	100	0
2018	279	75	0
2019	376	0	51
2020	379	0	53
2021	682	0	135
2022	660	0	245
2023	492	0	288

Grafik 5. Jumlah Penerbitan Dokumen IPI, SKH-IPI dan S-CPIB





Pelaksanaan kegiatan inspeksi pembongkaran ikan sudah mulai dicanangkan dan disosialisasikan sejak tahun 2012, namun pelaksanaannya di PPN Pengambengan dan Pelabuhan Umum Benoa baru berjalan tahun 2014. Saat ini pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu (IPM) belum bisa dilaksanakan terhadap seluruh kapal yang melakukan pembongkaran ikan di Pelabuhan sehingga inspeksi dilaksanakan secara sampling.

Surat Keterangan Hasil Inspeksi Pembongkaran Ikan (SKH-IPI) sudah tidak diterbitkan mulai tahun 2019. Hal ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri KP Nomor 7/PERMEN-KP/2019 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik, dimana Surat Keterangan Hasil Inspeksi Pembongkaran Ikan (SKH-IPI) sudah tidak menjadi syarat dalam penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB).

Adapun beberapa temuan yang sering terjadi selama proses inspeksi pembongkaran ikan di Pelabuhan Umum Benoa, antara lain :

1. Proses pembongkaran dilakukan dengan cepat terkadang kurang hati-hati, ada beberapa ikan yang terjatuh. Namun karena ikan hasil tangkapannya berupa ikan beku, maka tidak terlalu berpengaruh nyata terhadap penurunan kualitas ikan;
2. Permukaan kapal yang bersentuhan langsung dengan ikan masih terbuat dari bahan yang tidak kedap air (bahan terbuat dari kayu) sehingga dapat merusak suhu ikan yang bersentuhan langsung dengan ikan;
3. Proses bongkar dilakukan pada siang hari dan tanpa menggunakan selasar, yang mengakibatkan ikan terpapar sinar matahari secara langsung dan menyebabkan terjadinya penurunan mutu pada hasil tangkapan;
4. Masih banyak ditemukan ABK ataupun petugas bongkar yang merokok, menginjak ikan, akan/minum dan/atau meludah pada saat proses bongkar ikan dilakukan.

Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB) merupakan sertifikat yang diberikan kepada kapal penangkap dan/atau kapal pengangkut ikan yang telah memenuhi persyaratan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan, penanganan dan penyimpanan ikan di atas kapal. Kapal penangkap dan pengangkut ikan memperoleh sertifikat CPIB setelah memenuhi persyaratan.



Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 7/PER-DJPT/2019 tentang Persyaratan Pengendalian Mutu dan Tata Cara Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Kegiatan Penangkapan Ikan adalah sebagai berikut :

1. Pemilik kapal perikanan dan kapal pengangkut ikan mengajukan permohonan Sertifikasi CPIB kepada Kepala Pelabuhan Perikanan, menggunakan formulir permohonan Sertifikasi CPIB dan dilengkapi dengan persyaratan dokumen sebagai berikut :
  - a. Fotocopy Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) dan Surat Izin Penangkapan dan Pengangkutan Ikan (SIPI/SIKPI)
  - b. Sertifikat Kelayakan fasilitas;
  - c. Sertifikat awak kapal
  - d. Hasil Inspeksi pembongkaran ikan dengan nilai baik.
2. Tim verifikasi memeriksa kelengkapan persyaratan dokumen selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah dokumen diterima.
3. Apabila persyaratan dokumen belum lengkap, maka pemilik kapal penangkap dan kapal pengangkut ikan diberitahu melalui surat untuk melengkapi dokumen yang dipersyaratkan.
4. Kepala Pelabuhan Perikanan menerbitkan sertifikat CPIB paling lama 3 (tiga) hari setelah dokumen dinyatakan lengkap.

PPN Pengambengan berupaya memberikan pelayanan penerbitan SCPIB baik di PPN Pengambengan maupun di PU. Bena. Jumlah penerbitan SCPIB PPN Pengambengan sebagaimana tabel 21.

Tabel 21. Jumlah Sertifikat CPIB yang telah diterbitkan

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah S-CPIB</b>
<b>2014</b>	11
<b>2015</b>	34
<b>2016</b>	11
<b>2017</b>	0
<b>2018</b>	0
<b>2019</b>	51



<b>2020</b>	53
<b>2021</b>	135
<b>2022</b>	245
<b>2023</b>	288
<b>Jumlah</b>	<b>828</b>

Hingga saat ini, PPN Pengambengan telah menerbitkan 828 lembar Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB) di atas kapal penangkap dan pengangkut ikan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian lebih, mengingat bahwa S-CPIB merupakan suatu jaminan mutu terhadap ikan yang ditangkap oleh kapal perikanan dan tentunya dengan jaminan mutu tersebut akan meningkatkan nilai jual ikan. Namun kurang sadarnya stakeholder terhadap pentingnya sertifikat ini menyebabkan jumlah sertifikat yang diterbitkan sangat sedikit. Selain itu, adanya permasalahan dalam bidang kebijakan juga menyebabkan terhambatnya penerbitan sertifikat CPIB ini. Oleh sebab itu peraturan dan kebijakan yang mengatur penerbitan sertifikat CPIB ini perlu dikaji ulang.

#### **3.1.4. Pelayanan Dokumen Persyaratan Ekspor**

##### **1. Penerbitan *Catch Documentation Scheme of The Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CDS CCSBT)***

Salah satu tindakan pengelolaan berkelanjutan yang telah disepakati difokuskan pada pengumpulan data ikan hasil tangkapan tuna sirip biru selatan (*Southern Bluefin Tuna*). Untuk maksud tersebut, CCSBT telah menerbitkan *Resolution on the Implementation of a CDS to record all catch of SBT*, dimana CCSBT akan menerapkan *Catch Documentation Scheme (CDS)* dalam perdagangan Tuna Sirip Biru Selatan (*Thunnus maccoyii*).

Guna mewujudkan komitmen diatas, berbagai negara telah bersepakat membentuk organisasi internasional atau regional yang berkewajiban melakukan pengelolaan *straddling fish stock and highly migratory fish stock* di laut lepas, yang pembentukannya didasarkan pada UNCLOS 1982. Saat ini, terdapat 5 (lima) organisasi internasional dan regional untuk mengelola *straddling fish stock and*



*highly migratory fish stock* di laut lepas, yaitu :

1. *Indian Ocean Tuna Commission (IOTC)*
2. *Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT)*
3. *Western and Central Pacific Fisheries Commission (WCPFC)*
4. *Inter-American Tropical Tuna Commission (IATTC)*
5. *International Commission for the Conservation of Atlantic Tunas (ICCAT)*.

Berdasarkan adanya kebutuhan perluasan wilayah penangkapan ikan bagi armada perikanan Indonesia dan potensi sumberdaya ikan *straddling fish stock and highly migratory fish stock* di laut lepas, hingga saat ini, Indonesia telah menjadi peserta pada organisasi regional pengelola sumberdaya ikan (*Regional Fisheries Management Organisations*) sebagai berikut :

1. *Indian Ocean Tuna Commission (IOTC)*, dengan status sebagai anggota tetap sejak 9 Juli 2007;
2. *Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT)* dengan status sebagai anggota tetap sejak 8 April 2008, dan
3. *Western and Central Pacific Fisheries Commission (WCPFC)*, dengan status sebagai *Cooperating Non-Member (CNM)* sejak tahun 2006.

Salah satu tindakan pengelolaan berkelanjutan yang telah disepakati difokuskan pada pengumpulan data ikan hasil tangkapan tuna sirip biru selatan (*Southern Bluefin Tuna*). Untuk maksud tersebut, CCSBT telah menerbitkan *Resolution on the Implementation of a CDS to record all catch of SBT CCSBT* yang diadopsi pada CCSBT-12 tahun 2005 dan CCSBT-13 Tahun 2006, serta telah dimodifikasi tanggal 19 Oktober 2009, dimana CCSBT akan menerapkan *Catch Documentation Scheme (CDS)* dalam perdagangan Tuna Sirip Biru Selatan (*Southern Bluefin Tuna*). *Catch Documentation Scheme (CDS)* terdiri dari 3 (tiga) formulir yang wajib disertakan dalam setiap perdagangan *Southern Bluefin Tuna*, sebagai berikut :

- a. *Catch Tagging Form* yaitu Formulir Penandaan Ikan Hasil Tangkapan, yang harus diisi oleh Nakhoda Kapal Penangkap Ikan (*Fishing Master*) segera setelah ikan tertangkap.



- b. *Catch Monitoring Form* yaitu Formulir Pemantauan Ikan hasil Tangkapan, yang harus diisi oleh perusahaan penangkapan ikan/eksportir.
- c. *Re-Export/Export After Landing of Domestic Product Form* yaitu Formulir Ekspor Ulang/ Ekspor Setelah Pendaratan Produk Domestik, yang harus diisi oleh perusahaan penangkapan ikan/eksportir.

Kebijakan penerapan CDS diatas efektif mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010, dengan kata lain bahwa setiap kegiatan ekspor atau impor SBT mulai tanggal 1 januari 2010, hanya dapat dilaksanakan bilamana telah dilengkapi dengan 3 (tiga) formulir tersebut. Khusus formulir *Catch Monitoring Form* dan *Re-Export/Export After Landing of Domestic Product* wajib disahkan (divalidasi) oleh Petugas Pemerintah pada instansi yang berwenang.

Untuk memperlancar aktifitas ekspor SBT ke negara tujuan, perlu diperhatikan bahwa *Catch Tagging Form* dan *Catch Monitoring Form* harus disertakan pada setiap ikan hasil tangkapan yang berasal dari 1 (satu) kapal penangkap ikan.

Tabel 22. Data Penerbitan CDS CCSBT di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa

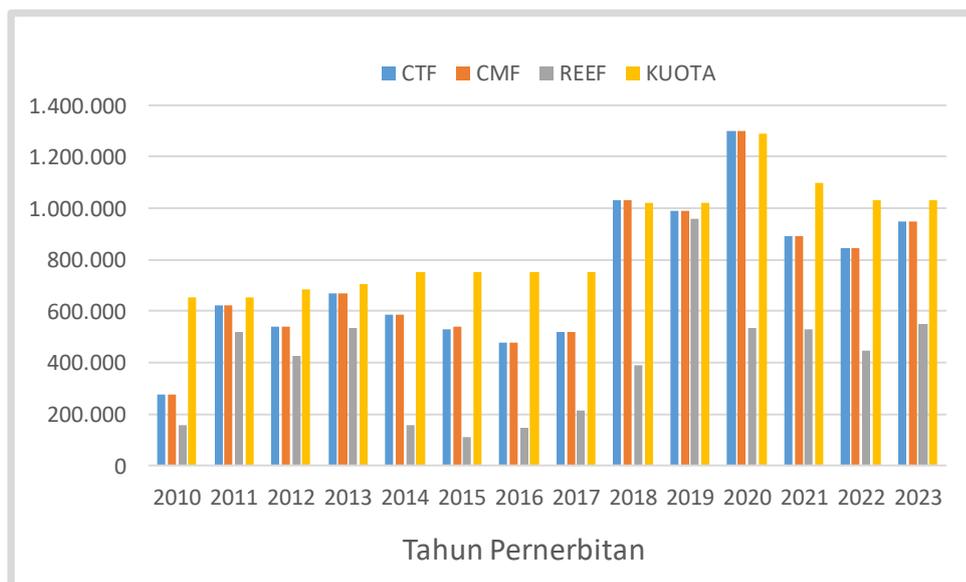
Tahun	CTF		CMF		REEF		Kuota Penangkapan SBT (Kg)
	Jumlah	Berat (Kg)	Jumlah	Berat (Kg)	Jumlah	Berat (kg)	
2010	251	277.039,00	251	276.384,40	198	157.100,80	651.000
2011	967	621.579,00	967	619.830,00	963	519.232,60	651.000
2012	916	540.325,00	916	540.325,00	916	426.594,00	685.000
2013	624	668.685,00	624	668.685,00	624	532.469,00	707.000
2014	800	586.945,35	800	586.945,35	154	155.783,67	750.000
2015	488	529.787,00	490	537.513,10	66	111.704,92	750.000
2016	375	477.445,00	375	477.111,00	64	143.783,02	750.000
2017	259	519.802,00	259	519.802,00	97	212.655,60	750.000
2018	312	1.029.274,00	312	1.029.274,00	173	391.488,30	1.023.000
2019	362	987.726,00	362	987.726,00	272	957.430,00	1.023.000
2020	392	1.300.052	398	1.300.052	303	536.367	1.290.000
2021	330	892.633	330	892.633	308	528.758,05	1.100.000
2022	493	846.875	493	846.875	306	445.637,24	1.031.483
2023	865	946.142	865	946.142	550	551.653,20	1.031.483



*Southern Bluefin Tuna* yang keberadaannya sudah mendekati tingkat kepunahan, maka setiap tahun forum *Scientific Committee* CCSBT melakukan rapat tahunan untuk menentukan tingkat kelestarian SBT dan menentukan jumlah SBT yang boleh ditangkap dalam tiap tahunnya. Jumlah penentuan kuota setiap negara dipertimbangkan dari laporan data statistik negara terkait dan laporan *Scientific Committee* CCSBT terkait dengan keadaan sediaan SBT. Kuota penangkapan SBT yang diperoleh Indonesia hanya sekitar 6-7% dari total alokasi kuota dunia. Jumlah kuota penangkapan SBT yang diperoleh Indonesia dapat dilihat pada **Tabel 8**.

Kuota penangkapan SBT didistribusikan oleh Direktorat Sumber Daya Ikan DJPT KKP kepada asosiasi-asosiasi penangkapan ikan di Indonesia yang hasil tangkapannya di dominasi oleh ikan-ikan pelagis besar. Pada tahun 2023 kuota SBT di Pelabuhan Umum Benoa dibagikan kepada 2 asosiasi yaitu Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI) dan Asosiasi Perikanan Terpadu (ASPETADU). Untuk pengawasan pemakaian kuota ini, pihak Direktorat SDI DJPT KKP mengembangkan aplikasi CDS CCSBT sehingga mempermudah petugas verifikator di Pelabuhan untuk pengawasannya.

Grafik 6. Data Penangkapan dan Ekspor SBT di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa





Apabila dilihat pada **Grafik 6** diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah SBT yang ditangkap dan dilaporkan melalui *Catch Tagging Form* (CTF) sebesar 946.142 kg. Dari sejumlah *Southern Bluefin Tuna* (SBT) yang dilaporkan melalui CTF, sejumlah 37.757 kg SBT dilaporkan diekspor dalam kondisi *fresh* dan untuk pasar domestik (*reject*) sejumlah 908.385 kg. Dari sejumlah SBT untuk pasar domestik tersebut sejumlah 551.653,20 kg diekspor dan dilaporkan melalui dokumen REEF. *Southern Bluefin Tuna* (SBT) diekspor melalui dokumen REEF dalam kondisi *frozen*. Sehingga total SBT yang diekspor sejumlah 589.410,20 kg. *Southern Bluefin Tuna* (SBT) yang diekspor dalam kondisi *fresh* ditujukan ke negara Jepang dan yang diekspor dalam kondisi *frozen* ditujukan ke negara USA, China, Canada, Korea, Philippines, Lebanon, Australia, Vietnam dan Thailand.

**2. Pelayanan Penerbitan *The Indian Ocean Tuna Commission* (CDS IOTC) *Statistical Document for Big Eye Tuna* dan *The International Commission for the Conservation of Atlantic Tuna* (CDS ICCAT) *Statistical Document for Swordfish***

Sesuai dengan Resolusi *Indian Ocean Tuna Commission* (IOTC) Nomor 01/06 Concerning IOTC *Bigeye Tuna Statistical Document Program*, telah diterapkan formulir IOTC *Bigeye Tuna Statistical Document* dalam setiap perdagangan jenis ikan yang dikelola IOTC utamanya jenis tuna mata besar (*bigeye tuna*). Terdapat 2 (dua) jenis formulir yang harus disertakan dalam setiap kegiatan ekspor atau impor tuna mata besar (*bigeye tuna*) sebagai berikut :

1. IOTC *Bigeye Tuna Statistical Document (Export)* yaitu Dokumen Statistik Tuna Mata Besar yang harus diisi oleh perusahaan penangkapan ikan atau eksportir, dan
2. IOTC *Bigeye Tuna Re-Export Certificate* yaitu Sertifikat Ekspor Ulang (Re-Export) Tuna Mata Besar, yang harus diisi oleh perusahaan penangkapan ikan atau eksportir.

Dengan penerapan resolusi IOTC diatas, maka setiap kegiatan ekspor atau impor tuna mata besar (*bigeye tuna*), hanya dapat dilaksanakan bilamana telah dilengkapi dengan formulir tersebut dan masing-masing formulir wajib disahkan



(divalidasi) oleh Petugas Pemerintah selaku Otoritas Kompeten (*Competent Authority*) pada instansi yang berwenang.

Dalam rangka pelaksanaan ekspor ikan jenis swordfish (ikan pedang) sesuai dengan resolusi International Commission for The Conservation of Atlantic Tunas (ICCAT) “*Recommendation by ICCAT establishing a Swordfish Statistical Document Program (Entered into force : September 21, 2002)*” menegaskan bahwa seluruh ekspor ikan jenis *Swordfish* ke Negara anggota ICCAT wajib dilengkapi dengan *ICCAT Swordfish Statistical Document*, mengacu pada paragraf 5 (lima) dan 6 (enam) *Recommendation by ICCAT Establishing a Swordfish Statistical Document Program*. Negara anggota tetap ICCAT maupun anggota tidak tetap ICCAT (termasuk Indonesia) wajib menyampaikan laporan pelaksanaan ICCAT *Swordfish Statistical Document*.

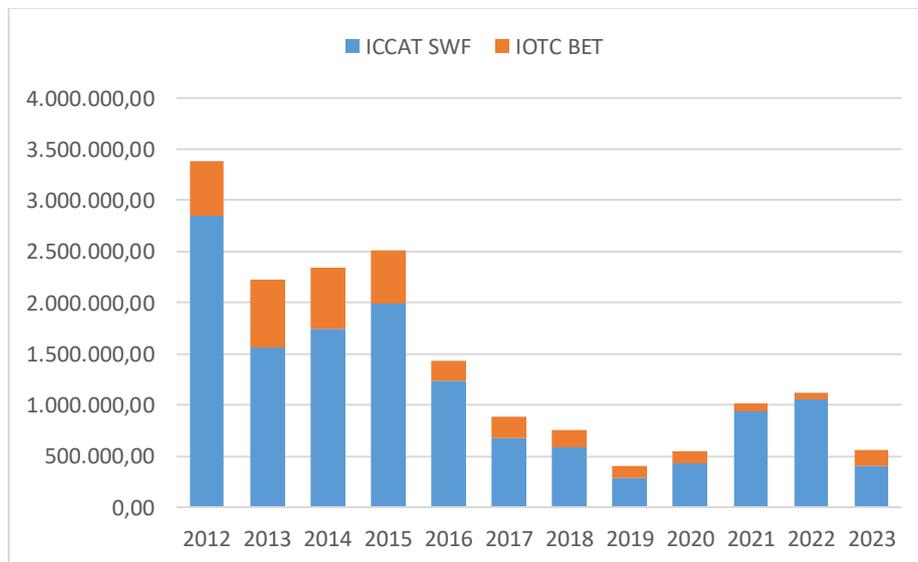
Tabel 23. Data Penerbitan IOTC dan ICCAT *Statistical Document* di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa

Tahun	IOTC BET		ICCAT SWF	
	Jumlah	Berat (Kg)	Jumlah	Berat (kg)
2010	251	277.039,00	0	0
2011	967	621.579,00	0	0
2012	916	540.325,00	772	2.848.610,96
2013	624	668.685,00	804	1.562.527,51
2014	800	586.945,35	792	1.749.509,63
2015	488	529.787,00	429	1.985.924,00
2016	104	200.673,08	378	1.230.323,00
2017	115	211.042,51	276	669.872,00
2018	137	171.684,74	232	581.768,81
2019	82	117.311	152	279.778,12
2020	65	122.661	288	423.695,70
2021	56	78.489,67	457	938.198,13
2022	74	63.330,58	363	1.056.946,85
2023	152	146.188,52	330	408.807,67



Ikan *bigeye tuna* dan *swordfish* (meku) merupakan ikan pelagis besar yang olahannya cukup digemari. Dua jenis ikan ini cukup dinikmati sebagai ikan fresh di Jepang. Berdasarkan **Tabel 22** terlihat bahwa pada tahun 2012 – 2023 ekspor ikan *bigeye tuna* mengalami penurunan dengan jumlah ekspor terendah terjadi pada tahun 2021 yang diakibatkan oleh adanya dampak pandemi Covid 19. Beberapa negara tujuan ekspor menutup sementara (*lockdown*) kegiatan ekspornya. Dan semenjak tahun 2022 mulai terjadi kenaikan jumlah ekspor Bigeye Tuna, terlihat dengan bertambahnya permintaan ikan Bigeye Tuna dan jumlah yang diekspor pun meningkat sebanyak 57%. Sedangkan, jumlah ekspor *swordfish* (meku) pada tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu mencapai lebih dari 150%.

Grafik 7. Data Ekspor *Bigeye Tuna* dan *Swordfish* di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa



Berdasarkan data yang tercatat di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Benoa diketahui bahwa ekspor *Bigeye Tuna* dan *Swordfish* berupa ikan *fresh* dengan tujuan Negara Jepang, sedangkan dalam bentuk *frozen* dengan tujuan negara Jepang, USA, Italy, Vietnam, dan Philippines.



### 3.1.5. Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan pelabuhan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan. Pedoman ini menjadi acuan dalam melaksanakan evaluasi kinerja secara sistematis dan terukur. Capaian penilaian evaluasi kinerja PPN Pengembangan dalam kurun waktu tahun 2023 mendapatkan nilai rata-rata sangat baik. Rincian perolehan nilai evaluasi kinerja PPN Pengembangan tahun 2023 semester I dan semester II sebagaimana tabel 24 dan tabel 25.

Tabel 24. Capaian evaluasi kinerja PPN Pengembangan semester I

No	Jenis Kriteria	Bulan Penilaian					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00
2	E-Logbook	2,00	0,50	0,50	2,00	2,00	2,00
3	Aplikasi SPB-online	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
4	SHTI	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
6	Pendapatan Pelabuhan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	4,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00
9	Panjang Dermaga	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
10	Kedalaman Kolam	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
11	Sarana Perbaikan (Docking, bengkel)	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
14	Pelayanan Tambat Labuh	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
15	Produksi Perikanan	2,50	2,50	2,50	2,50	3,75	3,75
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
17	STBLKK	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25



18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	1,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
20	Pelaksanaan K5	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
22	Penyaluran Es (kapal)	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
23	Penyaluran BBM (kapal)	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26	Penyerapan Tenaga Kerja	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
<b>Jumlah</b>		<b>88,5</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>86,5</b>	<b>92,75</b>	<b>91,75</b>
<b>Kesimpulan dan Rekomendasi</b>		<b>Sangat baik</b>					

Tabel 25. Capaian evaluasi kinerja PPN Pengembangan semester II

No	Jenis Kriteria	Bulan Penilaian					
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2	E-Logbook	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,50
3	Aplikasi SPB-online	2,00	2,00	2,00	2,00	0,50	0,50
4	SHTI	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
6	Pendapatan Pelabuhan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
9	Panjang Dermaga	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00



10	Kedalaman Kolam	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
11	Sarana Perbaikan (Docking, bengkel)	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
14	Pelayanan Tambat Labuh	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
15	Produksi Perikanan	3,75	3,75	3,75	5,00	5,00	5,00
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
17	STBLKK	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25
18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
20	Pelaksanaan K5	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
22	Penyaluran Es (kapal)	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
23	Penyaluran BBM (kapal)	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26	Penyerapan Tenaga Kerja	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
<b>Jumlah</b>		<b>91,75</b>	<b>92,75</b>	<b>92,75</b>	<b>94</b>	<b>92,75</b>	<b>91</b>
<b>Kesimpulan dan Rekomendasi</b>		<b>Sangat baik</b>					

### 3.1.6. PNBP Pasca Produksi

Pelaksanaan PNBP pasca produksi dari sumber daya alam di Pelabuhan Umum Benoa dilaksanakan mulai bulan maret 2023. Sejak dimulai pada bulan maret penerimaannya menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap bulannya. Total



penerimaan dari kegiatan PNBP pasca produksi selama tahun 2023 mencapai Rp 49,184,467,565,-. Data penerimaan PNBP pasca produksi di PU. Benoa tahun 2023 sebagaimana tabel 26.

Tabel 26. Capaian PNBP Pasca Produksi di PU Benoa

No.	Bulan	Produksi	Nilai Produksi (Rp.000)	Penerimaan PNBP (Rp)
1	JANUARI	3,212,111	74,934,487	-
2	FEBRUARI	3,864,698	81,715,043	-
3	MARET	2,537,557	51,180,537	69,585,460
4	APRIL	3,394,089	72,219,977	111,252,040
5	MEI	2,476,278	49,307,151	423,518,870
6	JUNI	3,105,412	59,050,846	751,047,546
7	JULI	2,731,203	51,231,544	2,433,990,019
8	AGUSTUS	2,671,007	49,709,168	3,475,176,624
9	SEPTEMBER	4,403,548	83,357,045	4,883,735,536
10	OKTOBER	5,057,157	110,036,959	13,616,726,218
11	NOVEMBER	5,665,633	129,249,769	13,295,152,864
12	DESEMBER	8,534,052	208,437,352	10,124,282,388
<b>TOTAL</b>		<b>47,652,744</b>	<b>1,020,429,878</b>	<b>49,184,467,565</b>

### 3.1.7. Sosialisasi dan Bimbingan Tenis Operasional Pelabuhan

#### 1. Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)

Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) adalah sertifikat yang diberikan kepada kapal penangkap ikan dan/atau kapal pengangkut ikan yang menyatakan bahwa kapal tersebut telah memenuhi persyaratan Pengendalian Mutu pada kegiatan Penangkapan Ikan. berdasarkan amanat dari Peraturan Menteri

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan, yang tercantum dalam subsektor Penangkapan Ikan dan Pengangkutan Ikan point (8) menyatakan bahwa Sertifikat Pelatihan/Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik merupakan salah satu persyaratan yang harus dilengkapi dalam permohonan



penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB). Sertifikat Pelatihan/Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik adalah dokumen yang diberikan oleh kepala pelabuhan perikanan kepada setiap awak kapal perikanan yang telah mengikuti bimbingan teknis terkait cara penanganan ikan yang baik, prinsip Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP), anitasi dan hygiene.

Berkaitan dengan hal tersebut pada tahun 2023 PPN Pengambengan melaksanakan Bimbingan Teknis CPIB sebanyak 12 kegiatan, berikut tanggal dan tempat pelaksanaan Bimbingan Teknis CPIB yang telah dilaksanakan sebagaimana tabel 27.

Tabel 27. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek CPIB

No.	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	27 Januari 2023	Pos Pelayanan Kapal Perikanan PPN Pengambengan di PU Benoa	30
2	8 Februari 2023	PPN Pengambengan	30
3	28 Februari 2023	PPI Sape	40
4	23 Februari 2023	Pos Pelayanan Kapal Perikanan PPN Pengambengan di PU Benoa	30
5	15 Mei 2023	Pos Pelayanan Kapal Perikanan PPN Pengambengan di PU Benoa	30
6	23 Mei 2023	PP. Oeba	45
7	24 Mei 2023	PP. Tenau	45
8	31 Mei 2023	PPN Pengambengan	30
9	21 Juni 2023	PP. Amagarapati	45
10	12 Juli 2023	PPN Pengambengan	30
11	13 Juli 2023	Pos Pelayanan Kapal Perikanan PPN Pengambengan di PU Benoa	30
12	7 September 2023	PP. Alor	30

Narasumber dari kegiatan ini merupakan pegawai PPN Pengambengan di bidang Operasional Pelabuhan yaitu Bapak Bagus Sudananjaya, S.St.Pi., M.Pi, Bapak Lukman Hadi, S.St.Pi, dan Ibu Luh Putu Ari Widiani, S.Pi, Elwidya Bastian, S.Pi,



Aisyah Nurulita Erka, S.Pi, Andi Setyo Nugroho, S.Pi, Hitler Sumah, dan Riffal Iswahyudi. Pemberian materi dilakukan secara bergiliran. Materi yang disampaikan yaitu tentang Prinsip ABCD, Teknik Penanganan Ikan di Atas Kapal, Proses Kemunduran Mutu, Persyaratan Hygine Personal, Teknik Penyimpanan Ikan Di Atas Kapal, dan Penerapan HACCP di Atas Kapal Perikanan.

## **2. Koordinasi dan Validasi Data Produksi Perikanan di Pelabuhan Perikanan**

Data produksi perikanan tangkap merupakan semua hasil penangkapan ikan yang ditangkap dari laut baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Volume produksi dihitung dalam bentuk berat basah ikan hasil tangkapan, yang nantinya hasil dari data produksi tersebut dituangkan dalam Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP).

Data dan informasi pelabuhan perikanan digunakan untuk mendukung operasional pelabuhan perikanan, meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, dan mendukung perumusan kebijakan di bidang pelabuhan perikanan. Tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas data produksi hasil tangkapan dalam rangka pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan.

Pelaksanaan kegiatan Koordinasi dan Validasi Data Produksi Perikanan di Pelabuhan Perikanan pada tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2023 dan 28 November 2023. Jumlah peserta dari masing-masing kegiatan yaitu 25 peserta yang terdiri dari Dianas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jembrana, Petugas TPI, Sub Pokja Kesyahbandaran, Sub Pokja TKPU, Sub Pokja TU, Sub Pokja Operasional Pelabuhan, dan Petugas Pengolah Data. Kegiatan ini dilaksanakan di di Ruang Rapat Kantor PPN Pengambengan.

Materi yang disampaikan yaitu terkait proses pendataan produksi perikanan tangkap di PPN Pengambengan dan validasi data statistik perikanan tangkap tahun 2023. Selama kegiatan berlangsung, berkembang diskusi terkait kendala yang ada selama proses pendataan produksi. Diharapkan kedepannya kegiatan ini bisa rutin dilaksanakan, sebagai wadah untuk sinkronisasi data produksi antara TPI dengan PPN Pengambengan, sehingga data produksi yang disajikan nantinya lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.



### **3. Sosialisasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB)**

Kegiatan Sosialisasi Cara Penanganan Ikan yang Baik dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan terkait penanganan ikan yang baik, prinsip Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP), sanitasi dan hygiene sehingga pengetahuan pelaku usaha perikanan di PPN Pengambengan terhadap mutu ikan semakin baik. Mutu sangat erat kaitannya dengan nilai produk, karena semakin tinggi mutu hasil tangkapan maka nilai jualnya juga semakin lebih tinggi.

Sosialisasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 8 Februari 2023 di Gedung Balai Pertemuan Nelayan PPN Pengambengan dan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari nahkoda, anak buah kapal, dan pengurus kapal perikanan yang beroperasi di PPN Pengambengan. Narasumber dari kegiatan ini yaitu Bapak Bagus Sudananjaya, S.St.Pi., M.Pi, selaku Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan, dan Ibu Ni Nyoman Tri Masti, ST selaku Kabid Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jembrana. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan Penanganan Ikan Di Atas Kapal Dan Penilaian Mutu Ikan Hasil Tangkapan, dan Potensi Pengembangan Perikanan Tangkap Di Kabupaten Jembrana.

### **4. Focus Group Discussion Peningkatan Kualitas Data Produksi Hasil Tangkapan Dalam Rangka Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08 tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, pada pasal 36 disebutkan bahwa setiap Pelabuhan Perikanan harus memiliki Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). PIPP merupakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan. Dalam aplikasi PIPP tersebut terdapat penilaian evaluasi kinerja (evkin) pelabuhan perikanan setiap bulannya dan dari hasil penilaian evkin dapat diketahui realisasi yang sudah tercapai dari target yang telah ditentukan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan informasi terkait hasil data produksi selama triwulan I berjalan, serta pemaparan hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan perikanan dan mendiskusikan hambatan atau kendala serta mencari solusi dalam



kegiatan menghimpun data-data pada tim kerja lain untuk diinput dalam penilaian evaluasi kinerja di PIPP.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 dan dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jembrana, Pengurus Kapal, Pemilik Kapal, Petugas TPI, Sub Pokja Kesyahbandaran, Sub Pokja TKPU, Sub Pokja TU, Sub Pokja Operasional Pelabuhan, dan Petugas Pendataan.

## **5. BIMTEK Petugas Pengolah Data**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Tim Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana salah satunya terdapat kelompok kerja penyiapan sarana prasarana pelabuhan perikanan dan tempat pendaratan ikan. Kegiatan perencanaan dan analisis kelayakan sarana fasilitas pendukung dalam melaksanakan kebijakan meliputi timbangan elektronik, keranjang, troli dan pagar dermaga, kamera pengawas. Petugas pengolah data berperan aktif dalam pengopersian timbangan online yang nantinya mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam aplikasi. Karena pentingnya pemahaman tentang penggunaan timbangan online secara baik dan benar, maka diadakan bimbingan teknis petugas pengolah data dalam rangka peningkatan kompetensi cara pengoperasian dan pemeliharaan timbangan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Teknis Petugas Pengolah Data dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2023 dilaksanakan di Pos Pelayanan kapal Perikanan PPN Pengambangan di Benoa. Kegiatan Bimbingan Teknis Teknis Petugas Pengolah Data diikuti sebanyak 23 peserta yang terdiri dari petugas pengolah data yang ditugaskan di PPN Pengambangan, PP. Masami dan PP. Teluk Awang. Narasumber yang hadir pada kegiatan Bimbingan Teknis Teknis Petugas Pengolah Data adalah Bapak Muhammad Ilham, Engineer PT. Widya Integra Utama, dengan materi yang disampaikan yaitu terkait panduan pengoperasian dan perawatan timbangan online.

## **6. Sosialisasi PIPP**

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) merupakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta



penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan. Data dan informasi pelabuhan perikanan tersebut dipergunakan untuk Mendukung operasional pelabuhan perikanan, Meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, dan mendukung perumusan kebijakan di bidang pelabuhan perikanan. Berkaitan dengan hal tersebut pada tahun 2023 PPN Pengambengan mengadakan Sosialisasi PIPP agar nelayan maupun pengguna jasa lainnya mampu mendukung pelaksanaan dan pengumpulan data di lapangan. Sehingga pada PIPP PPN Pengambengan akan terdapat data dan informasi yang akurat.

Kegiatan sosialisasi PIPP dilaksanakan di Balai Pertemuan Nelayan PPN Pengambengan pada hari Kamis, tanggal 9 Februari 2023, dan dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari Satwas PSDKP Pengambengan, Petugas TPI, Petugas SPBN, Pengurus Kapal, Pengepul Ikan, dan Nelayan. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Bapak Bagus Sudananjaya, S.St.Pi., M.Pi, selaku Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan, dan Ibu Ni Nyoman Tri Masti, ST selaku Kabid Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jembrana. Materi yang disampaikan yaitu terkait Implementasi aplikasi PIPP di Pelabuhan Perikanan, Peran PIPP dalam mendukung kegiatan di pelabuhan perikanan, klasifikasi data pada aplikasi PIPP, informasi data produksi perikanan tangkap, dan informasi terkait pembangunan kelautan dan perikanan di kabupaten Jembrana.

### **3.2. Pelaksanaan Kegiatan Kesyahbandaran**

Sesuai Undang-undang Nomor 27 tahun 2021 tentang bidang perikanan, Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan adalah pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di Pelabuhan Perikanan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional Kapal Perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan

#### **3.2.1. Pelayanan SPB**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 03 Tahun 2013 Tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, bagi kapal perikanan yang akan berlayar dari pelabuhan perikanan wajib memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dari Syahbandar di Pelabuhan Perikanan. Persetujuan Berlayar adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar di Pelabuhan Perikanan kepada setiap Kapal Perikanan yang akan berlayar meninggalkan Pelabuhan Perikanan dan pelabuhan lain



yang ditunjuk setelah Kapal Perikanan telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Kapal perikanan yang berpangkalan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan yang berukuran < 5 GT tidak wajib di terbitkan SPB nya, sedangkan yang berukuran > 5 GT s/d 30 GT wajib memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB) bagi kapal perikanan yang akan bertolak dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan.

Jumlah Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang diterbitkan Syahbandar Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan pada tahun 2021 telah diterbitkan SPB sebanyak 12 dokumen, tahun 2022 sejumlah 108 dokumen, dan tahun 2023 sejumlah 115. Pada awal bulan November tahun 2023 telah terbit Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 36 Tahun 2023 sebagai pengganti Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor No 18 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa kapal pukat cincin pelagis kecil yang sebelumnya tidak terakomodir pada permen 18 Tahun 2021 dapat terakomodir pada Permen No 36 Tahun 2023 sehingga kapal pukat cincin pelagis kecil yang ada di PPN Pengambangan dapat beroperasi di WPP 573. Saat ini proses perizinan dari kapal-kapal di PPN Pengambangan masih berjalan untuk bisa dikeluarkan SIPI sehingga nantinya penerbitan SPB bisa dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada tabel 28.

Tabel 28. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Tahun 2021 - 2023

No	Bulan	Penerbitan SPB			Keterangan
		2021	2022	2023	
1	Januari	0	20	11	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
2	Februari	0	20	0	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
3	Maret	0	28	4	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
4	April	0	20	12	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
5	Mei	8	0	6	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
6	Juni	12	0	18	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
7	Juli	0	2	6	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan



8	Agustus	0	6	6	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
9	September	0	3	26	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
10	Oktober	0	1	26	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
11	November	0	4	0	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
12	Desember	12	4	0	Kapal Kapal dalam Proses Perizinan
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>108</b>	<b>115</b>	

Sejak bulan juni tahun 2023 seiring dengan pelaksanaan program PNBK pasca produksi PPN Pengambengan mulai melayani Surat Persetujuan Berlayar untuk kapal-kapal perikanan di PU. Bena. Data penerbitan Surat Persetujuan Berlayar selama tahun 2023 sebagaimana disajikan pada tabel 29.

Tabel 29. Data penerbitan SPB di PU. Bena

No	Bulan	Penerbitan SPB
1	Juni	147
2	Juli	198
3	Agustus	113
4	September	89
5	Oktober	107
6	November	90
7	Desember	72
<b>Jumlah</b>		<b>816</b>

### 3.2.2. Pelayanan Log Book Penangkapan Ikan

#### 1. Pelayanan Penerimaan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan

Logbook penangkapan ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan penangkapan ikan. Setiap kapal perikanan yang memiliki SIPI wajib mengisi logbook penangkapan ikan. Pengisian logbook penangkapan ikan dilakukan pada setiap operasi penangkapan ikan. Logbook penangkapan ikan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar internasional yang diterima secara umum yang disusun berdasarkan jenis alat penangkapan ikan.



Logbook penangkapan ikan terdiri atas:

- a. Logbook rawai tuna dan pancing ulur (*long line and hand line*);
- b. Logbook pukot cincin, huhate, dan pancing tonda (*purse seine, pole and line, and trolling line*); dan
- c. Logbook alat penangkapan ikan lainnya.

Beberapa tujuan penting dari penerapan logbook antara lain :

- a. Logbook penangkapan ikan sebagai *landing declaration* dari nakhoda, atau surat pernyataan mengenai ikan yang dibawa ke pelabuhan perikanan;
- b. Logbook penangkapan ikan mendukung pendataan statistik perikanan (wilayah penangkapan, jenis ikan, volume);
- c. Logbook penangkapan ikan mencatat data ijin penangkapan (alat tangkap), data registrasi kapal, pelabuhan pangkalan kapal tersebut dan 4) Mendukung evaluasi dan analisa pengelolaan SDI (*fishing capacity, efficiency fishing*, musim penangkapan kaitannya dengan *open and close session*, dan konservasi).

Pelayanan log book penangkapan ikan di PPN Pengambengan masih terkendala pengurusan dokumen ijin kapal yang belum tuntas sehingga pelayanan belum maksimal. Data Logbook penangkapan ikan yang diverifikasi di PPN Pengambengan selama tahun dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Logbook Penangkapan Ikan di PPN Pengambengan Tahun 2023

No	Bulan	Logbook		
		2021	2022	2023
1	Januari	103	28	5
2	Februari	169	21	0
3	Maret	215	14	0
4	April	16	38	3
5	Mei	6	18	3
6	Juni	9	9	13
7	Juli	2	23	4
8	Agustus	2	20	2



9	September	8	12	10
10	Oktober	8	14	12
11	November	14	20	1
12	Desember	14	17	0
Jumlah		<b>566</b>	<b>234</b>	<b>53</b>

Jumlah Logbook penangkapan ikan yang telah diperiksa/diverifikasi oleh petugas Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada tahun 2021 berjumlah 566 Logbook, pada tahun 2022 berjumlah 234 Logbook, dan pada tahun 2023 berjumlah 53 logbook mengalami penurunan sebesar 77,3%.

Tabel 31. Jumlah Logbook yang Diterima di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa.

Bulan	Dokumen Logbook yang Diterima								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	142	103	73	59	85	98	96	95	81
Februari	103	72	53	46	33	60	114	65	70
Maret	116	116	64	72	57	77	116	117	100
April	162	130	93	92	55	105	127	131	42
Mei	93	136	100	69	36	57	63	53	35
Juni	108	154	108	60	36	65	58	62	17
Juli	107	69	55	66	24	61	60	55	52
Agustus	94	77	49	39	29	52	61	53	58
September	106	93	64	49	50	52	47	35	62
Oktober	109	101	72	63	62	53	52	50	46
November	79	51	80	49	63	52	54	35	43
Desember	130	79	54	63	119	99	69	52	175
<b>Total</b>	<b>1.349</b>	<b>1.181</b>	<b>865</b>	<b>727</b>	<b>649</b>	<b>831</b>	<b>917</b>	<b>803</b>	<b>781</b>

Tabel 32. Jumlah Produksi Tangkapan Ikan Berdasarkan Logbook Penangkapan Ikan.

Bulan	Jumlah Hasil Tangkapan yang Didaratkan (Ton)								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	1.334	2.049	1.048	1.363	1.849	1.980	3.234	2.876	2.964
Februari	1.164	1.063	782	1.035	799	1.389	3.318	1.545	3.234
Maret	1.608	1.791	1.271	1.506	1.648	1.472	4.228	3.335	2.698
April	2.899	3.872	1.991	2.075	1.681	2.572	4.643	3.472	1.087



Mei	1.412	2.881	2.137	1.661	1.160	955	1.526	1.697	1.296
Juni	1.242	2.538	1.886	1.291	684	1.759	2.032	2.141	573
Juli	1.522	944	1.162	1,451	669	1.569	2.041	2.446	506
Agustus	1.087	1.388	1.167	930	1.623	1.923	2.597	2.053	1.158
September	1.212	1.656	2.103	1.551	1.785	1.319	2.137	1.348	1.924
Oktober	1.269	2.379	1.343	1.295	1.638	1.318	1.804	2.530	1.666
November	1.191	829	1.347	1.355	1.426	2.389	2.033	1.381	1.320
Desember	2.560	1.559	1.218	2.423	2.522	2.516	2.441	2.213	3.551
<b>Total</b>	<b>18.500</b>	<b>22.949</b>	<b>17.455</b>	<b>17.936</b>	<b>17.484</b>	<b>21.160</b>	<b>32.034</b>	<b>27.037</b>	<b>21.976</b>

## 2. Pelayanan Aktivasi dan Verifikasi E-Logbook Penangkapan Ikan

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas pendataan aktifitas penangkapan ikan dan hasil tangkapan di atas kapal perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memanfaatkan kemajuan teknologi berbasis *android* dengan menerapkan *e-logbook* penangkapan ikan melalui aplikasi *mobile* untuk nahkoda kapal dan aplikasi *website* bagi admin dalam melakukan aktivasi dan verifikasi.

Alasan adanya *e-logbook* ini adalah :

1. Efisiensi dalam penggunaan kertas (*less paper*);
2. Penyampaian data log book yang tidak langsung pada saat operasi penangkapan, dikarenakan masih menggunakan kertas;
3. Kepatuhan nelayan/pelaku usaha yang masih rendah;
4. Data yang disampaikan belum tersaji secara akurat dan objektif;
5. Format laporan log book untuk nelayan kecil yang tidak sederhana;
6. Belum adanya mekanisme verifikasi dan validasi data log bok yang mudah dan cepat.

Aplikasi ini cukup mudah untuk diisi oleh nahkoda kapal, karena beberapa data seperti data identitas kapal dan jenis hasil tangkapan telah tersedia di dalam aplikasi, sedangkan data waktu dan koordinat daerah penangkapan telah otomatis terdata oleh aplikasi melalui *Global Positioning System* (GPS) yang tersedia di dalam aplikasi saat pendataan dilakukan. Kelebihan aplikasi ini adalah dapat melakukan pendataan dalam *mode offline*, jaringan online hanya dibutuhkan pada saat login pertama kali saat



keberangkatan dari pelabuhan dan pengiriman data setelah kapal sampai kembali di pelabuhan

Aplikasi ini mulai dilakukan *launching* pada bulan Oktober 2018 dan dilanjutkan dengan Sosialisasi Syahbandar / petugas logbook kepada para nahkoda / pengurus kapal. Pada tahun 2023 petugas logbook di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa telah melakukan aktivasi terhadap 27 kapal penangkap ikan yang berpangkalan di Pelabuhan Umum Benoa.

Tabel 33. Aktivasi-Verifikasi E-logbook Penangkapan Ikan di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa Tahun 2023

<b>Bulan</b>	<b>Aktivasi (Unit)</b>	<b>Pelaporan (Lembar)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
Januari	1	<b>81</b>	2.964
Februari	10	<b>70</b>	3.234
Maret	3	<b>100</b>	2.698
April	9	<b>42</b>	1.087
Mei	0	<b>35</b>	1.296
Juni	2	<b>17</b>	573
Juli	0	<b>52</b>	506
Agustus	2	<b>58</b>	1.158
September	0	<b>62</b>	1.924
Oktober	0	<b>46</b>	1.666
November	0	<b>43</b>	1.320
Desember	0	<b>175</b>	3.551
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>781</b>	<b>21.976</b>

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 11/PER-DJPT/2018 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Log Book Penangkapan Ikan, yang menyatakan bahwa setiap kapal perikanan berukuran >30 GT melaporkan log book penangkapan ikan melalui aplikasi e-log book yang dapat diunduh melalui *playstore* pada masing-masing perangkat sesuai dengan alur proses. Pelaksanaan e-logbook penangkapan ikan sudah mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2019.

Kapal yang aktivasi dan pergantian pada tahun 2023 sebanyak 27 unit kapal. Penggunaan e-logbook ini merupakan salah satu inovasi yang dapat mempermudah



verifikasi logbook hasil tangkapan ikan dan data yang diperoleh adalah data real time dari nahkoda kapal itu sendiri.

### 3.2.3. Penerbitan STLBKK

Selain penerbitan SPB kegiatan kesyahbandaran juga menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor (STBL) Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan yang merupakan kegiatan kapal pada saat melakukan aktifitas tambat, labuh dan bongkar di Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan. Berikut data penerbitan Tanda Bukti Lapor (STBL) Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan pada tabel 34 dibawah ini.

Tabel 34. Penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor (STBL) Kapal Perikanan di PPN Pengambangan

No	Bulan	Kedatangan			Keberangkatan		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Januari	863	453	261	856	475	279
2	Februari	962	670	117	970	710	118
3	Maret	962	899	101	963	903	97
4	April	974	1211	48	993	1075	45
5	Mei	924	792	202	922	838	194
6	Juni	918	580	456	899	554	456
7	Juli	1030	323	244	1023	345	240
8	Agustus	496	1079	389	527	1082	429
9	September	766	925	705	785	924	699
10	Oktober	1256	797	802	1257	785	799
11	November	820	712	932	770	493	922
12	Desember	791	516	846	786	492	866
<b>Jumlah</b>		<b>10.762</b>	<b>8.957</b>	<b>5.103</b>	<b>10.751</b>	<b>8.676</b>	<b>5.144</b>

Pada tahun 2023 penerbitan STBLK Kedatangan mengalami penurunan dari tahun 2022 sekitar 36,29% dan STBLK keberangkatan mengalami penurunan dari tahun 2023 sekitar 37,22% dimana jumlah kapal tersebut diatas merupakan kapal yang melakukan aktifitas tambat, labuh dan bongkar di Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan.



#### 3.2.4. Pelayanan Penerbitan SHTI

Dalam rangka memastikan efektifitas perdagangan ekspor produk perikanan Indonesia ke Uni Eropa (UE) dengan mendasarkan pada telah diterbitkannya *EC Regulation 1005/2008 to Prevent, Deter and Eliminate Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*, maka Indonesia mengembangkan suatu kebijakan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor PER.13/MEN/2013, pengertian Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) adalah surat keterangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Kompeten Lokal yang menyatakan bahwa hasil tangkapan ikan bukan berasal dari kegiatan *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*.

SHTI diterapkan terhadap semua perdagangan produk hasil tangkapan ikan, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, berasal dari kapal penangkap ikan negara berbendera dan diekspor melalui/tidak melalui negara ketiga ke negara-negara Uni Eropa.

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku Otoritas Kompeten (*Competent Authority*) dan divalidasi oleh unit kerja yang ditunjuk oleh Otoritas Kompeten, dalam hal ini PPN Pengambengan ditunjuk sebagai salah satu unit kerja yang dapat memvalidasi penerbitan SHTI. PPN Pengambengan sudah mulai melakukan penerbitan SHTI sejak bulan Februari 2010 untuk ikan hasil tangkapan laut yang ditangkap mulai tanggal 1 Januari 2010. Pelaksanaan penerbitan SHTI ini dilakukan oleh Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa (yang merupakan perpanjangan tangan dari PPN pengambengan) terhadap hasil tangkapan ikan kapal penangkapan ikan di Pelabuhan Umum Benoa.

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan terdiri atas tiga jenis lembar yaitu Lembar Turunan (*Derivative Sheet*), Lembar Turunan yang Disederhanakan (*Simplified Derivative Sheet*) serta SHTI impor.

Lembar Turunan adalah lembar yang memuat sebagian atau seluruh hasil tangkapan sesuai lembar awal dan berfungsi sebagai kelengkapan perdagangan untuk ekspor ke Uni Eropa, sedangkan Lembar Turunan Disederhanakan penyederhanaan bagi Lembar Awal dan Lembar Turunan SHTI yang diperuntukan untuk ekspor hasil tangkapan ikan dari kapal-kapal perikanan ukuran < 20 GT.



SHTI Import adalah sertifikat yang dikeluarkan apabila bahan bakunya berasal dari impor untuk kemudian diolah didalam negeri dan diekspor kembali. Hingga saat ini Pos Pelayanan UPT PPN Pengambengan belum pernah menerbitkan Lembar SHTI Impor. Adapun data penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Bena dapat dilihat pada tabel 35.

Pada Tabel 35 dapat kita lihat jumlah penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Bena mulai tahun 2010 hingga 2022. Sampai dengan akhir Desember tahun 2022, Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Bena telah menerbitkan sebanyak 1.948 lembar sertifikat SHTI, yang terdiri dari 1.452 lembar LA, 451 lembar SHTI LT dan 45 lembar SHTI LTS.

Penerbitan SHTI hingga saat ini masih tergantung dari permohonan penerbitan oleh pihak pemohon (pemilik kapal/nahkoda/Unit Pengolahan Ikan/Eksportir Ikan). Oleh sebab itu walaupun data dalam Lembar Awal dianggap sebagai control data hasil tangkapan ikan, namun hasilnya dianggap belum cukup maksimal, karena masih banyak kapal-kapal perikanan yang mendaratkan ikan di Pelabuhan Umum Bena tidak mengajukan permohonan untuk menerbitkan SHTI Lembar Awal.

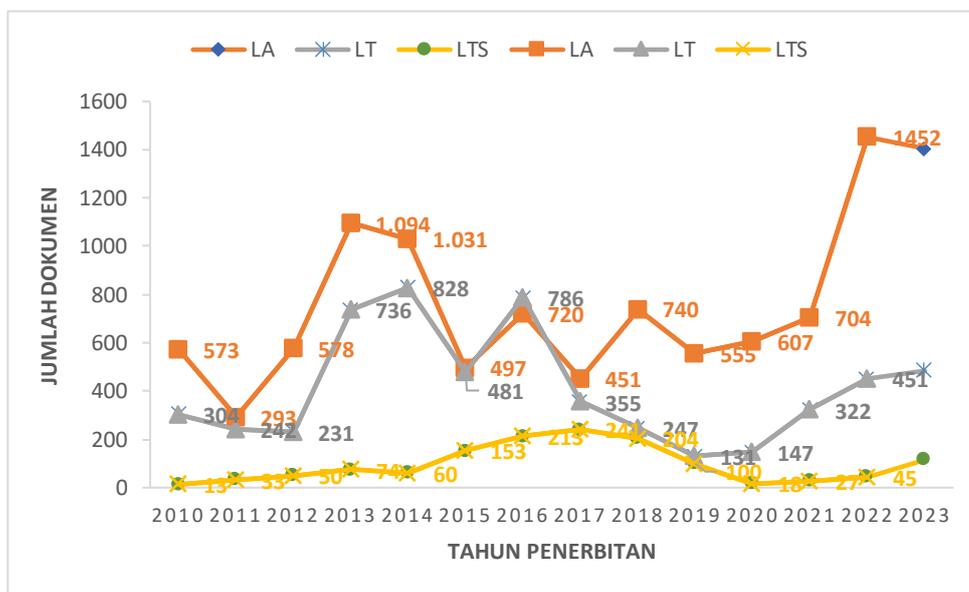
Tabel 35. Data Penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Bena

Tahun	Jumlah Penerbitan SHTI			Total
	LA	LT	LTS	
2010	573	304	13	890
2011	293	242	33	568
2012	578	231	50	859
2013	1,094	736	74	1.904
2014	1,031	828	60	1.919
2015	497	481	153	1.131
2016	720	786	213	1.719
2017	451	355	241	1.047
2018	740	247	204	1.191
2019	555	131	100	786
2020	607	147	18	772
2021	704	322	27	1.053
2022	1.452	451	45	1.948
2023	1.404	485	117	2.006



Bila dilihat dari data pada Grafik 8 dapat kita lihat terjadinya fluktuasi penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa. Pada tiga tahun pertama SHTI mulai diterapkan, lembaran SHTI yang diterbitkan masih kurang dari 1.000 lembar per tahun. Hal ini dikarenakan masih banyak stakeholder yang belum mengetahui mengenai SHTI, sehingga petugas juga melakukan sosialisasi kepada para pengguna jasa di wilayah Pelabuhan Umum Benoa.

Grafik 8. Data Penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa



Pada tahun ke-empat (2013), penerbitan SHTI melonjak cukup tajam. Kenaikan jumlah penerbitan SHTI LA mencapai 122%. Hal ini memperlihatkan bahwa sosialisasi mengenai SHTI kepada stakeholder berhasil. Selain itu juga meningkatnya permintaan ekspor ikan dari negara Uni Eropa menyebabkan peningkatan jumlah SHTI LT yang diterbitkan, tercatat kenaikan jumlah SHTI LT mencapai 219%.

Namun kenaikan jumlah penerbitan SHTI ini tidak berlangsung lama. Pada tahun 2015 terjadi penurunan penerbitan SHTI hingga 41% dari tahun sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu dampak dari moratorium usaha perikanan yang mulai diberlakukan pada tanggal 3 November 2014.

Diberlakukannya Peraturan Menteri KP Nomor PER.56/MEN/2014 tentang Penghentian Sementara (Moratorium) Perizinan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia menyebabkan kapal-kapal eks



asing tidak boleh melakukan perpanjangan Surat Ijin Penangkapan Ikan (SIPI) atau Surat Ijin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI). Pelabuhan Umum Benoa merupakan salah satu pelabuhan dengan jumlah kapal eks asing terbanyak di Indonesia. Pada saat itu tercatat ada 142 kapal eks asing yang dilarang beroperasi karena dilarang melakukan perpanjangan SIPI/SIKPI. Hal ini sangat mempengaruhi jumlah SHTI yang diterbitkan, terutama SHTI Lembar Awal. Dari data diketahui penurunan penerbitan SHTI LA mencapai 52%.

Penurunan ini juga disebabkan oleh diberlakukannya Peraturan Menteri KP Nomor PER.57/MEN/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.30/MEN/2012 tentang Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (penghentian alih muat/*transshipment* di laut). Hal ini disebabkan karena sebagian besar kapal penangkap ikan di Pelabuhan Umum Benoa merupakan kapal long line yang beroperasi di Laut Lepas Samudera Hindia sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk operasional (operasi kapal penangkap bisa mencapai 11 bulan lebih). Sehingga untuk menjaga mutu hasil tangkapannya, kapal-kapal penangkap ini menitipkan hasil tangkapannya (*transshipment*) kepada kapal pengangkut di tengah laut. Kapal-kapal pengangkut inilah yang akan mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalannya, sementara kapal penangkap ikannya tetap melakukan penangkapan hingga masa berlaku SIPI kapal habis. Menurut beberapa pemilik kapal, selain dapat menjaga mutu hasil tangkapan, proses alih muat/penitipan ikan ini juga dapat menghemat biaya operasional kapal-kapal perikanan mereka. Dan dengan dilarangnya alih muat ikan di tengah laut ini, menyebabkan sebagian besar kapal pengangkut dan kapal penangkap ikan tidak beroperasi dan berkurangnya permohonan penerbitan SHTI LA yang diajukan ke Pos Pelayanan UPT PPN Pengambengan.

Apabila SHTI LA dan LT pada tahun 2015 menurun signifikan, namun jumlah penerbitan SHTI Lembar Turunan yang disederhanakan (LTS) mengalami peningkatan hingga 155% dari tahun sebelumnya. Dan peningkatan jumlah penerbitan SHTI LTS ini terus mengalami kenaikan pada tahun-tahun selanjutnya. Hal ini merupakan dampak positif yang bisa terlihat dari moratorium usaha perikanan tersebut. Dengan dilarangnya kapal-kapal eks asing yang notabene merupakan kapal berukuran besar dan mempunyai teknologi penangkapan yang modern, memberikan



kesempatan kapal-kapal dalam negeri yang ukurannya kecil (< 20 GT) untuk memperoleh hasil tangkapan yang lebih baik, baik dari kuantitas maupun kualitas.

Pada tahun 2017 s.d 2023 terjadi fluktuasi jumlah penerbitan SHTI di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah SHTI yang diterbitkan, terutama pada penerbitan SHTI Lembar Turunan dan SHTI Lembar Turunan yang Disederhanakan (LTS). Hal ini dipengaruhi oleh pandemi Covid 19 yang terjadi di awal tahun 2020. Pembatasan kegiatan dan beberapa negara menerapkan *lockdown* selama masa pandemi berpengaruh pada kegiatan ekspor produk ikan dari Pelabuhan Benoa. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan jumlah penerbitan SHTI LT sebesar 7,01% dan LTS sebesar 160% dari tahun 2022.

Tabel 36. Negara Tujuan Ekspor Ikan Hasil Tangkapan Berdasarkan SHTI

Negara	Jumlah Ekspor Ikan Hasil Tangkapan Berdasarkan SHTI (Ton)									Total
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Belgium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Bulgaria	-	-	-	-	-	-	25,7	-	19,62	245,32
China	571,1	777,7	180,7	52,0	0,1	50,5	-	-	-	1.632,1
Comoros	-	-	-	-	-	-	42,97	87,07	115,20	245,24
Croatia	-	-	-	-	-	-	14,2	-	-	14,2
Equador	-	-	50,7	-	-	-	-	-	-	50,7
France	112,4	173,8	279,5	301,6	160,9	127,8	105,34	110,44	132,00	1.503,78
Germany	86,5	203,9	118,4	79,4	38,4	5,1	51,6	41,39	393,25	1.017,94
Greece	-	-	-	10,2	-	-	-	-	-	10,2
Hongkong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Italy	154,9	70,7	53,0	87,2	83,3	102,0	254,86	158,63	89,18	1.053,78
Jamaica	-	-	-	-	-	-	14,04	16,48	-	30,52
Japan	-	-	-	-	-	-	-	15	105,00	120
Kongo	-	-	-	-	-	-	-	79,19	-	79,19
Lebanon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Libya	-	-	-	-	-	-	-	-	20,52	20,52
Mesir	-	-	-	-	-	-	-	-	8,34	8,34
Montenegro	-	-	-	-	-	-	22,6	76,93	114,41	213,94
Netherland	148,1	262	40,3	8	-	-	-	52,34	33,93	544,67
Philippine	-	-	-	-	-	-	-	-	50,00	50
Portugal	309,9	100,7	36,2	49,2	-	24,6	42,6	96,99	24,05	684,23

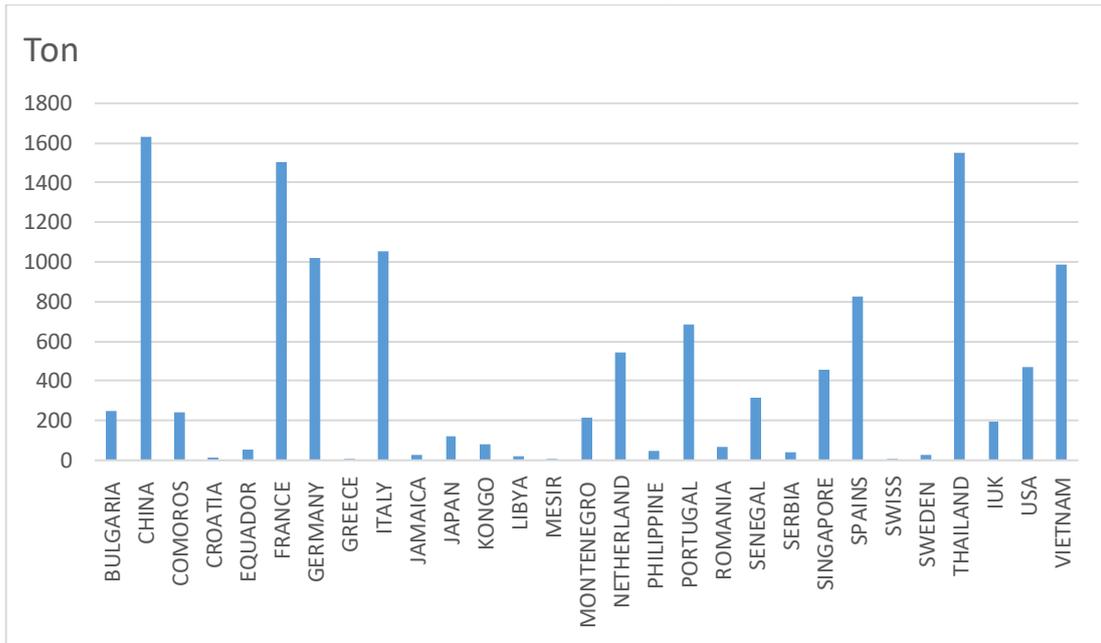


Romania	-	-	-	-	-	-	-	37,04	29,93	<b>66,97</b>
Russia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0</b>
Senegal	-	-	-	-	-	-	166,76	100,92	50,27	<b>317,95</b>
Serbia	-	-	-	-	-	-	-	-	42,56	<b>42,56</b>
Singapore	-	-	5,9	76,8	49,6	-	101,7	176,32	48,91	<b>459,23</b>
Spains	609,2	49,2	26	75,3	-	-	67,8	-	-	<b>827,50</b>
Srilanka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0</b>
Swiss	-	-	-	-	0,5	-	-	2,71	2,47	<b>5,68</b>
Sweden	-	-	-	-	-	-	-	-	29,16	<b>29,16</b>
Taiwan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0</b>
Thailand	1.043	157,2	75,2	-	-	50,0	25,2	103,24	96,92	<b>1.550,76</b>
Turkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0</b>
Uk	42,6	28,3	38,6	-	-	-	49,5	-	36,38	<b>195,38</b>
Ukraine	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0</b>
Usa	-	-	-	-	9,1	18,4	46,5	265,4	205,95	<b>471,35</b>
Vietnam	-	-	-	-	-	54,7	653,07	226,36	53,84	<b>987,97</b>
<b>TOTAL</b>	<b>3.077,7</b>	<b>1.823,5</b>	<b>904,5</b>	<b>739,7</b>	<b>341,9</b>	<b>433,1</b>	<b>1.684,44</b>	<b>1.646,45</b>	<b>1.701,89</b>	<b>12.479.19</b>

Berdasarkan Tabel 34 kita dapat melihat data negara-negara tujuan ekspor yang tercatat pada SHTI LT dan LTS yang diterbitkan di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa. Dari data tersebut dihitung jumlah ikan hasil tangkapan yang telah diekspor dari tahun 2015 sd 2023 berjumlah 12.479.19 kg dengan tujuan 29 negara di wilayah Uni Eropa, Amerika, Afrika dan Asia. Pada tahun 2023 negara tujuan ekspor antara lain Italy, Comoro, Montenegro, USA, France, Romania, Portugal, Singapura, Thailand, Vietnam, Kongo, Netherland, Germany, Jamaika, Swiss, Senegal dan Japan sebagaimana grafik 9.



Grafik 9. Negara-negara Tujuan Ekspor Utama Ikan Hasil Tangkapan di Pelabuhan Bena Tahun 2023



Negara-negara Uni Eropa yang menjadi tujuan ekspor berdasarkan SHTI LT dan LTS yang diterbitkan OKL PPN Pengambengan antara lain Italy, Montenegro, France, Romania, Portugal, Netherland, Germany, dan Swiss. Adapun hasil perikanan yang diekspor ke Negara-negara tersebut beraneka ragam, seperti yellowfin tuna, albacore, bigeye tuna, gurita dan sarden yang diolah menjadi berbagai produk baik dalam bentuk beku ataupun ikan kaleng. Selain Negara-negara UE dan Negara tetangga (Vietnam, Singapura dan Thailand), produk hasil perikanan dari PU. Bena juga diekspor ke New York (Amerika), Jamaica di Kepulauan Karibia, bahkan sampai ke Senegal yang ada di Africa Barat dan Negara Komoro yang terletak di Africa bagian Timur.

Adapun produk hasil perikanan yang dikirim ke Amerika dan Jamaica terdiri atas Yellowfin dan Bigeye Tuna, sedangkan produk yang dikirim ke Senegal berupa ikan Baracuda, Gulama, Kuro dan Cobia beku. Untuk Negara Komoro dikirim ikan sarden yang dikalengkan dan dikirim dalam bentuk beku.



### 3.2.5. Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Berpangkalan dan Pendaratan Ikan dan Surat Kepatuhan Kapal (Pendaftaran kapal di RFMO)

Setiap orang per orang dan badan hukum yang akan melakukan usaha/kegiatan penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan Indonesia harus mempunyai Surat Izin Usaha Penangkapan Ikan (SIUP). Dalam SIUP ini tercantum nama pemilik kapal/badan hukum pemilik kapal, alamat pemilik, nomor NPWP, Nomor telepon pemilik yang bisa dihubungi, nomor permohonan, foto pemilik, jumlah kapal yang dimiliki, jumlah gross tonnage kapal, lokasi penangkapan dan jenis kapal perikanan yang dimiliki.

Ada 2 (dua) jenis kapal komersial perikanan yang diizinkan beroperasi di Indonesia, yaitu kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan dengan operasional *port-to-port*. Setiap kapal perikanan ini wajib memiliki surat izin penangkapan/pengangkutan ikan selama operasional. Proses permohonan penerbitan, perpanjangan dan/atau perubahan izin usaha dan izin operasional kapal perikanan ini diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang "Usaha Perikanan Tangkap" pada pasal 128 ayat 2 dijelaskan bahwa Surat Keterangan Pendaratan Ikan dari Pelabuhan Pangkalan menjadi acuan bagi Direktur Jenderal dan Gubernur dalam melakukan evaluasi laporan kegiatan usaha dari pelaku usaha perikanan tangkap. Laporan kegiatan usaha tersebut dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sejak Surat Ijin Usaha Perikanan (SIUP) diterbitkan. Sehingga dari penjelasan tersebut, surat keterangan berpangkalan dan pendaratan ikan sudah tidak menjadi syarat dalam perpanjangan SIPI dan SIKPI sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.30/MEN/2012 tentang Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia yang telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal 30 Nopember 2020. Semenjak berlakunya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang "Usaha Perikanan Tangkap", pada tahun 2022 ini tidak ada penerbitan surat keterangan berpangkalan dan pendaratan ikan.



Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa juga menerbitkan Surat Kepatuhan Kapal untuk Pendaftaran RFMO (IOTC dan CCSBT). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap, setiap kapal yang melakukan penangkapan ikan di wilayah Laut Lepas wajib terdaftar di RFMO. Untuk kapal-kapal perikanan yang berpangkalan di Pelabuhan Benoa yang melakukan penangkapan ikan di wilayah Samudera Hindia wajib mendaftarkan ikannya di IOTC dan bila kapal tersebut menangkap *Southern Bluefin Tuna* wajib terdaftar di CCSBT. Data mengenai penerbitan Surat Berpangkalan dan Pendaratan Ikan serta Surat Kepatuhan Kapal dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Data Penerbitan Surat Berpangkalan dan Pendaratan Ikan serta Surat Kepatuhan Kapal Untuk Pendaftaran RFMO

Tahun	Surat Berpangkalan dan Pendaratan	Surat Kepatuhan Kapal	
		IOTC	CCSBT
2015	225	287	285
2016	996	146	148
2017	1.033	216	214
2018	410	120	120
2019	452	130	130
2020	458	226	223
2021	0	182	183
2022	0	220	221

### 3.2.6. Operasional KM. Lumba-Lumba

Kegiatan kesyahbandaran juga mengakomodir kegiatan operasional KN. Lumba-lumba-18, dimana kapal syahbandar ini berlayar 1 (satu) kali dalam sebulan dengan jumlah personil 5 (lima) orang dalam rangka pemantauan lingkungan maritim dan pemantauan pencemaran limbah di WKOPP PPN Pengambengan. Kegiatan kapal kesyahbandaran dalam mendukung tugas dan fungsi syahbandar yaitu:

1. Pemantauan aktifitas kapal kapal kolam pelabuhan serta lingkungan WKOPP PPN Pengambengan.



2. Pemantauan serta perlindungan lingkungan maritim serta pencemaran air laut di WKOPP PPN Pengambengan.
3. Melaksanakan pengukuran kedalaman secara berkala dikarenakan kolam pelabuhan PPN Pengambengan mengalami sedimentasi yang ekstrim.
4. Pengawasan kapal kapal dari luar pangkalan PPN Pengambengan yang akan melakukan aktifitas dikolam pelabuhan.

### 3.2.7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kesyahbandaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log book Penangkapan Ikan, pemantauan di atas kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, inspeksi, pengujian, dan penandaan kapal perikanan, serta tata kelola pengawakan kapal perikanan sertifikasi tersebut dilakukan melalui dua jalur, yaitu bimbingan teknis (bimtek) atau pendidikan dan pelatihan (diklat).

Jalur bimtek dikhususkan untuk mendapatkan sertifikat keterampilan, yaitu:

- (I) Basic Safety Training-Fisheries (BST-F) tingkat II;
- (II) Kecakapan nelayan;
- (III) Keterampilan penanganan ikan;
- (IV) Operasional penangkapan ikan;
- (V) Refrigasi penyimpanan ikan;
- (VI) Perawatan mesin kapal perikanan;
- (VII) Kecakapan nelayan bidang nautika; dan
- (VIII) Kecakapan nelayan bidang nautika teknika.

#### 1. Bimbingan Teknis Kecakapan Nelayan

Untuk mewujudkan nelayan kecil dan awak kapal perikanan yang cakap dan terampil, dibutuhkan pula instruktur yang handal dan berkompeten. Instruktur akan melatih dan memberikan materi teknis kepada nelayan kecil dan awak kapal perikanan. Sebagai pelabuhan perikanan yang memiliki fungsi perusahaan pelayanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan mengadakan sertifikasi awak kapal perikanan dengan tema Bimbingan Teknis SKN “Sertifikat Kecakapan Nelayan” untuk Nelayan  $\leq 5$  GT, Dalam Bimtek ini nelayan dengan kapal  $\leq 5$  GT dibekali ilmu terkait dengan kecakapan nelayan yang terdiri dari pengetahuan



dasar pelayaran dan operasi penangkapan ikan, tindakan keselamatan dan potensi kecelakaan kerja di atas kapal perikanan, dan cara penanganan ikan yang baik di atas kapal perikanan. berikut tabel penerbitan sertifikat SKN yang dilakukan oleh PPN Pengembangan seperti di bawah ini:

Tabel 38. Penerbitan sertifikat kecakapan nelayan

No	Kegiatan	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Pengambangan, Kab. Jembrana, Bali	6-7 Maret 2023	28
2	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Pengambangan, Kab. Jembrana, Bali	20-21 Juli 2023	30
3	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Ds. Antiga, Kab. Karangasem, Bali	9-10 September 2023	47
4	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Kota Kupang, Oeba, NTT	4-5 Oktober 2023	55
5	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Kab. Maumere, Nusa Tenggara Timur	20-21 Oktober 2023	43
6	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat	22-23 Oktober 2023	70
7	Bimtek Sertifikasi Kecakapan Nelayan	Kab. Kupang, NTT	1-2 Desember 2023	39

## 2. Sosialisasi Penerapan *E-Logbook* Penangkapan Ikan di Benoa

Strategi pengumpulan data perikanan sudah seharusnya dikukuhkan sebagai sebuah program yang sifatnya rutin dan dalam jangka waktu panjang (*long-term observation*) salah satunya penggunaan *logbook*. *Logbook* penangkapan ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan penangkapan ikan. *Logbook* penangkapan ikan berisi informasi mengenai data kapal perikanan, data alat penangkapan ikan, data operasi penangkapan ikan dan data ikan hasil tangkapan. Setiap



kapal perikanan yang memiliki Surat Ijin Penangkapan Ikan (SIPI) wajib mengisi *logbook* penangkapan ikan.

Beberapa tujuan penting dari *logbook* adalah 1) *Logbook* penangkapan ikan sebagai *landing declaration* dari nakhoda, atau surat pernyataan mengenai ikan yang dibawa ke pelabuhan perikanan; 2) *Logbook* penangkapan ikan mendukung pendataan statistik perikanan (wilayah penangkapan, jenis ikan, volume); 3) *Logbook* penangkapan ikan mencatat data ijin penangkapan (alat tangkap), data registrasi kapal, pelabuhan pangkalan kapal tersebut dan 4) Mendukung evaluasi dan analisa pengelolaan SDI (*fishing capacity, efficiency fishing*, musim penangkapan kaitannya dengan *open and close session*, dan konservasi).

Pemerintah telah menyiapkan Sumberdaya Manusia (SDM), sarana dan prasarana agar pengisian dan pengumpulan data *logbook* penangkapan ikan terlaksana dengan baik. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan verifikasi dan/atau pengisian data (*entry data*) *logbook* penangkapan ikan mulai tahun 2011 hingga saat ini.

Pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2023 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan menyelenggarakan “Sosialisasi Penerapan *E-Logbook* Penangkapan Ikan di Benoa” bertempat di Ruang Rapat Kantor Loka Riset Perikanan Tuna, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Sosialisasi ini diikuti sebanyak 55 peserta yang terdiri dari instansi terkait, nakhoda dan pengurus kapal di Benoa.

### **3.3. Pelaksanaan Kegiatan Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**

#### **3.3.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berpedoman pada PP Nomor 85 Tahun 2022 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Pengambengan pada tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 1.114.448.970,- (*Satu Milyar Seratus Empat Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah*) yang terdiri dari PNBP Umum sebesar Rp. 97.887.452,- dan PNBP Fungsional sebesar Rp. 1.016.561.518,-. Jika dibandingkan dengan target



PNBP Fungsional sebesar Rp. 526.050.000,-, maka capaian PNBP Fungsional sebesar 193,24%.

Pendapatan PNBP Umum ini berasal dari pendapatan dari pengelolaan BMN (pendapatan penjualan tanah, gedung, bangunan, dan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin), penerimaan kembali belanja barang dan belanja modal tahun lalu. Sedangkan PNBP Fungsional diperoleh dari pendapatan Jasa berupa jasa tambat labuh, jasa pas masuk, jasa kebersihan, penggunaan tanah dan bangunan, listrik, air dan *cold storage*. Namun jika dibandingkan dengan perolehan PNBP Fungsional dimana pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp. 922.431.070,- maka pada tahun 2023 meningkat sebesar 10,20%. Peningkatan PNBP ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan penerimaan tambat labuh yang meningkat sangat signifikan karena adanya perubahan aturan dari PP 75 tahun 2015 menjadi PP 85 tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan karena penerimaan PNBP dari PP. Teluk Awang masuk pada satker PPN Pengambangan sehingga penerimaan meningkat. Perbandingan PNBP tahun 2022 dan 2023 dapat disajikan pada tabel 39 berikut :

Tabel 39. Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2022 dan 2023.

No	Uraian	Target (Rp)		Realisasi (Rp)	
		2022	2023	2022	2023
A.	PNBP Umum	-	-	20.910.100	97.887.452
B.	PNBP Fungsional	350.000.000	526.050.000	922.431.070	1.016.561.518
1.	Jasa Kebersihan Pelabuhan	19.939.800	38.000.000	115.320.038	134.608.980
2.	Jasa Tambat labuh	35.000.000	64.950.000	356.695.351	390.140.841
3.	Jasa Pas Masuk	35.000.000	57.010.000	70.074.000	71.283.000
4.	Jasa pengadaan Air	7.750.000	15.000.000	16.306.000	13.780.559
5.	Jasa Penggunaan Listrik	23.080.200	24.210.000	12.532.220	7.455.958



6.	Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana	45.050.000	233.300.000	317.650.600	327.427.120
7.	Jasa Penggunaan Peralatan dan Mesin	184.180.000	93.580.000	33.852.862	71.865.060
<b>Jumlah</b>		<b>350.000.000</b>	<b>526.050.000</b>	<b>943.341.170</b>	<b>1.114.448.970</b>

Sedangkan jumlah Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) pada Tahun 2023 dapat dilihat di tabel 40.

Tabel 40. Realisasi PNBP Tahun 2023

No	Uraian	Target	Realisasi
A	PNBP Umum	-	<u>97.887.452</u>
B	PNBP Fungsional		<u>1.016.561.518</u>
	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan		<u>617.269.338</u>
1	Kebersihan		<u>134.608.980</u>
	- Kios/Los	7.000.000	18.945.874
	- Tanah dan bangunan permanen	16.000.000	34.097.696
	- Kolam Pelabuhan	15.000.000	81.565.410
2	Pas Masuk		<u>71.283.000</u>
	- Kendaraan Roda 2	26.310.000	39.588.000
	- Kendaraan Roda 4	13.950.000	16.650.000
	- Kendaraan Roda 6	6.000.000	12.390.000
	- Kendaraan Roda 10	8.250.000	2.655.000
	- Bus	2.500.000	
3	Tambat labuh	64.950.000	<u>390.140.841</u>
4	Air	15.000.000	<u>13.780.559</u>
5	Peralatan dan Mesin		<u>71.865.060</u>
	- Coldstorage	34.000.000	45.436.060
	- Es	59.580.000	
	- Keranjang		26.429.000
6	Pendapatan Jasa Lainnya	24.210.000	<u>7.455.958</u>
	- Listrik		7.455.958
7	Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana		<u>327.427.120</u>
	- Penggunaan tanah Pengembangan	100.000.000	276.656.000
	- Pemeliharaan Prasarana	125.000.000	24.393.075



8	Sewa Bangunan Permanen/Semi Permanen	6.300.000	16.824.400
9	Lapangan	2.000.000	9.553.645
Jumlah		526.050.000	1.114.448.970

### 3.3.2. Pelaksanaan Pemeliharaan dan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana PPN Pengambangan dalam rangka penyediaan fasilitas yang memadai untuk aktifitas perikanan yang efektif dan efisien dilakukan secara bertahap sejalan dengan Rencana Strategis yang telah disusun sebagai acuan dalam menetapkan program dan kegiatan. Pada tahun 2023 telah dilakukan Pembangunan Pagar dan Taman serta jalan area kantor PPN Pengambangan melalui DIPA PPN Pengambangan. Saat ini di PPN Pengambangan perlu dibangun tempat docking kapal/pemeliharaan kapal karena selama ini pemilik kapal menggunakan lokasi tambat labuh sebagai tempat perbaikan kapal sehingga dapat mengganggu aktivitas bongkar ikan dan mengganggu aktivitas tambat labuh kapal.

Selain itu fasilitas dermaga utama PPN Pengambangan perlu dilakukan perbaikan karena kondisinya sudah mengalami korosif dan perlu segera dilakukan grouting agar dermaga dapat berfungsi dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pemeliharaan rutin fasilitas yang ada di Pelabuhan, dengan mengedepankan fasilitas yang benar-benar rusak hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran pemeliharaan tahun 2023 di PPN Pengambangan. Pendayagunaan Fasilitas dan Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam rangka optimalisasi penggunaan tanah dan bangunan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan membutuhkan investor yang dapat mendorong peningkatan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan investasi. Untuk menunjang hal tersebut PPN Pengambangan telah melakukan promosi melalui pameran terkait potensi yang ada di PPN Pengambangan sebagai stimulus untuk mendorong investasi di PPN Pengambangan.

Selain itu untuk peningkatan investasi, PPN Pengambangan juga melaksanakan kegiatan pengembangan sarana dan prasarana sebagai fungsi pelabuhan perikanan sebagai penyedia fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan peluang usaha yang sebesar-besarnya bagi investor baik



pihak swasta, koperasi, KUB dan pelaku ekonomi lainnya. Daftar nama investor yang masuk di Kawasan PPN Pengambangan Tahun 2023 dapat dilihat di tabel 41.

Tabel 41. Investor yang sudah masuk PPN Pengambangan

No	Nama	Usaha	Luas Areal	Jumlah Pengguna
1.	PT. Dua Berjaya	SPBN 16 ton/hari	838 m <sup>2</sup>	1
2.	Pemkab Jembrana	Cold Storage, Pabrik Es, Dock/Slipway	6.100 m <sup>2</sup>	1
3.	PT. Cilacap Samudra Fishing Industry	Cold Storage, Pabrik Es, Pengalengan Ikan, Galangan Kapal	25.000 m <sup>2</sup>	1
4.	H. Ali Nuri	Gudang Peralatan	780 m <sup>2</sup>	1
5.	Pertokoan	Penyedia Kebutuhan Nelayan	605 m <sup>2</sup>	28
6.	Mina Boga Pengambangan	Penyedia Kebutuhan Nelayan	1.068 m <sup>2</sup>	26

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan sebagai Unit pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang salah satu misinya adalah meningkatkan kualitas SDM Perikanan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perikanan. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut PPN Pengambangan berupaya membangun fasilitas dan sarana prasarana di pelabuhan yang dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan.

Jumlah tenaga kerja yang terserap di PPN Pengambangan terdiri dari instansi terkait dan para pelaku usaha sebanyak 5.897 orang dapat di sajikan pada Tabel 42. berikut ini :

Tabel 42. Penyerapan Tenaga Kerja pada Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	Keterangan
1.	UPT PPN Pengambangan	99	PNS 33 orang, CPNS 2orang, PPPK 16 orang, Tenaga kontrak 18 orang, Satpam 16 orang, Kebersihan 13 orang, Pengemudi 3 Orang



2.	Dinas Perikanan (TPI)	16	
3.	POLAIR	17	
4.	TNI – AL	5	
5.	Satwas PSDKP	5	
6.	Adpel Perhubungan	2	
7.	Babinsa	1	
8.	Linmas	1	
9.	Nelayan/ABK Kapal	3.490	
10.	Pengurus Kapal	820	
11.	Panol/Buruh Pikul	900	
12.	Belantik (Penjual ikan)	130	
13.	Pedagang (Kios nelayan) dan Los Pasar Terbuka	155	
14.	PT. Dua Berjaya (SPBN)	10	
15.	Pengemudi Truk Angkut Ikan	65	
16.	Tukang Ojek	25	
17.	Montir/Tukang Las	4	
18.	Supplier Es dan pekerja	15	
19.	PT. Cilacap Samudera Fishing Industry Pengambengan	2	
21.	Pengurus Perahu	164	
22.	Gudang penyimpanan peralatan perahu	6	
23.	Toko penyedia Sparepart	6	
24.	Pencari sisik ikan	4	
25.	Pengumpul minyak ikan	5	
26.	Armada pengangkut ABK perahu	40	Dari darat ke laut
27.	Armada pengangkut es dan garam	40	Dari darat ke laut



28.	Pedagang musiman	12	
29.	Crew Alat Penghancur Es	4	
30.	Pensupplai garam dengan truk	4	
31.	Pembeli dari pihak UPI	10	
<b>Jumlah</b>		<b>5.897</b>	

### 3.3.3. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

#### 1. Sosialisasi Aplikasi SIJAKA (Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhan)

PPN Pengambangan mengadakan kegiatan Sosialisasi Aplikasi SIJAKA (Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhan) di Pelabuhan Perikanan dengan Narasumber Bapak Iwan Triwinantya, yang dihadiri para undangan sejumlah 44 orang yang dipimpin Ketua Sub Pokja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha dan didampingi oleh Ketua Sub Pokja Kesyahbandaran. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Nelayan PPN Pengambangan pada tanggal 17 Mei 2023.

Aplikasi Sijaka adalah system pelayanan untuk penerbitan pembayaran PNBPN untuk jasa Fungsional dan umum di lingkup Pelabuhan Perikanan yang terintegrasi dengan system SIMPONI Kementerian Keuangan dimana Pengguna Jasa menjadi bagian dari proses bisnis dari penerbitan perintah pembayaran (kode biling). Dengan adanya Aplikasi SIJAKA diharapkan PNBPN sektor Kelautan dan Perikanan Non SDA untuk tambat labuh meningkat, proses perhitungan tambat labuh secara system berdasarkan alur pelayanan di Pelabuhan (berdasarkan Sailing Master Declaration), data pelunasan SIMPONI yang lebih akurat karena berbasis data dan interkoneksi langsung dengan SIMPONI, potensi terjadi selisih perhitungan etmal antara petugas TKPU dan Kesyahbandaran terminimalisir karena sudah link dengan system kesyahbandaran (TemanSPB) terkait data rencana keberangkatan kapal.

Manfaat Aplikasi SIJAKA yakni adanya transparansi proses perhitungan tambat labuh, akuntabilitas pelayanan system pelayanan yang terintegrasi dengan kesyahbandaran, otomatisasi pelunasan, dan proses lebih cepat (tanpa menyerahkan dokumen secara manual) dan otomatisasi perhitungan data etmal kapal.



## **2. Sosialisasi Optimalisasi Transaksi PNBP Melalui Gerakan Pembayaran Non Tunai**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 yang bertempat di Balai Pertemuan Nelayan PPN Pengambangan yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Ketua Sub Pokja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha yang dihadiri pengguna jasa sejumlah 30 orang dan mengundang pihak Bank BRI dalam rangka memberikan kemudahan dalam system pembayaran PNBP melalui transaksi non tunai (*Cashless*). Dengan adanya Sosialisasi ini diharapkan para pengguna jasa dapat melakukan transaksi PNBP non tunai secara optimal, dan lebih memudahkan pengguna jasa dalam pembayaran PNBP tanpa harus ke Kantor Pelabuhan dan bisa diakses melalui aplikasi mobile perbankan.

## **3. Rapat Penggunaan Tanah Mina Boga dan Penggunaan Bangunan Kios pasar**

Dalam rangka monitoring dan evaluasi penggunaan tanah mina boga dan penggunaan bangunan permanen kios pasar diadakan rapat terkait hal tersebut pada tanggal 6 Desember 2023 dan 18 Desember 2023 yang bertempat di Balai Temu Nelayan PPN Pengambangan, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha yang di damping oleh petugas pengelola BMN. Dalam rapat ini membahas mengenai perpanjangan kontrak untuk para pengguna jasa bangunan permanen kios pasar dan perjanjian baru untuk pengguna jasa tanah mina boga, karena tanah mina boga sudah berpindah kepemilikan dari Pemprov Bali dan menjadi aset PPN Pengambangan sehingga akan diberlakukan tariff jasa PNBP sesuai PP 85 Tahun 2021. Selain itu dijelaskan pula dalam rapat mengenai persyaratan dan point point yang tertuang dalam perjanjian baru maupun perpanjangan kontrak, masa berlaku perjanjian penggunaan tanah maupun penggunaan bangunan permanen di PPN Pengambangan diberlakukan setahun.

### **3.4. Pelaksanaan Kegiatan Dukungan Manajerial**

#### **3.4.1. Pelaksanaan Anggaran**

##### **1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPN Pengambangan**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan Tahun Anggaran 2023 melalui DIPA Nomor : SP DIPA – 032.03.2.633693/2023 tanggal 30 November 2022,



memperoleh anggaran dana sebesar Rp. 18.568.021.000,- (Delapan belas milyar lima ratus enam puluh delapan juta dua puluh satu ribu rupiah).

DIPA tersebut mengalami 3 (Tiga) kali revisi pada nilai anggaran. Perubahan-perubahan anggaran selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan pertama pada tanggal 16 Oktober 2023, disebabkan adanya penambahan Pagu dari penggunaan kembali kelebihan target PNBP Non SDA senilai Rp 36.000.000,- (Tiga puluh enam juta rupiah), sehingga nilai anggaran berubah menjadi Rp. 18.604.021.000,- (Delapan belas milyar enam ratus empat juta dua puluh satu ribu rupiah).
- b. Perubahan kedua pada tanggal 20 Oktober 2023, terjadi pengurangan anggaran terkait *Automatic Adjustment* senilai Rp 698.285.000,- (Enam ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah) sehingga total anggaran menjadi Rp 17.905.736.000,- (Tujuh belas milyar sembilan ratus lima juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah).
- c. Perubahan ketiga pada tanggal 1 November 2023, terjadi penambahan anggaran terkait kekurangan anggaran untuk gaji dan tunjangan senilai Rp 219.577.000,- (Dua ratus sembilan belas juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), sehingga total anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 senilai Rp 18.125.313.000,- (Delapan belas milyar seratus dua puluh lima juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah).

## 2. Realisasi Anggaran

Realisasi Belanja instansi berdasarkan SP2D pada TA 2023 adalah sebesar Rp 17.876.690.119,- atau 98,63% dari anggaran belanja sebesar Rp 18.125.313.000,-. Sedangkan yang tidak terealisasi (sisa dana) yaitu Rp. 248.622.881,- atau sebesar 1,37% dari pagu anggaran, hal ini dikarenakan :

- Sisa Belanja Pegawai Sebesar Rp. 26.155.343,-
- Sisa Belanja Barang sebesar Rp. 220.389.184,-
- Sisa Belanja Modal sebesar Rp. 2.078.354,-



Tabel 43. Realisasi Anggaran Sampai dengan 31 Desember 2023

No	URAIAN	TA 2023		
		Anggaran/Target	Realisasi	% Thd Anggaran/Target
I	PENDAPATAN			
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	526.050.000	1.016.561.518	193,24%
	<b>Sub Jumlah I</b>	<b>526.050.000</b>	<b>1.016.561.518</b>	<b>193,24%</b>
II	BELANJA			
1	Belanja Pegawai	5.411.236.000	5.385.080.657	99,52%
2	Belanja Barang	9.234.240.000	9.013.850.816	97,61%
3	Belanja Modal	3.479.837.000	3.477.758.646	99,94%
	<b>Sub Jumlah II</b>	<b>18.125.313.000</b>	<b>17.876.690.119</b>	<b>98,63%</b>

Secara rinci hubungan antara anggaran dan realisasi dapat disajikan pada tabel 44.

Tabel 44. Pagu dan Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2023

KEMENTERIAN : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

SATUAN KERJA : (633693) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI 2023		SISA ANGGARAN
			REALISASI	PROSENTASE	
032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	7.405.475.000	7.235.993.831	97,71%	169.481.169
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	321.680.000	316.290.084	98,32%	5.389.916
2337.ACA	Perizinan Produk[Base Line]	297.480.000	292.090.084	98,19%	5.389.916
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	7.023.975.000	6.875.807.699	97,89%	148.167.301
2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi[Base Line]	3.516.525.000	3.431.466.028	97,58%	85.058.972
2338.RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan[Base Line]	717.800.000	708.692.815	98,73%	9.107.185
2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan[Base Line]	2.789.650.000	2.735.648.856	98,06%	54.001.144
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000	7.000.000	87,50%	1.000.000
2339.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat[Base Line]	8.000.000	7.000.000	87,50%	1.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	51.820.000	36.896.048	71,20%	14.923.952
2341.QKB	Pemantauan produk[Base Line]	51.820.000	36.896.048	71,20%	14.923.952
032.03.WA	Program Dukungan Manajemen	10.719.838.000	10.640.696.288	99,26%	79.141.712
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.719.838.000	10.640.696.288	99,26%	79.141.712
2342.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	86.600.000	86.434.100	99,81%	165.900
2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	10.241.728.000	10.170.307.482	99,30%	71.420.518
2342.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	125.000.000	124.997.480	100,00%	2.520
2342.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	49.410.000	48.699.465	98,56%	710.535
2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	217.100.000	210.257.761	96,85%	6.842.239



### 3. Capaian Kinerja Tahun 2023

Tahun anggaran 2023 PPN Pengambengan berupaya mempertahankan dan meningkatkan prestasi kinerja sehingga diperoleh hasil sebagai berikut sebagai berikut:

1. Mendapatkan penilaian IKPA sebesar 96,4 dan capaian SMART DJA 86,76.
2. Capaian Kinerja IKU Pelabuhan berdasarkan Aplikasi Kinerja dengan NPSS sebesar 114,79.

#### 3.4.2. Pengelolaan Administrasi Persuratan

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Arsip sebagai rekaman informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap instansi, seiring dengan kegiatan yang dilaksanakan maka volumenya akan bertambah. Semakin besar tugas pokok dan fungsi instansi maka semakin banyak arsip yang tercipta dari kegiatan yang dilakukan. Tingkat pertumbuhan arsip di instansi membawa konsekuensi logis terkait dengan penyediaan ruang simpan, sarana kearsipan, tenaga pengelola, waktu dan biaya, serta layanan arsip itu sendiri. Semakin banyak jumlah arsip maka akan mempengaruhi tingkat kecepatan dalam penemuan kembali arsip.

Pemusnahan arsip adalah tindakan atau kegiatan menghancurkan secara fisik Arsip yang sudah berakhir fungsinya serta yang tidak memiliki nilai guna secara total dengan cara pencacahan/pembakaran/bubur kertas sehingga fisik dan informasinya tidak dapat dikenali dan upaya untuk menjaga keamanan informasi yang terkandung dalam arsip dan menyelamatkan penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

#### 1. Pengelolaan Persuratan

Persuratan pada periode Januari s.d Desember 2023 dilaksanakan secara konvensional dan elektronik melalui aplikasi E-Layar. Berikut tabel dan grafik surat masuk dan surat keluar tahun 2023.

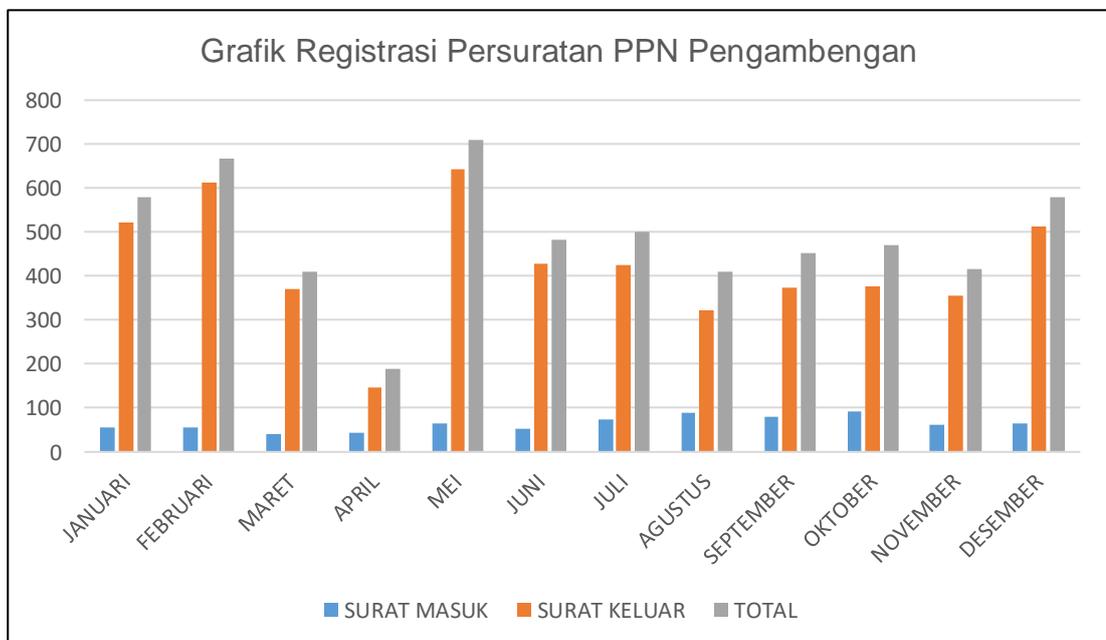


PPN Pengambangan melaksanakan tertib administrasi persuratan selama tahun 2023 jumlah surat masuk dan surat keluar sebagaimana tabel 45.

Tabel 45. Jumlah Surat Masuk dan Keluar di PPN Pengambangan Tahun 2023

No	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar	Total
1	Januari	57	521	578
2	Februari	55	613	668
3	Maret	40	370	410
4	April	44	146	190
5	Mei	65	643	708
6	Juni	52	429	481
7	Juli	75	426	501
8	Agustus	89	322	411
9	September	79	373	452
10	Oktober	93	377	470
11	November	62	354	416
12	Desember	66	512	578
<b>Total</b>		<b>777</b>	<b>5.086</b>	<b>5.863</b>

Grafik 10. Registrasi Persuratan PPN Pengambangan Tahun 2023.





## **2. Pemberkasan Arsip Aktif**

Pemberkasan adalah penempatan naskah ke dalam suatu himpunan yang tersusun secara sistematis dan logis sesuai dengan konteks kegiatannya sehingga menjadi satu berkas karena memiliki hubungan informasi, kesamaan jenis atau kesamaan masalah dari suatu unit kerja. Daftar arsip aktif adalah daftar yang sekurang-kurangnya memuat nomor, kode, deskripsi arsip yang bersumber dari arsip aktif, tahun, volume, tingkat keaslian dan keterangan, yang digunakan sebagai sarana akses atau penemuan arsip aktif di tempat penyimpanan arsip aktif (central file) lingkungan unit kerja. Pemberkasan dilakukan secara konvensional dan juga dalam aplikasi E-Layar.

## **3. Pemusnahan Arsip**

Tindakan pemusnahan arsip termasuk salah satu kegiatan dalam pengelolaan arsip. Arsip yang dimusnahkan adalah arsip inaktif yang telah habis masa nilai gunanya. Tindakan tersebut dilakukan untuk menjaga keamanan isi dokumen. Pemusnahan arsip merupakan tindakan menghancurkan secara fisik arsip yang sudah berakhir nilai gunanya. Untuk Tahun 2023, pemusnahan arsip di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan akan dilaksanakan pertengahan tahun 2023.

## **4. Pelaksanaan Pengawasan Kearsipan Tahun 2023**

Pelaksanaan kegiatan pengawasan kearsipan internal di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2023 dimulai dengan pelaksanaan sosialisasi pengisian instrumen pengawasan kearsipan di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Selanjutnya Verifikasi Data Pengawasan Kearsipan Internal lingkup UPT selaku Unit Pengolah.

Setelah kegiatan penilaian, maka hasil Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2023, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan mengalami kenaikan dari penilaian Tahun sebelumnya. Dimana PPN Pengambengan memperoleh nilai BB (Sangat Baik). Dengan posisi di KKP peringkat 99 dan di eselon 1 peringkat 16. akan menjadi tolak ukur bagaimana perkembangan arsip pada lingkungan Unit Pengolah.



### 3.4.3. Pengelolaan Kepegawaian

Jumlah pegawai PPN Pengambangan sebanyak 69 (Enam puluh delapan) orang dioptimalkan untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan perikanan baik di Pengambangan, Pos Pelayanan Kapal Perikanan di PU Benoa dan Pelabuhan Binaan di NTB dan NTT .

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ditugaskan di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa saat ini sebanyak 13 orang dan dibantu dengan PPNPN sebanyak 3 orang, sehingga total pegawai PPN Pengambangan yang ditugaskan di Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa berjumlah 16 orang.

Selain itu terdapat tenaga kerja yang berasal dari rekrutmen perusahaan (*outsourcing*) sejumlah 27 orang yang terdiri dari 15 orang tenaga keamanan dan 12 orang tenaga kebersihan. Penanganan kebersihan dilaksanakan oleh tim kebersihan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan untuk menangani areal pelabuhan seluas 13,5 ha dan fasilitas-fasilitas yang ada di pelabuhan.

Tabel 46. Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	34
2	PPPK	16
3	PPNPN	18
4	Outsorsing Pengolah Data	34
5	Outsorsing Satpam	16
6	Outsorsing Kebersihan	13
7	Outsorsing Pengeemudi	4
Jumlah		135

Tabel 47. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

No	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan
1	PNS	19	15
2	PPPK	9	7
3	PPNPN	11	7
Jumlah		39	29



Tabel 48. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No	Status Kepegawaian	SMP	SMU	D1/D3/D3	D4/S1	S2
1	PNS	0	5	3	23	3
2	PPPK	0	8	2	6	0
3	PPNPN	1	12	1	4	0
Jumlah		1	25	6	33	3

Tabel 49. Komposisi ASN Berdasarkan pangkat/golongan

No	Status Kepegawaian	IIa	IIb	IIc	IId	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb
1	PNS	0	1	3	2	7	9	6	5	0	1
2	PPPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah											

Tabel 50. Komposisi pegawai berdasarkan posisi penugasan

No.	Uraian		Jumlah
I	Kepala Pelabuhan		
	1	PNS	1
<b>Sub Jumlah I</b>			<b>1</b>
II	Tim Kerja Dukungan Manajerial		
	1	PNS	13
	2	PPPK	2
	3	PPNPN	1
<b>Sub Jumlah II</b>			<b>16</b>
III	Tim Kerja Operasional Pelabuhan		
	1	PNS	9
	2	PPPK	6
	3	PPNPN	5
<b>Sub Jumlah III</b>			<b>20</b>
IV	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		
	1	PNS	5
	2	PPPK	2
	3	PPNPN	10
<b>Sub Jumlah IV</b>			<b>17</b>
V	Tim Kerja Kesyahbandaran		
	1	PNS	6
	2	PPPK	6
	3	PPNPN	2
<b>Sub Jumlah V</b>			<b>14</b>
<b>Jumlah</b>			<b>68</b>



Tabel 51. Komposisi pegawai berdasarkan lokasi penugasan

No	Status Kepegawaian	Lokasi Penugasan			
		PPN Pengembangan	PU Benoa	PP Teluk awang/Labuan lombok/Tanjung luar	PP Oeba/PP Tenau
1	PNS	28	6	2	0
2	PPPK	9	7	0	0
3	PPNPN	15	3	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

### Pembinaan dan Pengembangan Pegawai

Pembinaan dan pengembangan pegawai dalam rangka peningkatan kemampuan dan profesionalisme aparat pelabuhan perikanan terus dilakukan melalui kegiatan Bimbingan teknis/pelatihan/kursus, sosialisasi, diklat baik yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Keuangan maupun yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Daftar kegiatan pelatihan, sosialisasi, workshop yang telah diikuti oleh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan dapat dilihat pada lampiran 2. Kegiatan pembinaan dan pengembangan pegawai juga dilakukan dengan pelaksanaan apel pagi setiap hari kerja dengan tujuan meningkatkan disiplin pegawai. Selain itu juga diadakan rapat pembinaan pegawai yang diikuti oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan untuk mengevaluasi tugas, fungsi dan kedisiplinan pegawai.

Demikian juga dengan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan pengangkatan PNS diberikan pada pegawai yang telah memenuhi syarat. Pegawai-pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan pengangkatan PNS dapat dilihat pada Tabel 52 dan Tabel 53.

Tabel 52. Kenaikan Pangkat

No.	KENAIKAN PANGKAT	NAMA	TMT
1	III/c ke III/d	Luluk Maria Syabana, S.Pi	1 April 2023
2	III/a ke III/b	Susilawati, S.E	1 April 2023
3	III/a ke III/b	Angga Prasetya, S.Tr. Pi	1 Oktober 2023



4	III/a ke III/ b	Ahmad Hendra S, S.Tr.Pi	1 April 2023
5	II/c ke II/d	Elvana Anandha A, A.Md, A.B	10 Oktober 2023

Tabel 52. Kenaikan Gaji Berkala

No	KENAIKAN GAJI BERKALA	NAMA	TMT
1.	III/c 12 thn 0 bln ke III/c 14 thn 0 bln	Lukman Hadi, S.St.Pi.	1 Januari 2023
2.	III/d 12 thn 0 bln ke III/d 14 thn 0 bln	Akhmad Marzuki, S.Kom., M.T	1 Januari 2023
3.	III/d 14 thn 0 bln ke III/d 16 thn 0 bln	Diana Santiaji Irawan, S.Pi	1 Januari 2023
4.	III/a 8 thn 0 bln ke III/a 10 thn 0 bln	Hitler Sumah	1 Januari 2023
5.	III/b 13 thn 0 bln ke III/b 15 thn 0 bln	Rifal Iswahyudi	1 Januari 2023
6.	III/d 16 thn 0 bln ke III/d 18 thn 0 bln	Ni Ketut Erlina Efendi, S.Pi	1 Pebruari 2023
7.	III/d 22 thn 0 bln ke III/d 24 thn 0 bln	Ambar Tri Harnanto, A.Pi	1 Maret 2023
8.	III/b 2 thn 0 bln ke III/b 4 thn 0 bln	Ahmad Hendra Setyawan	1 Maret 2023
9.	III/b 2 thn 0 bln ke III/b 4 thn 0 bln	Aisyah Nurulita Erka, S.Pi	1 Maret 2023
10.	III/d 18 thn 0 bln ke III/d 20 thn 0 bln	Sri Wahyuningsih, S.E	1 April 2023
11.	III/d 16 thn 0 bln ke III/d 18 thn 0 bln	Yenni Nurul Kustia, S.Pi	1 April 2023
12.	III/b 16 thn 0 bln ke III/b 18 thn 0 bln	Roisul Ma'arif, S.Pi	1 April 2023
13.	III/b 14 thn 0 bln ke III/b 16 thn 0 bln	Retno Trimahanani, S.E	1 April 2023
14.	III/a 16 thn 0 bln ke III/a 18 thn 0 bln	Sumarni, S.E	1 April 2023
15.	II/d 16 thn 0 bln ke II/d 18 thn 0 bln	Supriyanto	1 April 2023
16.	III/b 16 thn 0 bln ke III/b 18 thn 0 bln	Susilawati, SE	1 Juli 2023
10.	III/c 12 thn 0 bln ke III/c 14 thn 0 bln	Ni Luh Putu Ari Widiani, S.Pi	1 Desember 2023
11.	Gol.V 0 thn 0 bln ke Gol.V 1 thn 0 bln	I Gede Ardika Wiyantara	1 Pebruari 2023
12.	Gol.V 0 thn 0 bln ke Gol.V 1 thn 0 bln	I Komang Angga Parindra	1 Pebruari 2023
13.	Gol.V 0 thn 0 bln ke Gol.V 1 thn 0 bln	I Gede Hartaryawan	1 Pebruari 2023



## Hubungan Kelembagaan

Tata hubungan kerja pelabuhan perikanan dengan instansi terkait yang ada di lingkungan pelabuhan dilakukan dengan prinsip koordinasi dengan mengedepankan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugas dan kewenangan masing-masing instansi. Instansi terkait yang telah melakukan pelayanan dan mempunyai kantor kerja di pelabuhan adalah :

- 1) Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Pengambangan
- 2) Pos Polisi Perairan
- 3) Kantor Pelabuhan Gilimanuk Satuan Kerja Pengambangan
- 4) Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jembrana.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan sebagai Unit Pelaksana Teknis yang bertugas memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pengguna fasilitas pelabuhan selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan dengan melakukan perbaikan dan pengembangan berbagai fasilitas yang ada di pelabuhan dan peningkatan pelayanan di bidang administrasi.

Sebagai tindak lanjut dan perwujudan adanya komunikasi dan koordinasi dengan berbagai instansi terkait baik di lingkungan PPN Pengambangan maupun dengan pihak lain di luar kawasan diadakan rapat stakeholder serta sosialisasi yang mengundang instansi terkait (Pemda/Pemprov, Kementerian, Pelabuhan Perikanan lain dan tingkat pusat, Polair).

Sebagai pendukung pelayanan prima, pelayanan administrasi mendapat perhatian, gambaran mengenai tingkat pelayanan administrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan dalam Tahun Anggaran 2023 disajikan pada tabel 6.

### 3.4.4. Pelaksanaan K5

Pelaksanaan kegiatan K5 di PPN Pengambangan dilaksanakan dengan menngandeng pihak ketiga yaitu PT. Ayuma Usaha Sejahtera. Jumlah personel Satpam 16 orang yang dibagi dalam tiga shift yaitu pagi, sore, dan malam. Kegiatan kebersihan pelabuhan ditangani oleh 15 personel tenaga kebersihan yang bertugas untuk memastikan kebersihan di seluruh area pelabuhan. Data personil satpam dan tenaga kebersihan PPN Pengambangan tahun 2023 sebagaimana tabel 54 dan tabel 55.



Tabel 54. Data personil satpam PPN Pengambengan tahun 2023

NO.	NAMA	JABATAN	NIK	KETERANGAN
1	I Made Sutarna	Dandru	5101012710620005	PPN Pengambengan
2	I Putu Tegeh	Anggota	5101013112670153	PPN Pengambengan
3	I Ketut Ary Bharawana	Anggota	5101010801800003	PPN Pengambengan
4	I Ketut Bujana	Anggota	5101012107680005	PPN Pengambengan
5	I Wayan Sujana	Dandru	5101010306690004	PPN Pengambengan
6	I Wayan Suama	Anggota	5101012410640005	PPN Pengambengan
7	I Nengah Pasek Wijaya	Anggota	5101041008900002	PPN Pengambengan
8	Harianto	Anggota	5101050208930002	PPN Pengambengan
9	I Nyoman Sindra	Anggota	5101051503690002	PPN Pengambengan
10	Dicky Ramadhan	Dandru	5101011712970005	PPN Pengambengan
11	Subahani	Anggota	5101010804690002	PPN Pengambengan
12	I Ketut Sirtayasa	Anggota	5101011807800002	PPN Pengambengan
13	Muhamad Husni	Anggota	5101010401860007	PPN Pengambengan
14	I Kadek Adi Pranata	Dandru	5101011011960006	PPN Pengambengan
15	I Kade Gede Surlantika	Anggota	5101010406960010	PPN Pengambengan
16	Ahmad Jayadi	Anggota	5101012009960009	Pos Benoa
17	Ricky Ricardono TP Lubis	Anggota	1271182705840006	PPN Pengambengan
18	I Made Biduendy, SH	Anggota	5108080205640002	Pos Benoa

Tabel 55. Personil tenaga kebersihan PPN Pengambengan tahun 2023

NO.	NAMA	JABATAN	NIK	KETERANGAN
1	I Made Guntur Gunawan	Korlap	5101010508690002	PPN Pengambengan
2	Ni Kade Gopi Narayani	Anggota	5101015112960007	PPN Pengambengan
3	I Nengah Sulendra	Anggota	5101013012670095	PPN Pengambengan
4	I Gede Wirawan	Anggota	5101012606660007	PPN Pengambengan
5	I Ketut Wardana	Anggota	5101011405680005	PPN Pengambengan
6	Kadek Sri Rahmawati	Anggota	5101015109890010	PPN Pengambengan
7	Eka Hadi Kurnia	Anggota	5101011404940001	PPN Pengambengan



8	I Ketut Winata	Anggota	5101011609770010	PPN Pengambangan
9	I Kadek Yatna	Anggota	5101012508780005	PPN Pengambangan
10	I Kadek Budi Artayasa	Anggota	5101010203920006	PPN Pengambangan
11	Hilmia	Korru	5101014502920007	PPN Pengambangan
12	Ni Luh Ayu Widyawati	Anggota	5101016401040009	PPN Pengambangan
13	Imam Supi'i	Anggota	5101011008640005	PPN Pengambangan
14	Ni Kade Ayu Putri Sunari	Anggota	5101016111040003	PPN Pengambangan
15	Joni Nur Irawan	Anggota	3510180804040001	Pos Benoa

#### 3.4.5. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah proses administrasi dan manajemen yang dilakukan untuk mengatur dan menjaga barang milik negara agar digunakan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengelolaan BMN mencakup beberapa aspek penting mulai dari pengadaan, pencatatan, pemeliharaan dan perawatan penggunaan dll. PPN Pengambangan pada tahun 2023 melakukan pengadaan dan Penghapusan baik peralatan dan mesin maupun gedung dan bangunan sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 56. Pengadaan Peralatan dan Mesin PPN Pengambangan tahun 2023

No	Nama Barang	vol	Nilai Buku	Jumlah Nilai Buku
	<b>PERLATAN DAN MESIN</b>			
1	Sepeda Motor	2	32.005.714	64.011.428
2	Rak Besi	3	2.222.220	6.666.660
3	Rak Besi	2	2.143.743	4.287.486
4	Rak Kayu	1	5.320.000	5.320.000
5	Rak Kayu	1	3.400.000	3.400.000
6	CCTV - Camera Control Television System	4	2.800.000	11.200.000
7	CCTV - Camera Control Television System	1	7.989.052	7.989.052
8	Mesin Antrian	1	32.244.800	32.244.800
9	Meja Kerja Kayu	8	6.400.000	51.200.000
10	Meja Kerja Kayu	2	6.904.000	13.808.000
11	Kursi Besi/Metal	4	3.465.420	13.861.680



12	Kursi Besi/Metal	9	4.320.000	38.880.000
13	Kursi Besi/Metal	4	5.280.000	21.120.000
14	Kursi Besi/Metal	3	3.280.000	9.840.000
15	Kursi Besi/Metal	4	5.440.000	21.760.000
16	Sice	1	13.920.000	13.920.000
17	Meja Rapat	1	5.283.600	5.283.600
18	Meja Rapat	1	22.096.000	22.096.000
19	Meja Rapat	1	6.880.000	6.880.000
20	Meja Resepsionis	1	2.080.000	2.080.000
21	Sofa	1	14.080.000	14.080.000
22	A.C. Split	4	5.568.710	22.274.840
23	A.C. Split	4	5.120.000	20.480.000
24	A.C. Split	7	8.000.000	56.000.000
25	A.C. Split	2	6.958.400	13.916.800
26	Televisi	1	7.097.920	7.097.920
27	Televisi	1	16.800.000	16.800.000
28	Sound System	1	8.960.000	8.960.000
29	Dispenser	8	2.402.080	19.216.640
30	Bracket Standing Peralatan	1	1.920.000	1.920.000
31	Bracket Standing Peralatan	1	3.040.000	3.040.000
32	Handy Talky (HT)	17	1.056.000	17.952.000
33	Wireless Amplifier	1	11.200.000	11.200.000
34	Kursi Dorong	1	3.580.720	3.580.720
35	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	1	12.671.343	12.671.343
36	Refrigerator/Freezer	1	5.571.428	5.571.428
37	P.C Unit	1	5.062.500	5.062.500
38	Lap Top	6	7.124.812	42.748.872
39	Lap Top	3	6.112.500	18.337.500
40	Lap Top	1	5.962.500	5.962.500
41	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	7.900.000	7.900.000
42	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2.503.500	2.503.500
43	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3	1.865.100	5.595.300
44	Printer (Peralatan Personal Komputer)	6	1.863.750	11.182.500
45	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	8.475.000	16.950.000
46	Tenda	2	4.550.000	9.100.000
47	Peralatan Permainan Lainnya	1	9.300.000	9.300.000



Tabel 57. Pengadaan Gedung dan Bangunan PPN Pengambengan tahun 2023

No	Nama Barang	vol	Nilai Buku	Jumlah Nilai Buku
	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>			
1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	81.911.340	81.911.340
2	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	100.956.660	100.956.660
3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	54.309.640	54.309.640
4	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	1	270.666.200	270.666.200
5	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	57.776.880	57.776.880
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	632.778.160	632.778.160
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	452.159.260	452.159.260
8	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	323.665.153	323.665.153
9	Taman Permanen	1	218.760.733	218.760.733
10	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	505.962.240	505.962.240
11	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	1	119.107.240	119.107.240
12	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	1	190.901.060	190.901.060
13	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	1	308.062.020	308.062.020
14	Pagar Permanen	1	171.965.428	171.965.428

Tabel 58. Penghapusan PPN Pengambengan tahun 2023

No	Nama Barang	NUP	Merk/type	Tahun Perolehan	Jumlah	Kondisi
1	Refrigerator/freezer	1	Midea HS-254	2014	1 buah	Rusak Berat
2	P.c Unit	1	Pentium 4	2007	1 buah	Rusak Berat
3	Lap Top	2	Sony VIAO VG	2007	1 buah	Rusak Berat
4	Lap Top	7	Compaq CQ20	2009	1 buah	Rusak Berat
5	Lap Top	8	Fujitzu	2010	1 buah	Rusak Berat
6	Lap Top	9	Fujitzu	2010	1 buah	Rusak Berat



7	Lap Top	11	Fujitsu	2011	1 buah	Rusak Berat
8	Lap Top	14	HP Probook 44	2012	1 buah	Rusak Berat
9	Lap Top	15	Fujitsu	2012	1 buah	Rusak Berat
10	Lap Top	16	Fujitsu	2012	1 buah	Rusak Berat
11	Lap Top	17	Fujitsu	2012	1 buah	Rusak Berat
12	Lap Top	19	Fujitsu LH 532	2012	1 buah	Rusak Berat
13	Lap Top	25	Asus X450J	2014	1 buah	Rusak Berat
14	Printer (Peralatan Personal Komputer)	9	Canon	2010	1 buah	Rusak Berat
15	Printer (Peralatan Personal Komputer)	14	Laserjet P1102	2011	1 buah	Rusak Berat
16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	17	Epson Stylus 1	2011	1 buah	Rusak Berat
17	Printer (Peralatan Personal Komputer)	19	Epson Stylus T	2011	1 buah	Rusak Berat
18	Printer (Peralatan Personal Komputer)	25	HP Laserjet	2012	1 buah	Rusak Berat
19	Printer (Peralatan Personal Komputer)	30	HP Adventage	2014	1 buah	Rusak Berat
20	Printer (Peralatan Personal Komputer)	34	Epson L800	2015	1 buah	Rusak Berat
21	Printer (Peralatan Personal Komputer)	37	Epson L800	2015	1 buah	Rusak Berat
22	Scanner (peralatan Personal Komputer)	1	Canon 440	2007	1 buah	Rusak Berat
23	Sepeda Motor	4 dan 5	Beijing		2 buah	Rusak Berat
24	WC Umum	1	bangunan		1 buah	Rusak Berat



## **BAB IV**

### **PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA**

Capaian Kinerja Operasional PPN Pengambengan sudah berjalan dengan baik meskipun belum mencapai sasaran yang maksimal, semua itu tidak terlepas dari berbagai permasalahan teknis maupun non teknis yang dihadapi. Dalam pelaksanaan tugasnya ada beberapa permasalahan operasional yang dihadapi dan seringkali menjadi penghambat bagi kelancaran operasional di PPN Pengambengan dan PU. Benoa antara lain :

#### **4.1 Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan**

##### **4.1.1 Permasalahan**

1. Masih kurangnya kesadaran nelayan/pengusaha penangkap ikan untuk melakukan penanganan ikan yang baik di atas kapal sehingga mutu ikan tidak terjaga dengan baik.
2. Kegiatan pendistribusian hasil tangkapan dari TPI ke UPI (Unit Pengolahan Ikan) yang berada disekitar PPN Pengambengan belum menerapkan metode yang higienis sehingga :
  - a. Sistem rantai dingin tidak terlaksana dengan baik.
  - b. Banyak ikan yang berjatuhan dan limbah penanganan ikan yang berjatuhan di sepanjang jalur distribusi sehingga mengakibatkan bau yang menyengat dan jalanan menjadi licin.
  - c. Ikan terkena sinar matahari langsung.
3. Penerbitan S-CPIB belum bisa di layani untuk semua kapal dikarenakan proses pengurusan dokumen perizinan kapal yang belum tuntas.
4. Jarak Pos Pelayanan Kapal Perikanan di Benoa dengan PPN pengambengan yang cukup jauh kurang lebih 120 km atau 3,5 jam perjalanan sehingga menyulitkan dalam hal efisiensi dan efektifitas koordinasi
5. Belum memadainya perbandingan jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapan dengan jumlah petugas inspeksi di PU. Benoa sehingga sehingga kegiatan inspeksi pengendalian mutu tidak bisa dilakukan terhadap semua kapal yang melakukan pembongkaran ikan.



6. Masih banyak perusahaan melakukan tagging Bluefin Tuna. di darat dimana seharusnya dilakukan di atas kapal sesaat setelah ikan tertangkap.
7. Terdapat beberapa pelayanan terkait Inspeksi Pembongkaran Ikan, penerbitan CDS CCSBT, penerbitan IOTC Bigeye Document, dan penerbitan ICCAT Swordfish Document yang belum dilakukan standar ISO sehingga :
  - a. Kualitas pelayanan belum memenuhi standar baku.
  - b. Pengguna jasa yang ingin menggunakan produk layanan tidak mengetahui secara pasti bagaimana kualitas produk yang kita berikan.
  - c. Tingkat kepercayaan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diberikan menjadi kurang.

#### **4.1.2 Upaya pemecahan masalah**

1. Mengusulkan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) kepada nelayan/pengusaha penangkap ikan pentingnya menjaga mutu hasil perikanan.
2. Mengusulkan kegiatan Sosialisasi system rantai dingin kepada Sopir Truck pengangkut ikan dan Unit Pengolah Ikan.
3. Bersama dengan tim kerja Kesyahbandaran dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah serta PTSP dalam pelayanan perizinan bagi kapal perikanan yang di ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan.
4. Melakukan percepatan pembangunan PPN Pengambangan dan pemindahan kapal-kapal perikanan di PU. Bena ke PPN Pengambangan sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien di satu lokasi.
5. Menambah jumlah petugas inspeksi pengendalian mutu di PU. Bena
6. Meningkatkan keterampilan dan keahlian petugas inspeksi pengendalian mutu dan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat).
7. Melakukan sosialisasi kepada pemilik kapal, unit pengolahan ikan (UPI), nakhoda dan pengurus kapal tentang kepatuhan pelaporan pendaratan *Southern Bluefin Tuna* di PU. Bena dan pemasangan *tagging* di atas kapal untuk semua *Southern Bluefin Tuna* yang tertangkap.
8. Mengajukan permohonan penerapan standar ISO pada beberapa pelayanan seperti Inspeksi Pembongkaran Ikan, Penerbitan CDS CCSBT, penerbitan IOTC *Bigeye Document*, dan penerbitan ICCAT *Swordfish Document*.



## 4.2 Kelompok Kerja Kesyahbandaran

### 4.2.1. Permasalahan

1. Kapal Penangkap Ikan Pukat cincin pelagis kecil (slerek) di PPN Pengambengan yang menggunakan 2 (dua) kapal yang masih belum berizin terkendala masalah peraturan terkait perizinan sehingga:
  - a. Kapal belum memiliki dokumen perizinan (SIUP/SIPI)
  - b. Tidak dapat diterbitkannya Surat Persetujuan Berlayar (SPB) serta berdampak pula pada produk layanan kesyahbandaran lainnya.
2. Kedalaman kolam labuh sudah mengalami pendangkalan yang signifikan yang mengakibatkan:
  - a. Kapal dengan ukuran > 30 GT kesulitan untuk melakukan aktivitas bongkar muat.
  - b. Armada kapal dari PU. Benoa mengalami kesulitan masuk ke kolam labuh PPN Pengambengan.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat nelayan akan kepemilikan Asuransi untuk perlindungan kerja dan jaminan sosial yang dapat memberikan jaminan dan perlindungan apabila terjadi kecelakaan bagi nelayan.
4. Terbatasnya jumlah syahbandar dan petugas kesyahbandaran guna mendukung kegiatan pelayanan kesyahbandaran sehingga berakibat pelayanan baik administrasi maupun di lapangan kurang optimal.
5. Belum adanya fasilitas perbaikan kapal yang memadai sehingga mengakibatkan:
  - a. Nelayan melakukan perbaikan di areal bongkar muat kapal.
  - b. Terganggunya aktivitas operasional pelabuhan.
6. Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam melaporkan kegiatan usahanya melalui logbook penangkapan ikan di PU Benoa masih kurang. Masih ada pelaku usaha yang terlambat dalam pelaporannya;
7. Terhadap kapal-kapal yang melakukan bongkar ikan di luar PU. Benoa seperti di PP. Dobo, PU. Penambulai, dan PP. Merauke petugas logbook mengalami kesulitan dalam verifikasi sehingga :
  - a. Kualitas validasi datanya kurang.
  - b. Tingkat ketertelusuran datanya kurang.



8. Terdapat beberapa pelayanan seperti: Verifikasi Logbook Penangkapan Ikan, dan Surat Keterangan Kepatuhan Kapal untuk Pendaftaran Keanggotaan RFMO yang belum dilakukan standar ISO sehingga :
  - a. Kualitas pelayanan belum memenuhi standar baku.
  - b. Pengguna jasa yang ingin menggunakan produk layanan tidak mengetahui secara pasti bagaimana kualitas produk yang kita berikan.
  - c. Tingkat kepercayaan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diberikan menjadi kurang.
9. Masih adanya kelemahan dan *error* pada aplikasi *e-logbook* penangkapan ikan dan DSS system untuk penerbitan SHTI.

#### **4.2.2. Upaya pemecahan masalah**

1. Pada TA. 2022 telah dibangun gedung pelayanan terpadu yang lebih representative untuk pelayanan publik dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan yang lebih cepat, nyaman dan mudah.
2. Berkoordinasi dan bersinergi dengan Direktorat terkait di Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun Dinas Perikanan Provinsi Bali terkait kendala penerbitan buku kapal yang mengakibatkan SIPI tidak bisa diterbitkan
3. Berkoordinasi dengan Direktorat Pelabuhan terkait permasalahan pendangkalan kolam pelabuhan yang massif dan menginformasikan kepada pemilik kapal informasi pasang surut setiap hari di kolam pelabuhan serta titik titik rawan kandas di kolam pelabuhan.
4. Memberikan sosialisasi tentang fungsi dan manfaat asuransi kepada nelayan serta meneruskan Perjanjian Kerjasama yang sudah dibuat antara PPN Pengambengan dan BPJS Ketenagakerjaan tentang program jaminan asuransi untuk nelayan.
5. Pada tahun 2023 terdapat petugas syahbandar yang telah mengikuti Diklat dasar-dasar Kesyahbandaran dan telah dilantik menjadi Syahbandar, namun demikian masih diperlukan lagi diklat kesyahbandaran untuk petugas syahbandar yang belum mengikuti sebagai upaya untuk optimalisasi pelayanan Kesyahbandaran di PPN Pengambengan.



6. Memberikan sosialisasi dan memfasilitasi gerai terkait perizinan kelengkapan dokumen untuk kapal pukat cincin pelagis kecil.
7. Memberikan sosialisasi dan himbauan kepada nelayan tentang zonasi yang telah dibuat kepada nelayan agar mematuhi aturan yang telah dibuat.
8. Perlu adanya pemberian reward dan punishment terhadap pemilik kapal/nakhoda dalam kepatuhan melaporkan hasil tangkapannya melalui e-logbook;
9. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan petugas logbook di PP. Dobo, PU. Penambulai dan PP. Merauke terkait kapal berpangkalan di PU. Bena yang bongkar di PP. Dobo, PU. Penambulai dan PP. Merauke;
10. Mengajukan permohonan penerapan standar ISO pada beberapa pelayanan seperti Logbook Penangkapan Ikan, dan, Surat Keterangan Kepatuhan Kapal.

#### **4.3 Kelompok Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**

##### **4.3.1. Permasalahan**

1. Kondisi jalan lingkungan di pelabuhan saat ini sudah mulai rusak yang mengakibatkan keamanan dan kenyamanan berlalu lintas di areal pelabuhan terganggu.
2. Fasilitas perbaikan kapal yang sudah tersedia (milik Pemda Jembrana) tidak dapat dimanfaatkan sehingga :
  - a. Fasilitas yang dibangun mengalami kerusakan.
  - b. Hilangnya potensi PNBP dari tanah yang seharusnya bisa dipergunakan untuk kegiatan yang lain.
3. Belum adanya pagar kawasan pelabuhan yang mengakibatkan :
  - a. Resiko ketidaknyamanan di pelabuhan meningkat.
  - b. Optimalisasi PNBP menurun karena saat ini masih banyak pintu masuk/jalan tikus menuju pelabuhan sehingga pas masuk banyak yang tidak terpungut.
  - c. Batas-batas wilayah pengelolaan pelabuhan menjadi tidak jelas.
  - d. Pengawasan K5 di WKOPP PPN Pengambengan kurang optimal.
4. Kondisi mesin cold storage mengalami penurunan kinerja sehingga dibutuhkan perbaikan agar dapat tercapai kinerja mesin yang maksimal.



5. Kondisi dermaga yang mengalami kerusakan pada titik-titik tertentu sehingga dapat membahayakan kegiatan operasional pelabuhan.
6. Fasilitas penerangan pelabuhan yang belum optimal, karena :
  - a. Solar cell banyak yang rusak dan biaya perawatan terlalu tinggi sehingga tidak terakomodir pada anggaran perawatan jaringan.
  - b. Meningkatnya resiko keamanan pada saat malam hari.
  - c. Perlu adanya penambahan *crane* untuk penunjang kegiatan perbaikan jaringan listrik, operasional bongkar muat, pemangkasan tanaman/pohon.
7. Kedalaman Kolam Labuh belum memenuhi standar operasional untuk PPN yakni minus 3 meter, sedangkan kedalaman kolam labuh pada saat surut terendah saat ini +1 meter berdasarkan hasil pengukuran secara mandiri pada tahun 2023 yang mengakibatkan :
  - a. Akses masuk dan olah gerak kapal terganggu.
  - b. Kapal tidak dapat melakukan tambat dan bongkar di beberapa titik dermaga sehingga kegiatan bongkar muat tidak optimal.
8. Belum optimalnya penggunaan tanah industri Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan, yakni dengan adanya tanah pelabuhan yang belum digunakan yakni sekitar 4,5 Ha yang berpotensi meningkatkan PNBP.
9. Penggunaan tanah oleh PT. Cilacap Samudera Fishing Industry seluas 2,5 Ha tidak optimal dikarenakan :
  - a. Sesuai dengan perjanjian kontrak jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah processing pembekuan ikan, Cold Storage, Pabrik pengalengan ikan, fish mill dan galangan kapal serta docking kapal, namun dalam perjalanan kegiatan yang dilaksanakan adalah processing pembekuan ikan, Cold Storage, galangan kapal serta docking kapal.
  - b. Sejak tahun 2015 PT. Cilacap Samudera Fishing Industry sudah tidak beroperasi dikarenakan adanya pembenahan kebijakan pemerintah terkait perikanan tangkap.



10. Belum adanya fasilitas docking kapal yang dikelola PPN Pengambangan.
11. Belum maksimalnya proses perizinan untuk kapal pukot cincin pelagis kecil dengan dua kapal di PPN Pengambangan sehingga berpengaruh pada terhambatnya penerimaan PPNBP tambat labuh.

#### **4.3.2. Upaya pemecahan masalah**

1. Mengusulkan kegiatan untuk pembuatan tempat parkir kendaraan roda dua.
2. Mengusulkan peningkatan kualitas jalan lingkungan pelabuhan dengan menggunakan beton.
3. Mengusulkan pembangunan docking/ tempat perbaikan kapal pada zona yang telah ditentukan.
4. Mengusulkan pembangunan pagar kawasan pelabuhan.
5. Mengusulkan biaya perbaikan mesin cold storage.
6. Melakukan pengecekan pada titik-titik dermaga yang mengalami kerusakan dan segera mengusulkan anggaran untuk perbaikan dermaga.
7. Mengusulkan pemasangan jaringan/instalasi penerangan jalan dan dermaga dan penambahan fasilitas *crane* untuk kegiatan operasional di pelabuhan.
8. Mengusulkan pengerukan kolam labuh.
9. Melakukan promosi terkait tanah industri yang bisa digunakan oleh investor di PPN Pengambangan melalui pameran/sosialisasi.
10. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan tanah industri oleh PT. Cilacap Samudera Fishing Industry.
11. Dengan adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36 Tahun 2023, maka nelayan Pukat cincin pelagis kecil dengan dua kapal mulai mengurus dokumen perizinan kapal. Dengan adanya dokumen perizinan, maka SPB dapat diterbitkan dan biaya tambat labuh melalui SIJAKA dapat dilaksanakan.



#### **4.4 Kelompok Kerja Dukungan Manajerial**

##### **4.4.1. Permasalahan**

1. Kurangnya SDM Satpam dan kebersihan yang mengakibatkan kegiatan keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan keselamatan kerja (K5) tidak berjalan dengan efektif.
2. Kurangnya SDM Pengelola Keuangan yang mengakibatkan kelebihan beban kerja di satu jabatan.
3. Belum tersedianya sarana pelayanan publik mengakibatkan pelayanan prima tidak optimal.
4. Dalam pengelolaan persuratan pada tahun 2023, masih banyak ditemukan surat yang tidak sesuai dengan tata naskah dinas Kementerian Kelautan dan Perikanan.
5. Dalam pemberkasan arsip, belum tersedianya filling cabinet untuk menampung arsip – arsip aktif konvensional yang akan diberkaskan.

##### **4.4.2. Pemecahan Masalah**

1. Penambahan jumlah SDM Pengelola keuangan, kebersihan dan satpam.
2. Mengusulkan pengadaan Sarana Pelayanan Publik di Gedung Pelayanan Terpadu pada tahun anggaran 2024.
3. Memberikan arahan dan masukan untuk program pengelolaan kearsipan tahun 2023.
4. Pemberian pelatihan / diklat fungsional untuk arsiparis Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan.
5. Tersedianya sarana dan prasarana kearsipan untuk menunjang kinerja arsiparis dan penilaian pengawasan kearsipan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan.
6. Melakukan digitalisasi arsip (terutama perencanaan dan pelaksanaan alih media arsip vital).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari uraian dan pembahasan tentang realisasi kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan selama tahun 2023, maka dapat disampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pendaratan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada tahun 2023 mencapai 14.057 Ton, atau rata-rata produksi sebesar 50.38 Ton/hari atau mengalami kenaikan sebesar 1,2 % apabila di dibandingkan dengan pendaratan ikan pada tahun 2022 mencapai 12.302 Ton dengan rata-rata produksi 41,56 ton/hari. frekuensi pendaratan ikan dari tahun 2019 – 2022 mengalami penurunan, dan pada tahun 2023 produksi hasil tangkapan mengalami peningkatan.
2. Kunjungan kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada tahun 2023 adalah sebanyak 4.473 kali. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 6.441 kali, maka mengalami penurunan sebesar 30%.
3. Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang diterbitkan Syahbandar Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan pada tahun 2022 telah diterbitkan SPB sebanyak 108 dokumen sedangkan pada Tahun 2023 sejumlah 115 dokumen
4. Jumlah pengusaha yang menggunakan tanah dan/bangunan di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan adalah sebanyak 58 pelaku usaha.
5. Realisasi penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.114.448.970,- dimana dari PNBP Umum sebesar Rp. 97.887.452,- dan PNBP Fungsional sebesar Rp. 1.016.561.518,- atau tercapai sebesar 193,24% dari target PNBP Fungsional yang ditetapkan sebesar Rp. 526.050.000,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan PNBP Fungsional sebesar Rp. 922.431.070,- maka mengalami peningkatan sebesar 10,20%.



6. Penerimaan PNBPN dari jasa penggunaan *cold storage* tahun 2023 sebesar Rp. 45.436.060,- atau memberikan kontribusi 4,07% dari target PNBPN yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan penerimaan *cold storage* tahun 2022 sebesar Rp. 22.579.898,- maka pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 101,22%.
7. Perlu pengembangan/perbaikan fasilitas yang dibutuhkan antara lain ; (1) Pagar kawasan, (2) tempat pemeliharaan kapal/docking kapal, (3) Pengerukan kolam labuh , (4) Perbaikan dermaga, (5) Perbaikan jalan lingkungan, (6) Penambahan /perbaikan fasilitas penerangan sehingga operasional pelabuhan dapat berjalan lancar.
8. Realisasi Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan pada tahun 2023 sebesar Rp 17.876.690.119,- dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.125.313.000 atau mencapai 98,63%.
9. Jumlah penerimaan logbook penangkapan ikan di PU. Bena pada tahun 2023 sebanyak 781 dokumen dengan jumlah produksi sebanyak 21.976 ton. Berdasarkan data tersebut jumlah penerimaan logbook penangkapan ikan mengalami penurunan sebesar 2,82% dibandingkan pada tahun 2022. Jumlah produksi mengalami penurunan sebesar 23,03% dibandingkan pada tahun 2022;
10. Jumlah inspeksi pembongkaran ikan di PU. Bena pada tahun 2023 sebanyak 492 kapal dan tidak ada penerbitan dokumen SKH IPI. Berdasarkan data tersebut jumlah inspeksi pembongkaran ikan mengalami penurunan sebesar 34,15% dibandingkan pada tahun 2022. Jumlah penerbitan sertifikat CPIB pada tahun 2023 sebanyak 288 dokumen. Berdasarkan data tersebut jumlah penerbitan sertifikat CPIB mengalami peningkatan sebesar 17,55% dibandingkan pada tahun 2022;
11. Jumlah penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) pada tahun 2023 antara lain Lembar Awal sebanyak 1.404 dokumen, SHTI Lembar Turunan sebanyak 485 dokumen, dan SHTI Lembar Turunan Disederhanakan sebanyak 117 dokumen. Berdasarkan data tersebut jumlah penerbitan Lembar Awal mengalami penurunan sebesar 3,41%, SHTI Lembar Turunan mengalami peningkatan sebesar 7,01% dan SHTI Lembar Turunan



Disederhanakan mengalami peningkatan sebesar 160% dibandingkan pada tahun 2022;

12. Jumlah penerbitan CDS CCSBT untuk Catch Tagging Form (CTF) di PU. Bena pada tahun 2023 sebanyak 865 dokumen dengan jumlah Southern Bluefin Tuna yang tertangkap sebanyak 946.142 kg. Berdasarkan data tersebut jumlah penerbitan CDS CCSBT mengalami peningkatan sebesar 75,46% dibandingkan pada tahun 2022. Jumlah produksi Southern Bluefin Tuna mengalami peningkatan sebesar 10,92% dibandingkan pada tahun 2022;
13. Jumlah penerbitan IOTC Bigeye Tuna Statistical Document di PU. Bena pada tahun 2023 sebanyak 152 dokumen dengan jumlah produksi Bigeye Tuna sebanyak 146.188,52 kg. Berdasarkan data tersebut jumlah penerbitan IOTC Bigeye Tuna Statistical Document mengalami kenaikan sebesar 57% dibandingkan pada tahun 2022;
14. Jumlah penerbitan ICCAT Swordfish Statistical Document di PU. Bena pada tahun 2023 sebanyak 330 dokumen dengan jumlah produksi Swordfish sebanyak 408.807,67 kg. Berdasarkan data tersebut jumlah penerbitan ICCAT Swordfish Statistical Document mengalami penurunan lebih dari 150% dibandingkan pada tahun 2022;
15. Input data PIPP di PU. Bena pada tahun 2023 dengan jumlah kapal yang terinput sebanyak 993 kapal. Berdasarkan data tersebut jumlah kapal yang diinput ke dalam PIPP mengalami kenaikan sebesar 16,01% dibandingkan pada tahun 2022. Jumlah produksi ikan yang diinput ke dalam PIPP sebanyak 47.465.623 kg. Berdasarkan data tersebut jumlah produksi ikan yang diinput ke dalam PIPP mengalami kenaikan sebesar 39,19% dibandingkan pada tahun 2022;



## 5.2. Saran

1. Kegiatan yang perlu dilaksanakan berdasarkan rencana prioritas adalah sebagai berikut : pembangunan pagar kawasan, pengerukan kolam labuh, peningkatan kualitas jalan pelabuhan, unit pengolahan air bersih, pengelolaan IPAL di wilayah pelabuhan.
2. Telah dibangun Gedung Pelayanan Terpadu dan Pertokoan/Kios Penyedia Akomodasi Nelayan dalam rangka peningkatan fasilitas di pelabuhan.
3. Perlu adanya publikasi tentang PPN Pengambengan yang dapat menarik investor untuk membuka usaha di kawasan PPN Pengambengan karena adanya peluang investasi yang sangat besar pada pengoperasian pabrik es, cold storage, perusahaan pengolahan dan perusahaan penangkapan.
4. Pemanfaatan anggaran seoptimal mungkin, apabila ada sisa anggaran dari suatu kegiatan supaya dapat di revisi sehingga bisa untuk menjadi anggaran dari kegiatan yang lain/baru yang lebih bermanfaat bagi stakeholder.
5. Kegiatan yang perlu dilaksanakan ke depannya adalah sebagai berikut:
  - a. peningkatan sosialisasi kepatuhan pelaporan *elogbook* penangkapan ikan dan aktivasi *elogbook* penangkapan ikan untuk kapal di bawah 30 GT;
  - b. peningkatan sosialisasi kepada *stakeholder* terkait pelaksanaan CPIB di atas kapal;
  - c. peningkatan pelaporan dan *tagging Southern Bluefin Tuna* yang didaratkan di PU. Bena;
  - d. permohonan pengajuan produk layanan yang ada di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Bena sesuai dengan standar ISO.
6. Perlu adanya publikasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pos Pelayanan Kapal Perikanan Bena melalui media sosial seperti: twitter, facebook, youtube, dan lain-lain
7. Koordinasi secara intensif dengan KSOP Kelas II Bena, PSDKP Bena, BKIPM Kelas I Denpasar dan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Bali terkait pendataan kegiatan perikanan di PU. Bena.

Lampiran 1. Foto Fasilitas Pokok PPN Pengambengan

Kolam pelabuhan 30 Ha dan lahan 13,5 Ha



Jetty 65 x 4 m (2unit)



Dermaga utama 181 x 7 m



Dermaga turap 360 x 3 m



Break Water Kanan dan Kiri Luas 1.627 ml



Jalan lingkungan (13.815 ml)



Lampiran 2. Foto Fasilitas Fungsional PPN Pengambengan

Gedung Kantor dan Pelayanan Terpadu Luas 1.170 m<sup>2</sup>



Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Luas 320 m<sup>2</sup>



Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Higienis Luas 889 m<sup>2</sup>



Cold Storage Luas 616 m<sup>2</sup>



SBPN Luas 838 m2



Gedung Kantor 1 Luas 240 m2



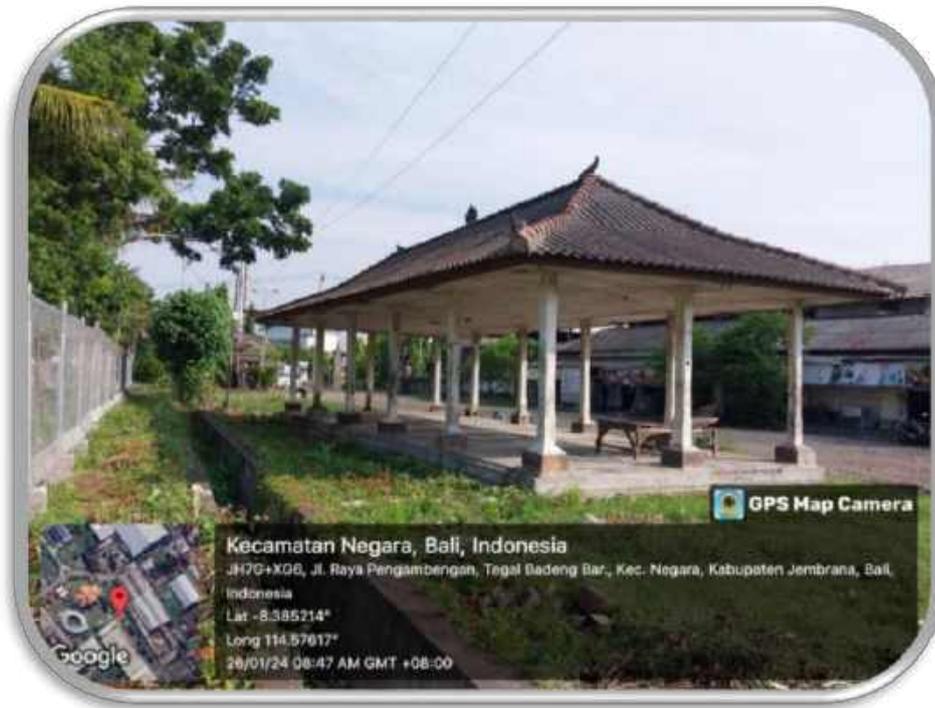
Gudang Arsip Luas 30 m2



Bangsai Perbaikan Jaring luas 400 m2



Shelter Nelayan Luas 75 m2



Menara Air Luas 166 m2



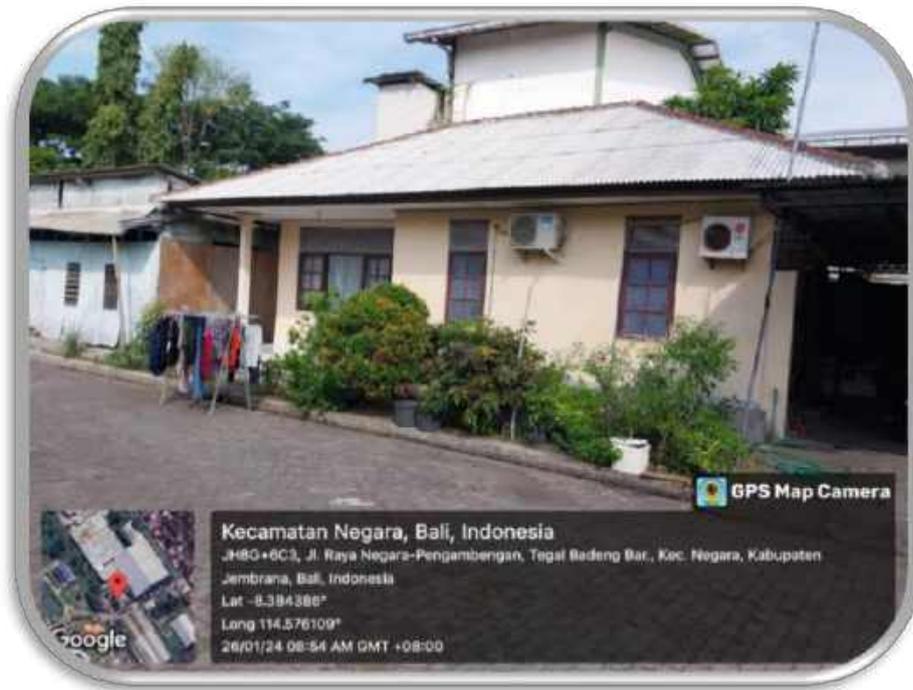
Instalasi Listrik Luas 230 KVA



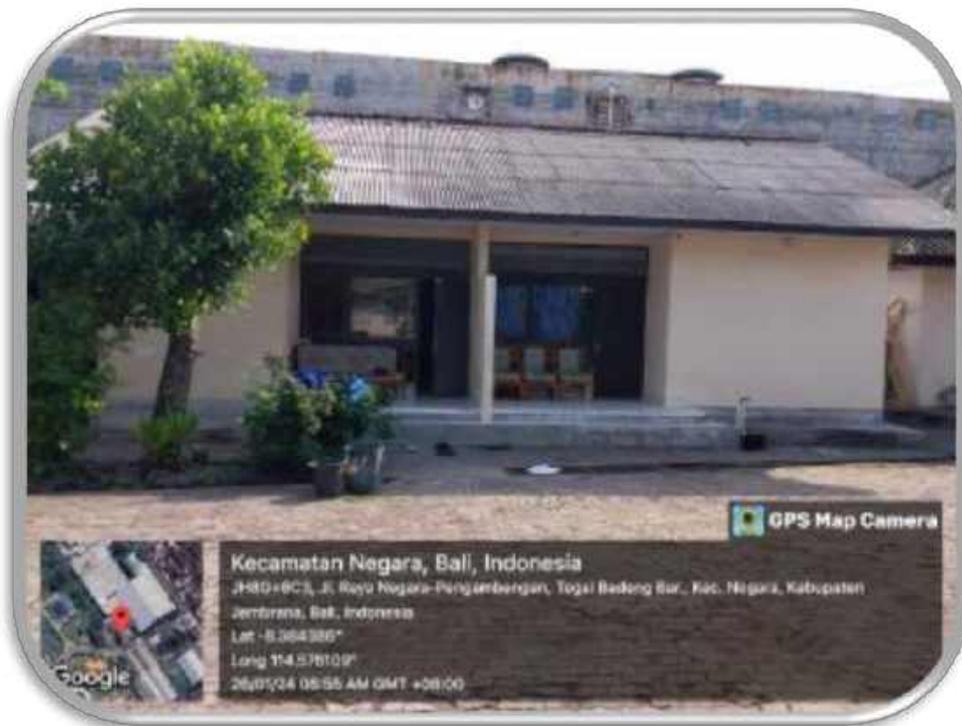
Rumah Dinas 1 Luas 102 m2



Rumah Dinas 2 Luas 60 m2



Rumah Dinas 3 Luas 96 m2



Rumah Dinas 4 Luas 43 m2



Kantor Bina Mutu Luas 152 m2



Lampiran 3. Foto Fasilitas Penunjang PPN Pengambengan

Balai Pertemuan Nelayan Luas 204 m<sup>2</sup>



Tempat Ibadah (Pura) Luas 145 m<sup>2</sup>



Musholla Luas 98 m2



Pertokoan 1 Luas 605 m2



Pertokoan 2 Luas 30 m2



Parkir Roda 2 Luas 792 m2



Parkir Roda 2 untuk Pegawai Luas 150 m2



Pos PNBP Pas Masuk Luas 4 m2





Pos Satpam Luas 16 m2





Lampiran 4. Foto Kegiatan Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2023

### 1. Foto Kegiatan Bulan Januari Tahun 2023

Kegiatan Pengumpulan Data Penilaian Kriteria Klasifikasi Kelembagaan UPT Pelabuhan Perikanan



Kegiatan Kunjungan Sesditjen Perikanan Tangkap Dalam Rangka Rencana Pengembangan Pelabuhan





### Kunjungan Kerja Komite II DPD RI Dalam Rangka Menindaklanjuti Aspirasi Kelompok Nelayan





Kunjungan Kerja Menteri Kelautan dan Perikanan di PPN Pengembangan





Kegiatan Bimtek CPIB di Pos Pelayanan PPN Pengambengan di Pelabuhan Umum Bena





## Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Penggunaan Bangunan Permanen PPN Pengembangan



## 2. Foto Kegiatan Bulan Februari Tahun 2023

Kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran



Uji Coba Timbangan Online di PT Putra Jayakarta di PU Benoa Bersama Tim BBPI Semarang



Kegiatan Bimtek CPIB di PPN Pengambangan



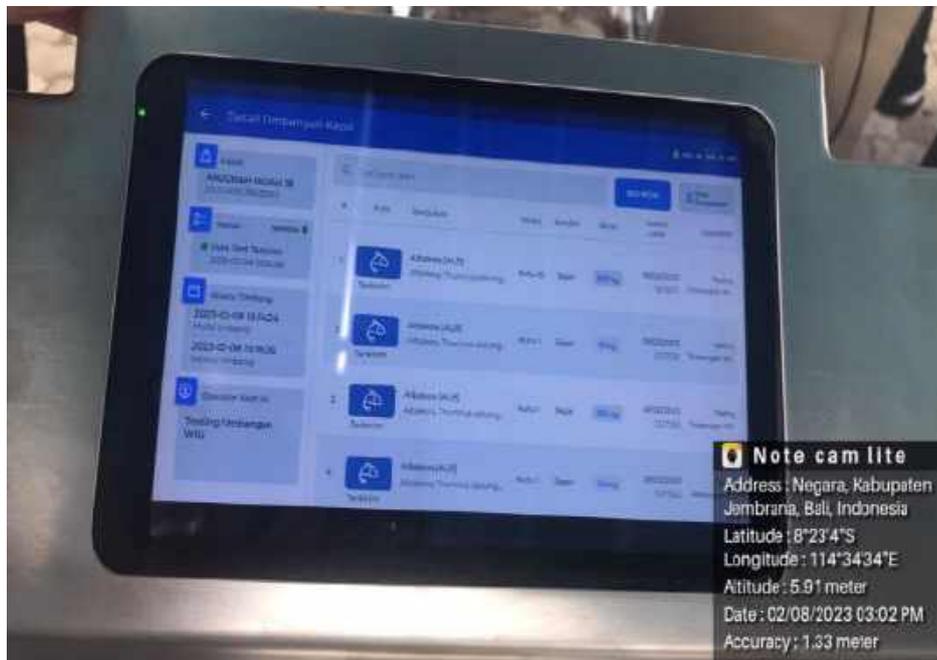


Kegiatan Sosialisasi CPIB di PPN Pengambengan





### Uji Coba Timbangan Digital di PPN Pengambengan



### Kegiatan Sosialisasi PIPP



Kegiatan Cek Kapal Jepang Dalam Rangka Port State Measure (PSM)





Kegiatan Pengambilan Otolith Di PT. Perintis Jaya Internasional





Bimbingan Teknis CPIB di PPI Sape, Bima, NTB





Sosialisasi Penerbitan SKKP di PPI Sape, Bima, NTB



### 3. Foto Kegiatan Bulan Maret Tahun 2023

Rapat Koordinasi Verifikasi Dan Finalisasi Data Tuna Sirip Biru Selatan Southern Bluefin Tuna SBT Tahun 2022 Bertempat Di Ruang Rapat ATLI



## Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN) Kapal 5GT Di PPN Pengambengan



Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengolah Sata Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Cara Pengoperasian Dan Pemeliharaan Timbangan





### Sosialisasi Teknis Serta Rapat Pemantauan Dan Pendampingan Pelaksanaan Penarikan PNBP SDA Perikanan Pasca Produksi



Kunjungan Dari BKIPM Denpasar Dalam Rangka Pelaksanaan Verifikasi Quality Assurance Usaha Perikanan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan



#### 4. Foto Kegiatan Bulan April Tahun 2023

Kunjungan dan Pengarahan dari Biro SDM Aparatur & Organisasi KKP di Balai Pertemuan Nelayan PPN pengambengan dan Secara Zoom di Pos Pelayanan Benoa





## 5. Foto Kegiatan Bulan Mei Tahun 2023

Kegiatan The FAO Agreement On Port State Measures (PSMA)





Kegiatan Bimtek CPIB PPN Pengambengan di Pantai Karang Sanur





## Kegiatan Sosialisasi Sipaus (Sistem Informasi Pelayanan Dan Pengusahaan) di PPN Pengambengan





Kegiatan Sosialisasi Sijaka (Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan) Pengambengan



Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik di Pelabuhan Perikanan Oeba, NTT



Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan Tenau, Nusa Tenggara Timur





Desimilasi Regulasi Kesyahbandaran Dan Aplikasi Teman Spb Di Pelabuhan Perikanan Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi



Desiminasi Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan Penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan





Rapat Penyusunan Tim Kerja Lingjoo UPT PPN Pengambengan





Rapat Koordinasi Dan Validasi Data Produksi Perikanan Di PPN Pengambengan



Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di PPN Pengembangan Yang Dilaksanakan Di Balai Pertemuan Nelayan



Rapat Koordinasi Terkait Penggunaan Tanah Di PPN Pengambangan





Rapat Pembahasan SOP Penerbitan SPB dan STBLK di Benoa





## 6. Foto Kegiatan Bulan Juni Tahun 2023

Kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran



Kegiatan Maritim On The Spot Yg Diselenggarakan Oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar Yg Bertempat Di Ruang Rapat Kantor Distrik Navigasi Kelas II Benoa





Kegiatan Sosialisasi Migrasi Perizinan Berusaha Subsektor PNBP Pasca Produksi





Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) dan Pelayanan SCPIB Kapal Perikanan di Pangkalan Pendaratan Ikan Amagarapati





## 7. Foto Kegiatan Bulan Juli Tahun 2023

Kunjungan Komisi Informasi Pusat Dengan Tujuan Meninjau Pelayanan Informasi Publik Di PPN Pengembangan Terkait Keterbukaan Informasi Publik Kepada Masyarakat Khususnya Nelayan





Menerima Kunjungan Dari BMKG Wilayah 3 Denpasar Dalam Rangka Verifikasi Informasi Cuaca Dan Kunjungan Stakeholder Maritim





### Bimtek CPIB di Kantor Pelayanan Bena





Kegiatan Bimtek CPIB di PU Bena





Pelaksanaan Bimtek SKN Di Balai Pertemuan Nelayan



Bimtek CPIB



## 8. Foto Kegiatan Bulan Agustus Tahun 2023

### Kegiatan Bimtek Long Range Certificate (LRC)



Kunjungan Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia Dalam Rangka Focus Grup Discussion (FGD) Terkait Awak Kapal Di PU. Benoa

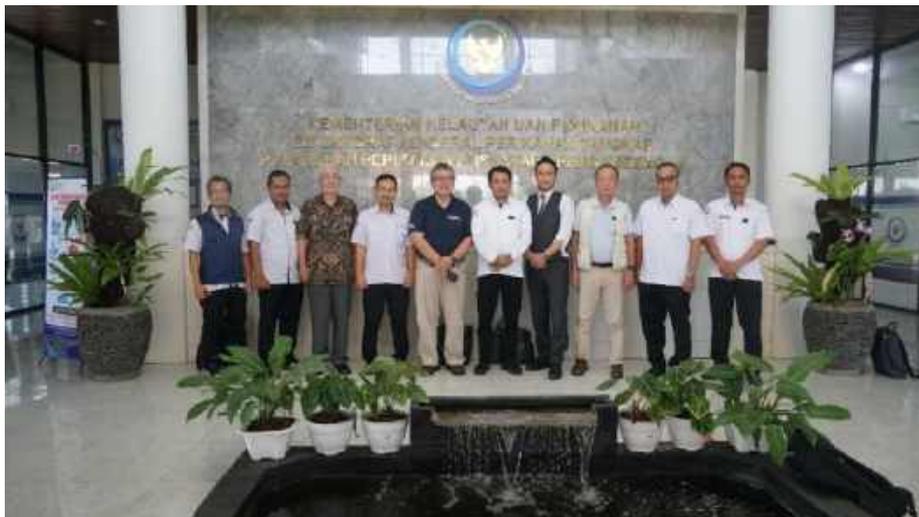


Bimtek Perencanaan Penanganan Sedimentasi Di Pelabuhan Perikanan



## 9. Foto Kegiatan Bulan September Tahun 2023

Kunjungan Lapangan Delegasi Jepang (SOT, XIMAN dan NURI JAPAN)





Kegiatan Monitoring Ikan Domestic Oleh BKIPM Denpasar



## 10. Foto Kegiatan Bulan Oktober Tahun 2023

Kegiatan FGD dengan Bank Indonesia tentang Potensi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Benoa Bali



Menghadiri kegiatan Kunjungan kerja anggota komisi IV DPR RI bersama  
Kementerian Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tabanan





Sosialisasi Penerapan Elogbook Penangkapan Ikan di PU. Benoa





### Kegiatan Bulan Cinta Laut Di Pengambangan



Kegiatan Bulan Cinta Laut Di Benoa



Kegiatan Bulan Cinta Laut Dan Bakti Sosial Di Tabanan



## 11. Foto Kegiatan Bulan November Tahun 2023

### Sosialisasi Pelayanan Buku Pelaut Dari Dit Kapi





Kunjungan Dari Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kutai Timur Dalam Rangka Orientasi Dan Study Banding Ke PPN Pengambangan





Mengikuti Kegiatan Bakti Sosial Bersih Pantai dan Sungai Satpolair Dalam Rangka Hut Ke73 Polairud Berlokasi Di Pantai Cemara Pengambangan





Kegiatan Forum Konsultasi Publik dalam rangka Pemantauan Pembangunan Zona Integritas dan Review Standar Pelayanan Reformasi Birokrasi di PPN Pengambengan





Rapat Koordinasi dan Validasi Data Produksi Pelabuhan Perikanan



## 12. Foto Kegiatan Bulan Desember Tahun 2023

Kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka Mendukung Pelayanan PNBP Pasca Produksi



Kegiatan Pembahasan Rekomendasi BBM Bersubsidi Oleh Kabupaten Jemberana





Lampiran 5. Daftar Nama Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan Tahun 2023

NO	NAMA / NIP TGL LAHIR	JABATAN	PANGKAT	PENDIDIKAN TERTINGGI
1	ANDI MANNOJENGI, S.St.Pi, M.Si 197504172002121002 UJUNGPANDANG/17-04-1975	KEPALA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	Pembina Tk.I, (IV/b), 01-04-2021	S2 - Ilmu Kelautan
2	NI KETUT ERLINA EFENDI, S.Pi 198101122005022001 SEPANGKELOD/12-01-1981	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	Penata Tk.I (III/d), 01-04-2017	S1 - Manajemen Sumber Daya Perairan
3	LUKMAN HADI, S.St.Pi 198202192005021002 BANYUWANGI/19-02-1982	KEPALA SUB BAGIAN UMUM	Penata (III/c), 01- 10-2022	DIV - Penyuluhan Perikanan
4	AMBAR TRI HARNANTO, A.Pi 197204141999031005 JAKARTA/14-04-1972	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	Penata Tk.I (III/d), 01-04-2018	DIV – Permesinana Perikanan
5	SRI WAHYUNINGSIH, S.E. 197804122007012004 BANYUWANGI/12-04-1978	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	Penata Tk.I (III/d), 01-04-2019	S1 - Manajemen
6	BAGUS SUDANANJAYA, S.St.Pi, M.Pi 198211162008011003 GUNUNG,TABANAN/16-11- 1982	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	Penata Tk.I (III/d), 01-04-2020	S2 - Manajemen Perikanan
7	AKHMAD MARZUKI, S.Kom,M.T. 198105272009011001 SURABAYA/27-05-1981	PRANATA KOMP MUDA	Penata (III/c), 01-04-2017	S2 - Teknik Elektro
8	YENNI NURUL KUSTIA, S.Pi 197801072009122001 MALANG/07-01-1978	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	Penata (III/c), 01-04-2018	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
9	LUH PUTU ARI WIDIANI, S.Pi 198601212009122002 SINGARAJA/21-01-1986	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	Penata (III/c), 01-04-2018	S1 - Teknologi Hasil Perairan
10	LULUK MARIA SYABANA, S.Pi 198106242009122001 BANYUWANGI/24-06-1981	PRANATA KEUANGAN APBN PENYELIA	Penata (III/c), 01-04-2018	S1 - Manajemen Sumber Daya Perairan
11	DIANA SANTIAJI IRAWAN, S.Pi 198004192010121001 TRENGGALEK/19-04-1980	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	Penata (III/c), 01-04-2019	S1 - Teknologi Hasil Perikanan
12	SIGIT BERBUDI 197406211995031001 BELAWAN/21-06-1974	PENGELOLA KESYAHBANDARAN	Penata Muda Tk.I (III/b), 01-04-2014	SUPM
13	SIWI CAHYA WIDODO, S.Pi 197912102014031001 KEDIRI/10-12-1979	PERENCANA MUDA	Penata (III/c), 01- 04-2022	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
14	ELWIDYA BASTIAN, S.Pi 198712162014032001 TANAHDATAR/16-12-1987	PENGELOLA PRODUKSI	Penata Muda Tk.I (III/b), 01-04-2018	S1 - Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap



		PERIKANAN TANGKAP PERTAMA		
15	ROISUL MA`ARIF, S.Pi 199003232015031002 MADIUN/23-03-1990	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	Penata Muda Tk.I (III/b), 01-04-2019	S1 - Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap
16	DEVI JUNIATI BR TARIGAN, A.Md, S.Kom 198606272010122002 MUNTE,TANAHKARO/27-06- 1986	PRANATA KOMP PERTAMA	Penata Muda Tk.I (III/b), 01-04-2020	S1 - Teknik Informatika
17	MAHAMUDA, S.E 197705182007011003 SAMPANG/18-05-1977	PENGELOLA BMN	Penata Muda Tk.I, (III/b), 01-04-2022	S1 - Manajemen
18	RETNO TRIMAHANANI, S.E 198102012007012001 BANYUWANGI/01-02-1981	PRANATA KEUANGAN APBN MAHIR	Penata Muda (III/a), 01-04-2018	S1 - Manajemen
19	SUSILAWATI, S.E. 198007172006042020 SELONG/17-07-1980	PENGELOLA KEUANGAN	Penata Muda (III/a), 01-04-2019	S1 - Manajemen
20	MIRZA FITHRY NURBAYANIE, S.E. 197809032007012001 BANYUWANGI/03-09-1978	ANALIS PENGELOLAAN APBN PERTAMA	Penata Muda (III/a), 01-04-2019	S1 - Manajemen
21	ANGGA PRASETYA, S.Tr.Pi 199311212018011003 SRAGEN/21-11-1993	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	Penata Muda (III/a), 01-04-2019	DIV - Teknologi Penangkapan Ikan
22	ARMAN, S.Pi 198207022009011005 BAWAN,AGAM/02-07-1982	STATISTISI MAHIR	Penata Muda Tk.I, (III/b), 01-10-2022	S1 - Manajemen Sumber Daya Perairan
23	AISYAH NURULITA ERKA, S.Pi 199602242019022004 BLITAR/24-02-1996	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	Penata Muda (III/a), 01-03-2020	S1 - Manajemen Sumberdaya Akuatik
24	AHMAD HENDRA SETYAWAN, S.Tr.Pi 199304122019021003 MAGELANG/12-04-1993	ANALIS KESYAHBANDARAN	Penata Muda (III/a), 01-03-2020	DIV - Teknologi Penangkapan Ikan
25	SUMARNI, SE 197905202006042019 PRAYALOMBOKTENGAH/20- 05-1979	PENGELOLA KEUANGAN	Penata Muda, (III/a), 01-04-2022	S1 - Ekonomi Pembangunan
26	HITLER SUMAH 198709062008011001 SORONG/06-09-1987	PENGAWAS PERIKANAN PELAKSANA	Pengatur Tk.I (II/d), 01-10-2018	SUPM
27	RIFFAL ISWAHYUDI 198407212008011003 SINDANGINDRAMAYU/21-07- 1984	PENGAWAS PERIKANAN PELAKSANA	Pengatur Tk.I (II/d), 01-10-2018	SUPM
28	SUPRIYANTO 197808182007011001 BANYUWANGI/18-08-1978	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	Pengatur (II/c), 01- 10-2018	KEJAR PAKET C
29	MUJIBURRAHMAN 199502232019021003 BENERMERIAH/23-02-1995	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Pengatur Muda (II/a), 01-03-2020	SUPM



30	NURUL LADY CHOIRUNISA, S.Psi 199502052020122002 SEMARANG/05-02-1995	ANALIS KEPEGAWAIAN AHLI PERTAMA	Penata Muda III/a, 01-12-2020	S1 - Psikologi
31	ELVANA ANANDHA ADIAN, A.Md, A.B. 199512062020122002 SURABAYA/06-12-1995	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA	Pengatur II/c, 01-12-2020	D3 - Administrasi perkantoran
32	MELDIANY RAMADHONA, A.Md 199502142020122001 TANAH DATAR/14-02-1995	ARSIPARIS PELAKSANA	Pengatur II/c, 01-12-2020	D3 - Ilmu perpustakaan
33	ANDI SETYO NUGROHO,S.Pi 19970616 202203 1 003 BOYOLALI / 16-06-1997	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	Penata Muda III/a, 01-03-2022	S1 - Teknologi Hasil Perairan
34	HAVINDA NUR SEPTAMA, A.Md 19960929 202203 2 004 MAGETAN / 29-09-1996	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PELAKSANA	Pengatur, II/c, 01- 03-2022	Teknik Perancangan Dan Konstruksi Kapal
35	I MADE AGENG ASTIKA, S.St.Pi 19851027 202221 1 001 PALEMBANG / 27-10-1985	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	Golongan IX 01-01-2022	DIV – Teknologi Penangkapan Ikan
36	I GEDE ARDIKA WIYANTARA 19920823 202221 1 001 CANDIKUSUMA / 23-08-1992	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-01-2022	SMK
37	I KOMANG ANGGA PARINDRA 19851101 202221 1 001 YEH EMBANG / 01-11-1985	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-01-2022	SMK
38	I PUTU GEDE HARTARYAWAN 19780119 202221 1 001 BADUNG / 19-01-1978	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-01-2022	SMA
39	I WAYAN KURNIA ADI, S.St.Pi 19791113 202321 1 005 Denpasar / 13-11-1979	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP AHLI PERTAMA	Golongan IX 01-07-2023	DIV – Permesinan Perikanan
40	NI WAYAN ANDRI DENI W, S.St.Pi 19850411 202321 2 023 Mataram / 11-04-1985	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP AHLI PERTAMA	Golongan IX 01-07-2023	DIV – Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
41	I KADEK SUNARTA, S.Pi 19920415 202321 1 019 Bangli / 15-04-1992	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP AHLI PERTAMA	Golongan IX 01-07-2023	S1- Manajemen Sumberdaya Perairan
42	YOHANA DENI SURYATI, S.St.Pi	PENGELOLA PRODUKSI	Golongan IX 01-07-2023	DIV – Teknologi Pengelolaan



	19880325 202321 2 030 Bantul / 25-3-1988	PERIKANAN TANGKAP AHLI PERTAMA		Sumberdaya Perairan
43	HUSNUL KHOTIMAH, S.E 19870910 202321 2 046 Jembrana / 10-05-1987	ARSIPARIS PERTAMA	Golongan IX 01 -10-2023	S1 - Manajemen
44	JHONES JORIKER DONALD TAMO, A.Md.Pi 19820702 202321 1 012 Kepulauan Sansihe / 02-07-1982	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PELAKSANA	Golongan VII	DIII – Teknologi Pengolahan Hasil Laut
45	LASTRINI HUTABARAT, A.Md 19830308 202321 2 025 Tapanuli Tengah / 08-03-1983	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA	Golongan VII 01 -10-2023	DIII – Manajemen Informatika
46	I GEDE AGUS JUNIANTARA 19820627 202321 1 006 Tabanan / 27-06-1982	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-07-2023	SMA
47	OKTAVA HANDIKA GILANG 19851030 202321 1 006 Malang / 30-10-1985	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-07-2023	SMA
48	NI LUH BUDIANI 19930819 202321 2 028 Jembrana / 19-08-1993	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-07-2023	SMA
49	I GST AYU MIRAH ADNYANI UTAMI 19860822 202321 2 030 Mataram / 22-08-1986	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-07-2023	SMA
50	NI PUTU OKA PUSPITAWATI 19910424 202321 2 046 Jembrana / 24-04-1991	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	Golongan V 01-07-2023	SMA



Lampiran 6. Daftar Nama Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengembangan Yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

No.	Nama Pegawai/Jabatan	Peningkatan Kompetensi (Diklat/Bimtek, Workshop, dll)	Waktu pelaksanaan	Relevansi terhadap tugas dan fungsi	Manfaat terhadap organisasi setelah mengikuti peningkatan kompetensi
1.	IMade Ageng Astika Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
2.	Sri Wahyuningsih Pengelola Data	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
3.	Ahmad Hendra Setyawan Analis Kesyahbandarn	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
4.	Sigit Berbudi Pengelola Kesyahbandaran	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
5.	Supriyanto Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



6.	Ni Ketut Erlina Efendi Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Muda	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
7.	Lukman Hadi Kepala Subbagian Umum	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
8.	Meldiany Ramadhona Arsiparis Terampil	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
9.	Meldiany Ramadhona Arsiparis Terampil	Sosialisasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
10.	Meldiany Ramadhona Arsiparis Terampil	Bimbingan Teknis Kearsipan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
11.	Nurul Lady Choirunisa Analisis Kepegawaian Pertama	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



12.	Retno Tri mahanani Pranata Keuangan APBN Mahir	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
13.	Sumarni Pengelola keuangan	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
14.	Susilawati Pengelola Keuangan	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
15.	Siwi Cahya Widodo Perencana Muda	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
16.	Luh Putu Ari Widiani Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Muda	Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Satker Pusat Tahun 2022 serta Bimbingan Teknis dan Verifikasi Pelaporan Berbasis Web	10-14 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
17.	Dendy Umbara Hadi Analis Pengelola Keuangan APBN Muda	Open Class (AP Corner) Tips dan Trik Menghasilkan Laporan Keuangan 2022 yang Andal : Perspektif Kebijakan, Aplikasi, dan Pengendalian Internal Tahun 2023	18 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



18.	Dendy Umbara Hadi Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	Workshop Implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan	16 Januari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
19.	Riffal Iswahyudi Asisten Pengelola Produksi Perikanan Terampil	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	6-24 Februari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
20.	Roisul Ma'arif Pengelola Produksi Perikanan Pertama	Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik di PPI Sape, Bima	28 Februari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
21.	Sigit Berbudi Pengelola Kesyahbandaran	Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI) untuk Kementerian Kelautan dan Perikanan Batch I Tahun 2023	20-24 Februari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
22.	Siwi Cahya Widodo Perencana Muda	E-Learning 5C for SMART ASN	14-15 Februari 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
23.	Andi Mannoengi Kepala Pelabuhan	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasi kan ilmu-ilmu yang didapat tersebut	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



				dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	
24.	I Putu Gede Hartaryawan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula	Bimbingan Teknis Pendataan Produksi Ikan di Pelabuhan Perikanan Dalam Rangka Pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur Dan Penerapan PNBP Sumber Daya Perikanan Pasca Produksi	16-17 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
25.	Andi Setyo Nugroho Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pertama	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	13 Februari – 3 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
26.	I Made Ageng Astika Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pertama	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
27.	Havinda Nur Septama Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	27 Februari - 17 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
28.	Lukman Hadi Kepala Subbagian Umum	Forum Agen Perubahan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap “Penguatan Peran Agen Perubahan Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur”	16-17 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
29.	Lukman Hadi Kepala Subbagian Umum	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



				yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	
30.	Meldiany Ramadhona Arsiparis Terampil	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Bahan Dan Peralatan Kearsipan	29 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
31.	Nurul Lady Choirunisa Analisis Kepegawaian Pertama	Penyusunan Anggaran Belanja Gaji Pegawai & Operasional Perkantoran TA. 2024 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	15-18 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
32.	Nurul Lady Choirunisa Analisis Kepegawaian Pertama	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
33.	Elvana Anandha Adian Analisis Kepegawaian Terampil	Penyusunan Anggaran Belanja Gaji Pegawai & Operasional Perkantoran TA. 2024 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	15-18 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
34.	Elvana Anandha Adian Analisis Kepegawaian Terampil	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
35.	Retno Tri mahanani Pranata Keuangan APBN Mahir	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



				dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	
36.	Sumarni Pengelola Keuangan	Penyusunan Anggaran Belanja Gaji Pegawai & Operasional Perkantoran TA. 2024 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	15-18 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
37.	Susilawati Pengelola Keuangan	Penyusunan Anggaran Belanja Gaji Pegawai & Operasional Perkantoran TA. 2024 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	15-18 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
38.	Siwi Cahya Widodo Perencana Muda	Penyusunan Anggaran Belanja Gaji Pegawai & Operasional Perkantoran TA. 2024 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	15-18 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
39.	Luluk Maria Syabana Pranata Keuangan APBN Penyelia	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
40.	Yenni Nurul Kustia Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Muda	Rapat Kerja Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	18-21 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
41.	Yenni Nurul Kustia Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Muda	E-learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Ahli Muda dan Fungsional Penyelia	15-14 Maret 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat



		Angkatan I		dengan peraturan terkait	
42.	Nurul Lady Choirunisa Analisis Kepegawaian Pertama	Bimbingan Teknis Penyusunan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian, Analisis SDM Aparatur, dan Pranata SDM Aparatur	30-31 Mei 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat
43.	Elvana Anandha Adian Analisis Kepegawaian Pelaksan	Bimbingan Teknis Penyusunan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian, Analisis SDM Aparatur, dan Pranata SDM Aparatur	30-31 Mei 2023	Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat tersebut dipelabuhkan perikanan sesuai dengan peraturan terkait	Nilai IP ASN PPN Pengembangan meningkat

Lampiran 7. Daftar Nama Pegawai PPN Pengembangan Yang Memperoleh Kenaikan Pangkat Pada Tahun 2023

No	KENAIKAN PANGKAT	NAMA	TMT
1	III/c ke III/d	Luluk Maria Syabana, S.Pi	1 April 2023
2	III/a ke III/b	Susilawati, S.E	1 April 2023
3	III/a ke III/b	Angga Prasetya, S.Tr. Pi	1 Oktober 2023
4	III/a ke III/ b	Ahmad Hendra S, S.Tr.Pi	1 April 2023
5	II/c ke II/d	Elvana Anandha A, A.Md, A.B	10 Oktober 2023

Lampiran 8. Daftar Nama Pegawai PPN Pengembangan Yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala Pada Tahun 2023

No	KENAIKAN GAJI BERKALA	NAMA	TMT
1.	III/c 12 thn 0 bln ke III/c 14 thn 0 bln	Lukman Hadi, S.St.Pi.	1 Januari 2023
2.	III/d 12 thn 0 bln ke III/d 14 thn 0 bln	Akhmad Marzuki, S.Kom., M.T	1 Januari 2023



3.	III/d 14 thn 0 bln ke III/d 16 thn 0 bln	Diana Santiaji Irawan, S.Pi	1 Januari 2023
4.	III/a 8 thn 0 bln ke III/a 10 thn 0 bln	Hitler Sumah	1 Januari 2023
5.	III/b 13 thn 0 bln ke III/b 15 thn 0 bln	Rifal Iswahyudi	1 Januari 2023
6.	III/d 16 thn 0 bln ke III/d 18 thn 0 bln	Ni Ketut Erlina Efendi, S.Pi	1 Pebruari 2023
7.	III/d 22 thn 0 bln ke III/d 24 thn 0 bln	Ambar Tri Harnanto, A.Pi	1 Maret 2023
8.	III/b 2 thn 0 bln ke III/b 4 thn 0 bln	Ahmad Hendra Setyawan	1 Maret 2023
9.	III/b 2 thn 0 bln ke III/b 4 thn 0 bln	Aisyah Nurulita Erka, S.Pi	1 Maret 2023
10.	III/d 18 thn 0 bln ke III/d 20 thn 0 bln	Sri Wahyuningsih, S.E	1 April 2023
11.	III/d 16 thn 0 bln ke III/d 18 thn 0 bln	Yenni Nurul Kustia, S.Pi	1 April 2023
12.	III/b 16 thn 0 bln ke III/b 18 thn 0 bln	Roisul Ma'arif, S.Pi	1 April 2023
13.	III/b 14 thn 0 bln ke III/b 16 thn 0 bln	Retno Trimahanani, S.E	1 April 2023
14.	III/a 16 thn 0 bln ke III/a 18 thn 0 bln	Sumarni, S.E	1 April 2023
15.	II/d 16 thn 0 bln ke II/d 18 thn 0 bln	Supriyanto	1 April 2023
16.	III/b 16 thn 0 bln ke III/b 18 thn 0 bln	Susilawati, SE	1 Juli 2023
10.	III/c 12 thn 0 bln ke III/c 14 thn 0 bln	Ni Luh Putu Ari Widiani, S.Pi	1 Desember 2023
11.	Gol.V 0 thn 0 bln ke Gol.V 1 thn 0 bln	I Gede Ardika Wiyantara	1 Pebruari 2023
12.	Gol.V 0 thn 0 bln ke Gol.V 1 thn 0 bln	I Komang Angga Parindra	1 Pebruari 2023
13.	Gol.V 0 thn 0 bln ke Gol.V 1 thn 0 bln	I Gede Hartaryawan	1 Pebruari 2023